



LAKIP



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH DASAR
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



TAHUN 2018

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun 2018 dapat terselesaikan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun 2018 disusun dalam rangka penguatan sistem akuntabilitas kinerja dan pemenuhan kewajiban kementerian. Hal ini tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah, khususnya pasal 2 yang menyatakan bahwa setiap Menteri/Pimpinan Lembaga selaku pengguna anggaran menyusun laporan kinerja. Pasal 18 menyatakan bahwa laporan tersebut disampaikan kepada Menteri Keuangan, Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional, dan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara sebagai pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun 2018 disusun sebagai pertanggungjawaban dalam pencapaian pelaksanaan kegiatan/program/kebijakan Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar dalam mewujudkan visi, misi, dan sasaran organisasi selama kurun waktu satu tahun yakni mulai dari bulan Januari sampai dengan Desember Tahun 2018.

Dalam pelaksanaan program, secara keseluruhan tidak ditemukan hambatan yang berarti. Program-program yang telah ditetapkan baik rutin maupun pembangunan dilaksanakan dengan baik dan pencapaian sasaran target telah diusahakan secara optimal.

Diharapkan LAKIP ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk penyempurnaan dan peningkatan pelaksanaan program dan kebijakan Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.

Jakarta, Januari 2019
Direktur Pembinaan Sekolah Dasar



Khamim
NIP. 196608171988031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
IKHTISAR EKSEKUTIF	vi
PERNYATAAN TELAH DIREVIU	xi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	4
C. Organisasi Direktorat Pembinaan SD	5
1. Tugas dan Fungsi	5
2. Struktur Organisasi	6
3. Peran Strategis	10
D. Permasalahan, Isu dan Tantangan Yang Dihadapi	12
 BAB II PERENCANAAN KINERJA	 17
A. Rencana Strategis	17
B. Perjanjian Kinerja	19
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	 21
A. Capaian Kinerja Organisasi	21
B. Realisasi Anggaran	45
 BAB IV PENUTUP	 53
A. Kesimpulan	53
B. Rekomendasi	54
 LAMPIRAN – LAMPIRAN	
1. Kontrak Kinerja (KK)	
2. Perjanjian Kinerja (PK)	
3. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	
4. Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK)	
5. Realisasi Daya Serap (Format B.19)	
6. Hasil Perolehan Medali Lomba Nasional dan Internasional	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Sebelum Perubahan Renstra	17
Tabel 2.2. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Setelah Perubahan Renstra	18
Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja (PK)	19
Tabel 2.4. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	20
Tabel 3.1. Capaian IKK dan PK Tahun 2015-2018 Sebelum Perubahan Renstra ..	23
Tabel 3.2. Capaian IKK dan PK Tahun 2015-2018 Setelah Perubahan Renstra	24
Tabel 3.3. Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK)	46
Tabel 3.4. Realisasi Penyerapan Direktorat Pembinaan SD	52
Tabel 4.1. Capaian IKK dan PK	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Tema Pembangunan Pendidikan 2005-2025	03
Gambar 1.2.	Struktur Organisasi Direktorat Pembinaan SD	06
Gambar 1.3.	Akreditasi SD Tahun 2018	13
Gambar 1.4.	Kondisi Ruang Kelas SD	14
Gambar 1.5.	Angka Putus Sekolah dan Mengulang SD	14
Gambar 3.1.	Pembangunan Ruang Kelas Baru	26
Gambar 3.2.	Pembangunan Unit Sekolah Baru	27
Gambar 3.3.	Rehabilitasi Ruang Kelas	28
Gambar 3.4.	Renovasi Sekolah Dasar	30
Gambar 3.5.	Siswa Berprestasi	31
Gambar 3.6.	Siswa yang Mengikuti Lomba, Festival dan Olimpiade	32
Gambar 3.7.	Pembangunan Ruang Perpustakaan	33
Gambar 3.8.	Lomba Gudep Unggul	34
Gambar 3.9.	Kuis Siap-siap Aku Bisa	35
Gambar 3.10.	Grand Final Lomba Budaya Mutu	37
Gambar 3.11.	FGD Pengembangan Model Pembelajaran	38
Gambar 3.12.	Bantuan Peralatan pendidikan TIK	39
Gambar 3.13.	Kegiatan Layanan Dukungan Manajemen	41
Gambar 3.14.	Kegiatan UKS dan Pembangunan Sanitasi dan Kantin Sehat	43
Gambar 3.15.	Siswa yang Mendapatkan PIP	44
Gambar 3.16.	Siswa yang Mendapatkan PROGAS	45

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar merupakan realisasi pelaksanaan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. LAKIP Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar ini merupakan laporan tahun keempat dari periode pencapaian rencana strategis (Renstra) Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah 2015-2019, yang berisi pertanggungjawaban Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar dalam pelaksanaan Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2018.

Kinerja Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar diukur melalui capaian sasaran strategis dan indikator kinerja kunci serta target-target output kegiatan. Capaian sasaran strategis ditetapkan pada Renstra 2015-2019, sedangkan Indikator kinerja kunci serta target-target kinerja ditetapkan pada Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun 2015-2019. Hal ini tertuang dalam dokumen penetapan kinerja sebagai wujud perjanjian kerja antara Direktur Pembinaan Sekolah Dasar dengan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Pada Tahun 2018, Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar melaksanakan program dan kegiatan yang didukung oleh empat Sub Direktorat dan satu Sub Bagian Tata Usaha. Sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing, Sub Direktorat dan Sub Bagian membantu dan mendukung dalam menyusun dan menetapkan sasaran serta target yang akan dicapai, merumuskan strategi pelaksanaan, dan kebijakan. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar mempunyai 17 (Tujuh Belas) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Capaian IKK terdapat 9 (Sembilan) IKK yang telah melampaui target 100,00%, 2 (Dua) IKK yang mencapai target 100,00%, 5 (Lima) IKK yang tidak mencapai target 100,00%, dan 1 (Satu) IKK yang tidak dilaksanakan. Adapun penjelasan IKK yang tidak mencapai target 100,00% sebagai berikut:

1. IKK Jumlah Ruang Kelas SD yang Dibangun tidak memenuhi target karena alokasi anggaran diprioritaskan untuk kegiatan rehabilitasi ruang kelas;
2. IKK Jumlah Siswa yang Mendapat Beasiswa Bakat Prestasi tidak memenuhi target karena kurangnya data siswa yang diusulkan untuk menerima beasiswa bakat prestasi;
3. IKK Jumlah SD yang Melaksanakan Penguatan Pendidikan Karakter tidak memenuhi target karena target IKK Jumlah SD yang Melaksanakan Penguatan Pendidikan Karakter dialihkan ke IKK Jumlah Siswa yang Mendapat Pendidikan Karakter;
4. IKK Jumlah Siswa yang Mendapat Pendidikan Karakter tidak memenuhi target karena keterbatasan waktu dan anggaran sehingga mengurangi sasaran;
5. IKK Kegiatan yang Mendapat Dukungan Manajemen dan Layanan Teknis SD tidak memenuhi target karena tidak sinkronnya antara target IKK dengan target Perjanjian Kinerja (PK) atau DIPA/RKAKL; dan

6. IKK Kegiatan Jumlah SD yang Mendapat Pembinaan Akreditasi tidak memenuhi target karena sudah tidak diprogramkan kembali oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar dan dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN) sesuai dengan tugas fungsinya.

Tabel dibawah ini menunjukkan Pencapaian Target IKK Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun 2018, sebagai berikut:

NO	SASARAN KEGIATAN (SK)	IKK	INDIKATOR KINERJA (IK)	SATUAN	2018		
					TARGET IKK	REALISASI IKK	% IKK
1	TERSEDIAANYA LAYANAN PENDIDIKAN SD	IKK.3.2003.1.1	JUMLAH RUANG KELAS SD YANG DIBANGUN	RUANG	2,015	315	15.63
		IKK.3.2003.1.2	JUMLAH SD YANG DIBANGUN	SD	15	16	106.67
		IKK.3.2003.1.3	JUMLAH RUANG KELAS SD YANG DIREHABILITASI	RUANG	6,000	8,427	140.45
		IKK.3.2003.1.4	JUMLAH SD YANG DIRENOVASI	SD	30	271	903.33
		IKK.3.2003.1.5	JUMLAH SISWA SD YANG MENDAPATKAN BEASISWA BAKAT DAN BERPRESTASI	SISWA	2,500	2,090	83.60
		IKK.3.2003.1.6	JUMLAH SISWA SD YANG MENGIKUTI LOMBA, FESTIVAL DAN OLIMPIADE	SISWA	1,546	4,481	289.84
		IKK.3.2003.1.7	JUMLAH PERPUSTAKAAN/PUSAT SUMBER BELAJAR (PSB) SD YANG DIBANGUN	RUANG	390	2,086	534.87
		IKK.3.2003.1.8	JUMLAH SD YANG MELAKSANAKAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER	SD	2,056	1,752	85.21
		IKK.3.2003.1.9	JUMLAH SISWA SD YANG MENDAPATKAN PENDIDIKAN KARAKTER	SISWA	32,896	27,264	82.88
		IKK.3.2003.1.10	JUMLAH SD YANG MENDAPATKAN PEMBINAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS)	SD	514	514	100.00
		IKK.3.2003.1.11	JUMLAH SD YANG MENERAPKAN PROSES PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN SESUAI KURIKULUM YANG BERLAKU	SD	54,061	148,563	274.81
		IKK.3.2003.1.12	JUMLAH SD YANG MENDAPATKAN BANTUAN PERALATAN PENDIDIKAN	SD	486	3,655	752.06
		IKK.3.2003.1.13	JUMLAH SD YANG MENDAPAT PEMBINAAN AKREDITASI	SD	514	-	-
		IKK.3.2003.1.14	KEGIATAN YANG MENDAPAT DUKUNGAN MANAJEMEN DAN LAYANAN TEKNIS SD	KEGIATAN	516	12	2.33
		IKK.3.2003.1.15	PROGRAM UKS DAN SANITASI SEKOLAH (JUMLAH SEKOLAH YANG MELAKSANAKAN UK DAN SANITASI SEKOLAH)	SD	550	550	100.00
2	TERSEDIAANYA BANTUAN PENDIDIKAN BAGI SISWA SD DARI KELUARGA MISKIN	IKK.3.2003.2.1	JUMLAH SISWA SD PENERIMA BANTUAN MELALUI KIP	SISWA	10,360,614	10,379,253	100.18
		IKK.3.2003.2.2	JUMLAH SISWA SD YANG MENDAPATKAN PROGRAM GIZI ANAK SEKOLAH	SISWA	100,000	100,136	100.14

Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun Anggaran 2018 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 5.999.919.464.000,- (Lima trilyun sembilan ratus sembilan puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan belas juta empat ratus enam puluh empat ribu rupiah). Realisasi akhir bulan Desember sebesar Rp. 5.966.170.341.500,- (Lima triliun sembilan ratus enam puluh enam miliar seratus tujuh puluh juta tiga ratus empat puluh satu ribu lima ratus rupiah) dengan persentase **99,44%**.

Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar mempunyai 20 (Dua Puluh) Output. Capaian Output/Kinerja terdapat 8 (Delapan) Output yang telah melampaui target 100,00%, 9 (Sembilan) Output yang mencapai target 100,00%, dan 3 (Tiga) Output yang tidak mencapai target 100,00%. Adapun penjelasan Output yang tidak mencapai target 100,00% sebagai berikut:

1. Output Siswa yang Mendapat Beasiswa Bakat dan Prestasi tidak memenuhi target karena kurangnya data siswa yang diusulkan untuk menerima Beasiswa Bakat Prestasi;
2. Output Sekolah Yang Melaksanakan Kurikulum 2013 tidak memenuhi target karena terdapat sekolah yang dinilai belum layak untuk melaksanakan kurikulum 2013 disebabkan oleh kondisi geografis, tenaga pendidik dan kependidikan, dan sarana prasarana di sekolah; dan
3. Output Layanan Internal (Overhead) tidak memenuhi target karena terdapat satu layanan yang belum terealisasi karena blokir anggaran.

Output yang melampaui target 100,00% tidak terlepas dari beberapa faktor penunjang ataupun pendukung keberhasilan yang berperan dalam ketercapaian program. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah:

1. Optimalisasi sasaran output kegiatan Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar terutama dalam pemberian bantuan fisik sarana dan prasarana;
2. Penjadwalan Program Kerja (PROKER) yang akan dilaksanakan di Tahun 2018 sebagai acuan subdit-subdit dalam pelaksanaan kegiatan. Meskipun terdapat perubahan alokasi DIPA dipertengahan tahun, Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar segera melaksanakan evaluasi dan melaksanakan penjadwalan revisi agar tidak mengganggu kinerja;
3. Dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar yang handal dan profesional dalam melaksanakan program Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar sesuai dengan tugas fungsi masing-masing; dan
4. Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar dalam rangka pelaksanaan program Tahun 2018 berkoordinasi secara berkala baik dengan instansi terkait dan melakukan monitoring evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan dan perbaikan program Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar di tahun-tahun yang akan datang.

Tabel dibawah ini menunjukkan Capaian Kinerja Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun 2018, sebagai berikut:

Indikator Kinerja (IK)	Target Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi				Sisa Anggaran
			Kinerja	(%)	Anggaran (Rp)	(%)	
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
IKK.3.2003.1.1 JUMLAH RUANG KELAS SD YANG DIBANGUN	2,015 RUANG						
2003.005 RUANG KELAS BARU YANG DIBANGUN	312 RUANG	54,370,596,000	315 RUANG	100.96	54,343,077,000	99.95	27,519,000
IKK.3.2003.1.2 JUMLAH SEKOLAH SD YANG DIBANGUN	15 UNIT						
2003.002 UNIT SEKOLAH BARU YANG DIBANGUN	15 UNIT	32,941,058,000	16 UNIT	106.67	32,852,082,000	99.73	88,976,000
IKK.3.2003.1.3 JUMLAH RUANG KELAS SD YANG DIREHABILITASI	6,000 RUANG						
2003.006 RUANG BELAJAR YANG DI REHABILITASI	6,588 RUANG	616,563,925,000	8,427 RUANG	127.91	615,392,797,400	99.81	1,171,127,600
IKK.3.2003.1.4 JUMLAH SD YANG DIRENOVASI	30 SEKOLAH						
2003.007 SEKOLAH YANG DIRENOVASI	138 SEKOLAH	221,302,085,000	271 SEKOLAH	196.38	220,484,225,500	99.63	817,859,500
IKK.3.2003.1.5 JUMLAH SISWA SD YANG MENDAPATKAN BEASISWA BAKAT DAN BERPRESTASI	2,500 SISWA						
2003.015 SISWA YANG MENDAPATKAN BEASISWA BAKAT DAN PRESTASI	2,300 SISWA	6,228,965,000	2,090 SISWA	90.87	5,669,697,400	91.02	559,267,600
IKK.3.2003.1.6 JUMLAH SISWA SD YANG MENGIKUTI LOMBA, FESTIVAL DAN OLIMPIADE	1,546 SISWA						
2003.016 SISWA YANG MENGIKUTI LOMBA, FESTIVAL DAN OLIMPIADE	2,399 SISWA	41,205,714,000	4,481 SISWA	186.79	38,911,461,580	94.43	2,294,252,420
IKK.3.2003.1.7 JUMLAH PERPUSTAKAAN/PUSAT SUMBER BELAJAR (PSB) SD YANG DIBANGUN	390 SEKOLAH						
2003.008 RUANG PERPUSTAKAAN YANG DIBANGUN	2,000 RUANG	330,062,987,000	2,086 RUANG	104.30	329,939,537,200	99.96	123,449,800
IKK.3.2003.1.8 JUMLAH SD YANG MELAKSANAKAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER	2,056 SEKOLAH						
2003.017 SEKOLAH YANG MENDAPATKAN PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER	1,752 SEKOLAH	14,879,057,000	1,752 SEKOLAH	100.00	14,413,287,000	96.87	465,770,000
IKK.3.2003.1.9 JUMLAH SISWA SD YANG MENDAPATKAN PENDIDIKAN KARAKTER	32,896 SISWA						
2003.014 SISWA YANG MENDAPATKAN PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA	27,264 SISWA	22,348,196,000	27,264 SISWA	100.00	21,602,128,900	96.66	746,067,100
IKK.3.2003.1.10 JUMLAH SD YANG MENDAPATKAN PEMBINAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS)	514 SEKOLAH						
2003.018 SEKOLAH YANG MENDAPATKAN PEMBINAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS)	514 SEKOLAH	10,794,311,000	514 SEKOLAH	100.00	9,383,591,500	86.93	1,410,719,500
2003.013 SEKOLAH YANG DIBINA MENJADI SEKOLAH RUJUKAN	514 SEKOLAH	12,304,810,000	560 SEKOLAH	108.95	11,511,540,650	93.55	793,269,350
IKK.3.2003.1.11 JUMLAH SD YANG MENERAPKAN PROSES PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN SESUAI KURIKULUM YANG BERLAKU	54,061 SEKOLAH						
2003.019 SEKOLAH YANG MELAKSANAKAN KURIKULUM 2013	148,697 SEKOLAH	18,629,565,000	148,563 SEKOLAH	99.91	17,050,810,373	91.53	1,578,754,627
IKK.3.2003.1.12 JUMLAH SD YANG MENDAPATKAN BANTUAN PERALATAN PENDIDIKAN	486 PAKET						
2003.020 SEKOLAH YANG MENDAPATKAN PERALATAN PENDIDIKAN	3,655 PAKET	41,665,967,000	3,655 PAKET	100.00	37,481,133,400	89.96	4,184,833,600
IKK.3.2003.1.13 JUMLAH SD YANG MENDAPAT PEMBINAAN AKREDITASI	514 SEKOLAH						
IKK.3.2003.1.14 KEGIATAN YANG MENDAPAT DUKUNGAN MANAJEMEN DAN LAYANAN TEKNIS SD	516 KEGIATAN						
2003.950 LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN	12 LAYANAN	58,982,118,000	12 LAYANAN	100.00	49,807,024,420	84.44	9,175,093,580
2003.951 LAYANAN INTERNAL (OVERHEAD)	5 LAYANAN	15,753,605,000	4 LAYANAN	80.00	14,113,964,900	89.59	1,639,640,100
2003.994 LAYANAN PERKANTORAN	12 BULAN	38,236,043,000	12 BULAN	100.00	32,575,696,777	85.20	5,660,346,223
IKK.3.2003.1.15 PROGRAM UKS DAN SANITASI SEKOLAH (JUMLAH SEKOLAH YANG MELAKSANAKAN UK DAN SANITASI SEKOLAH)	550 SEKOLAH						
2003.022 SEKOLAH YANG MELAKSANAKAN PROGRAM UKS	550 SEKOLAH	4,632,352,000	550 SEKOLAH	100.00	4,458,652,000	96.25	173,700,000
2003.009 RUANG PENUNJANG LAINNYA YANG DIBANGUN	495 RUANG	31,958,093,000	495 RUANG	100.00	31,936,133,500	99.93	21,959,500
IKK.3.2003.2.1 JUMLAH SISWA SD PENERIMA BANTUAN MELALUI KIP	10,360,614 SISWA						
2003.001 SISWA YANG MENDAPATKAN PROGRAM INDONESIA PINTAR	10,360,614 SISWA	4,247,044,618,000	10,379,253 SISWA	100.18	4,244,819,737,000	99.95	2,224,881,000
IKK.3.2003.2.2 JUMLAH SISWA SD YANG MENDAPATKAN PROGRAM GIZI ANAK SEKOLAH	100,000 SISWA						
2003.030 SISWA YANG MENDAPATKAN PROGRAM GIZI ANAK SEKOLAH (PROGAS)	100,136 SISWA	180,015,399,000	100,136 SISWA	100.00	179,423,763,000	99.67	591,636,000
TOTAL ANGGARAN		5,999,919,464,000		99.98	5,966,170,341,500	99.44	33,749,122,500

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan program Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun 2018 adalah:

1. Adanya revisi DIPA di pertengahan tahun yang mengakibatkan perubahan sasaran output;
2. Adanya revisi Renstra Kemendikbud di pertengahan tahun yang mengakibatkan perubahan target IKK;
3. Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) Bantuan Pemerintah yang belum terkumpul secara keseluruhan dari sekolah penerima bantuan;
4. Berita Acara Serah Terima (BAST) barang yang belum terkumpul secara keseluruhan dari kabupaten/kota penerima bantuan;
5. Program Tata Kelola (Takola) Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar masih belum optimal diterapkan karena kurang maksimalnya koordinasi antara tim Takola SMK dengan dinas pendidikan kabupaten/kota, minimnya anggaran untuk tim Takola SMK dalam melakukan verifikasi sekolah, dan terbatasnya SDM tim Takola SMK di beberapa kabupaten/kota; dan
6. Penerapan Kurikulum 2013 belum dilaksanakan di semua sekolah karena kondisi geografis, tenaga pendidik dan kependidikan, dan sarana prasarana di sekolah yang terbatas.

Beberapa langkah yang dilakukan dalam menghadapi permasalahan tersebut antara lain:

1. Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar berkoordinasi dengan instansi terkait agar proses revisi DIPA berjalan tepat waktu dan berkoordinasi dengan Subdit-subdit terkait agar sasaran output segera menyesuaikan dengan revisi DIPA;
2. Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar berkoordinasi dengan Setditjen Dikdasmen dan Biro PKLN terkait revisi renstra sehingga Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar dapat segera menyesuaikan dengan revisi Renstra;
3. Memberikan informasi melalui surat kepada dinas pendidikan kabupaten/kota dan tim Takola SMK untuk segera mengirim LPJ bantuan pemerintah ke Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar melalui aplikasi Takola;
4. Memberikan informasi melalui surat kepada dinas pendidikan kabupaten/kota untuk segera mengirim BAST bantuan pemerintah ke Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar melalui aplikasi Takola;
5. Melaksanakan kegiatan harmonisasi bantuan pemerintah yang mengundang tim Takola SMK dan dinas pendidikan kabupaten/kota untuk menghimpun permasalahan dan solusi agar koordinasi menjadi lebih baik; dan
6. Meningkatkan kembali koordinasi terkait pelatihan tenaga pendidik dan kependidikan dalam implementasi Kurikulum 2013 terutama untuk daerah-daerah 3T.

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

Kami telah mereviu LAKIP Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar yang disusun sebagai pertanggungjawaban dalam pencapaian pelaksanaan kegiatan/program/kebijakan Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar. Reviu ini bertujuan untuk memberikan keyakinan bahwa Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Jakarta, Januari 2019

Tim Review LAKIP :

Kasubag Evaluasi Pelaksanaan
Program dan Anggaran
Setditjen Dikdasmen


Katman

Ketua Satuan Pengawas Internal (SPI)
Ditjen Dikdasmen

Catur Budi Santosa

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Pembangunan pendidikan menempati peran sangat strategis dalam keseluruhan upaya membangun kehidupan berbangsa dan bernegara sebagaimana dicita-citakan oleh para pendiri bangsa dan dirumuskan dalam Pasal 31 ayat (1) UUD 1945 yang menegaskan bahwa setiap warga negara berhak atas pendidikan. Selain itu, berbagai kesepakatan internasional khususnya *Sustainable Development Goals* (SDGs), dimana pemerintah harus menyediakan pendidikan yang berkualitas. dan Deklarasi UNESCO tentang Education for All (EFA) telah menjadi dasar pelaksanaan pembangunan pendidikan di Indonesia.

Sistem pendidikan nasional tersebut harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global. Untuk itu, perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Pendidikan merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia, dan untuk itu setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama, dan gender. Pemerataan akses dan peningkatan mutu pendidikan akan membuat warga negara Indonesia memiliki kecakapan hidup (life skills) sehingga mendorong tegaknya pembangunan manusia seutuhnya serta masyarakat madani dan modern yang dijiwai nilai-nilai Pancasila, sebagaimana diamanatkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan penting dalam pembangunan bangsa karena pendidikan dapat meningkatkan kemampuan warga negara dalam menangkap peluang dan lebih lanjut dapat mempengaruhi terjadinya perubahan sosial dan pertumbuhan ekonomi. Terciptanya masyarakat yang terdidik merupakan prasyarat terbentuknya masyarakat yang maju, mandiri, demokratis, sejahtera, dan bebas dari kemiskinan sebagaimana tercantum dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pentingnya pendidikan dalam pembangunan bangsa sebagaimana dijelaskan sebelumnya lebih dirasakan lagi ketika bangsa Indonesia dihadapkan pada era global yang mau tidak mau, suka tidak suka bakal disongsong. Oleh sebab itu,

dunia pendidikan dituntut untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten agar mampu bersaing dalam pasar kerja global. Sumber daya manusia yang kompeten hanya dapat diciptakan melalui pendidikan yang berkualitas dari pendidikan anak usia dini dilanjutkan di pendidikan dasar hingga pendidikan menengah dan tinggi.

Berbagai pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam era global seyogyanya ditanamkan di sekolah dasar dalam skala yang sederhana sesuai dengan tingkatan usia dan jenjang sekolahnya sebagai bekal dasar dalam kehidupannya (*general life skill*).

Dalam konteks ini peran pendidikan SD adalah terutama menumbuhkan potensi peserta didik untuk memiliki kekuatan kepribadian (*karakter*) termasuk kemampuan pengendalian diri, kejujuran, ketekunan, disiplin, pantang menyerah, kerja keras, serta kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan dasar.

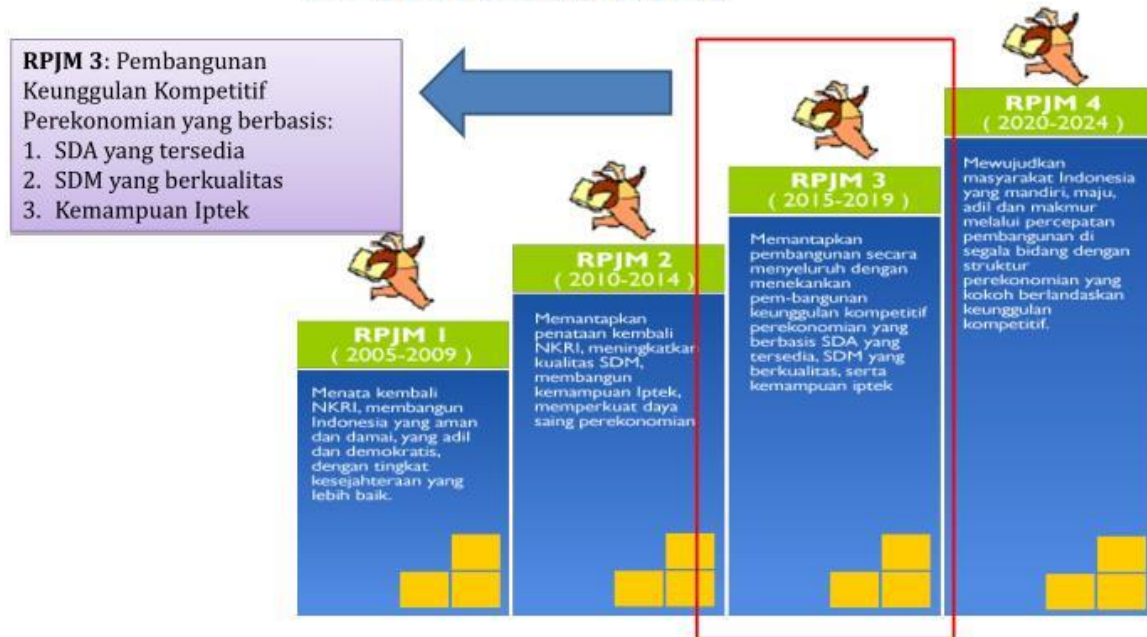
Pendidikan dasar yang berbentuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat diyakini merupakan tonggak masa depan bangsa Indonesia. Oleh sebab itu dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, negara mewajibkan setiap warga negara yang berusia 7-15 tahun untuk mengikuti pendidikan dasar.

Pendidikan jenjang Sekolah Dasar sebagai tahapan pertama dalam pendidikan dasar merupakan jenjang yang paling mendasar dan memegang peranan sangat penting karena mempengaruhi keberhasilan pada jenjang berikutnya.

Pembangunan pendidikan saat ini dilaksanakan dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019 dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025. Berdasarkan RPJPN tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) telah menyusun Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang (RPPNJP) 2005-2025 sebagai Peta Jalan (*Road Map*) pembangunan pendidikan 2005-2025 dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025 (Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007).

Di dalam RPPNJP 2005-2025 ditentukan tema-tema pembangunan yang telah diselaraskan dengan Tema-tema Pembangunan Pendidikan dalam RPJPN 2005-2025 seperti ditunjukkan pada gambar 1.1, sebagai berikut:

ARAH RPJMN KE-3 SESUAI AMANAT RPJPN 2005-2025



Gambar 1.1 Tema Pembangunan Pendidikan 2005-2025

Periode pertama dalam RPPNJP, pembangunan pendidikan difokuskan pada peningkatan kapasitas satuan pendidikan sebagai penyelenggara pendidikan dalam memperluas layanan dan meningkatkan modernisasi penyelenggaraan proses pembelajaran. Sementara pada periode kedua sebagai tindak lanjut hasil peningkatan kapasitas dan modernisasi pendidikan, pemerintah mendorong penguatan layanan sehingga pendidikan dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat.

Pada saat ini pembangunan pendidikan dan kebudayaan memasuki periode keempat, dimana pemerintah bertugas untuk mendorong agar penguatan layanan di satuan pendidikan dapat menghasilkan keluaran-keluaran (manusia, karya, atau inovasi) yang berdaya saing minimal pada tingkat regional di Asia Tenggara (ASEAN), sehingga Indonesia sebagai negara terbesar di Asia Tenggara kembali menjadi barometer dunia dan menjadi poros dalam peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat ASEAN.

Dengan digabungnya fungsi kebudayaan bersama dengan pendidikan merupakan langkah untuk mengembalikan fungsi kementerian sesuai dengan BAB XIII UUD 1945. Pendidikan dan kebudayaan menjadi satu bagian yang sangat berkaitan, sehingga pendidikan tidak hanya menjadi sumber daya manusia sebagai penggerak ekonomi namun dapat sekaligus menjadi manusia yang menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Program Kerja Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019 yang merupakan upaya komprehensif dalam menjabarkan tema pembangunan pendidikan tahap III yaitu mendorong daya saing regional, serta arahan Presiden yaitu kebijakan Trisakti yang mencakup kedaulatan di bidang politik, berdikari di bidang ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan, juga Nawa Cita (9 agenda perubahan), yang meliputi: 1) menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga negara; 2) membuat pemerintah selalu hadir dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya; 3) membangun indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan; 4) memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya; 5) meningkatkan kualitas hidup manusia indonesia; 6) meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional sehingga bangsa indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa asia lainnya; 7) mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik; 8) melakukan revolusi karakter bangsa; serta 9) memperteguh kebhineka-an dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Dalam Upaya mengawal Pencapaian dari sasaran–sasaran kegiatan yang telah tertuang dalam program kerja Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar tersebut perlu disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dijelaskan bahwa Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini mempunyai tujuan akhir untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Akuntabilitas kinerja tersebut akan menjadi prasyarat untuk terciptanya pemerintah yang baik dan terpercaya.

Dalam Peraturan Pemerintah tersebut juga dijelaskan bahwa sasaran Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah:

1. Menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel, yakni instansi pemerintah yang beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya;
2. Terwujudnya transparansi instansi pemerintah dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya secara operasional; dan
3. Terwujudnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan nasional.

B. Dasar Hukum

Laporan Akuntabilitas ini disusun berdasarkan Undang-Undang dasar, Undang-Undang, Keputusan dan Instruksi Presiden dan aturan hukum lainnya, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;

3. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (RKP);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-K/L);
5. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 9 Tahun 2007 tentang Indikator Kinerja Utama;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2014 Tentang Perubahan Lampiran Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2013 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja dilingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 11 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2015-2019;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 12 Tahun 2018 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2015-2019;
14. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Tahun 2015-2019; dan
15. Rencana Strategis Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun 2015-2019.

C. ORGANISASI DIREKTORAT PEMBINAAN SD

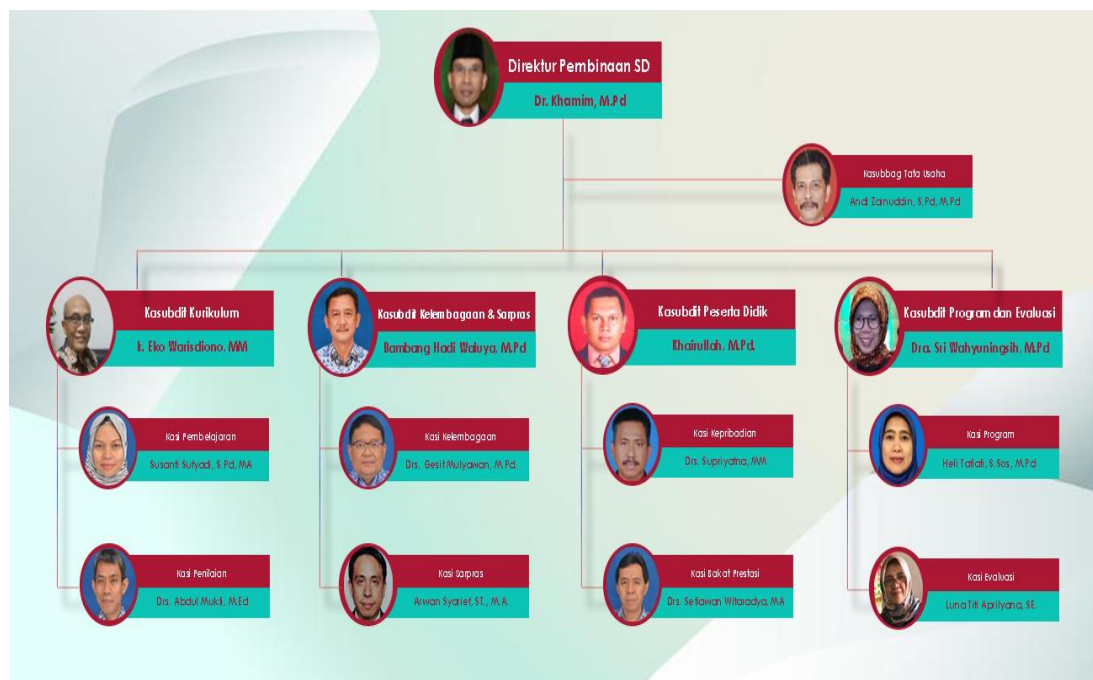
1. TUGAS DAN FUNGSI

Untuk menjalankan Misi Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, program yang dirancang disesuaikan dengan Tugas Pokok dan Fungsi sebagaimana di atur dalam Permendikbud Nomor 11 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan serta fasilitasi penerapan standar teknis di bidang sekolah dasar dan kesetaraan sekolah dasar.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar menyelenggarakan fungsi:

- Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola sekolah dasar;
- Melaksanakan koordinasi dan pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola sekolah dasar;
- Melaksanakan peningkatan kualitas pendidikan karakter peserta didik sekolah dasar;
- Melaksanakan fasilitasi sarana dan prasarana serta pendanaan sekolah dasar;
- Memberikan pertimbangan izin dan kerja sama menyelenggarakan sekolah dasar yang diselenggarakan perwakilan Negara asing atau lembaga asing;
- Melaksanakan fasilitasi pelaksanaan penjaminan mutu sekolah dasar;
- Melaksanakan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola sekolah dasar;
- Melaksanakan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola sekolah dasar;
- Melaksanakan evaluasi dan pelaporan di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola sekolah dasar; dan
- Melaksanakan administrasi direktorat.

2. STRUKTUR ORGANISASI



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Direktorat Pembinaan SD

Secara organisasi, Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar terdiri atas 4 (empat) sub direktorat, 8 (delapan) seksi dan 1 (satu) sub bagian. Rincian detail organisasi tersebut, meliputi:

a. Sub Direktorat Program dan Evaluasi

Mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan kebijakan, program, kegiatan dan anggaran, kerja sama, dan evaluasi pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran, serta laporan Direktorat.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Subdit Program dan Evaluasi menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan bahan perumusan kebijakan di bidang pembinaan sekolah dasar;
- 2) pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data dan informasi di bidang pembinaan sekolah dasar;
- 3) penyusunan program, kegiatan, dan anggaran Direktorat;
- 4) penyusunan bahan fasilitasi pendanaan sekolah dasar;
- 5) koordinasi pelaksanaan kerja sama di bidang pembinaan sekolah dasar;
- 6) pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran Direktorat serta fasilitasi pendanaan sekolah dasar; dan
- 7) penyusunan laporan Direktorat.

Sub Direktorat Program dan Evaluasi terdiri atas:

- 1) **Seksi Program** mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan perumusan kebijakan, pengumpulan, pengolahan, penyajian data dan informasi, dan penyusunan program, kegiatan dan anggaran Direktorat, serta fasilitasi pendanaan sekolah dasar.
- 2) **Seksi Evaluasi** mempunyai tugas melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran Direktorat dan pelaksanaan fasilitasi pendanaan sekolah dasar, penyusunan bahan koordinasi pelaksanaan kerja sama di bidang pembinaan sekolah dasar, dan penyusunan laporan Direktorat.

b. Sub Direktorat Kurikulum

Mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan, norma, standar, prosedur, kriteria, bimbingan teknis dan supervisi, fasilitasi penjaminan mutu di bidang kurikulum sekolah dasar.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Subdit Kurikulum menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan bahan perumusan, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum sekolah dasar;
- 2) penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pembelajaran dan penilaian pada sekolah dasar;

- 3) penyusunan bahan fasilitasi pelaksanaan penjaminan mutu di bidang pembelajaran dan penilaian pada sekolah dasar;
- 4) pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pembelajaran dan penilaian pada sekolah dasar; dan
- 5) pelaksanaan evaluasi dan laporan di bidang pembelajaran dan penilaian pada sekolah dasar.

Sub Direktorat Kurikulum terdiri atas:

- 1) **Seksi Pembelajaran** mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan perumusan, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan, norma, standar, prosedur, kriteria, bimbingan teknis dan supervisi, fasilitasi penjaminan mutu, evaluasi dan laporan di bidang pembelajaran sekolah dasar.
- 2) **Seksi Penilaian** mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan perumusan, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan, norma, standar, prosedur, kriteria, bimbingan teknis dan supervisi, fasilitasi penjaminan mutu, evaluasi dan laporan di bidang penilaian sekolah dasar.

c. Sub Direktorat Kelembagaan dan Sarana Prasarana

Mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan, norma, standar, prosedur, kriteria, bimbingan teknis dan supervisi, pertimbangan pemberian izin penyelenggaraan sekolah dasar yang diselenggarakan perwakilan negara asing dan satuan pendidikan kerja sama yang diselenggarakan oleh lembaga asing dengan lembaga pendidikan Indonesia, serta fasilitasi sarana prasarana, tata kelola, dan penjaminan mutu di bidang tata kelola dan sarana prasarana sekolah dasar.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Subdit Sarana Prasarana menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan bahan perumusan, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan di bidang tata kelola dan sarana prasarana sekolah dasar;
- 2) penyusunan bahan fasilitasi sarana dan prasarana sekolah dasar;
- 3) penyusunan bahan pertimbangan pemberian izin penyelenggaraan sekolah dasar yang diselenggarakan perwakilan negara asing dan satuan pendidikan kerja sama yang diselenggarakan oleh lembaga asing dengan lembaga pendidikan Indonesia;
- 4) penyusunan bahan fasilitasi penjaminan mutu tata kelola dan sarana prasarana sekolah dasar;
- 5) penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang tata kelola dan sarana prasarana sekolah dasar;
- 6) pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang tata kelola dan sarana prasarana sekolah dasar; dan
- 7) pelaksanaan evaluasi dan laporan di bidang tata kelola dan sarana prasarana sekolah dasar.

Sub Direktorat Kelembagaan dan Sarana Prasarana terdiri atas :

- 1) **Seksi Kelembagaan** mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan perumusan, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan, norma, standar, prosedur, kriteria, bimbingan teknis dan supervisi, pertimbangan pemberian izin penyelenggaraan sekolah dasar yang diselenggarakan perwakilan negara asing dan satuan pendidikan kerja sama yang diselenggarakan oleh lembaga asing dengan lembaga pendidikan Indonesia, fasilitasi penjaminan mutu, evaluasi dan laporan di bidang tata kelola sekolah dasar.
- 2) **Seksi Sarana dan Prasarana** mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan perumusan, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan, norma, standar, prosedur, kriteria, bimbingan teknis dan supervisi, fasilitasi sarana prasarana dan penjaminan mutu, evaluasi dan laporan di bidang sarana dan prasarana sekolah dasar.

d. Sub Direktorat Peserta Didik

Mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan, norma, standar, prosedur, kriteria, bimbingan teknis dan supervisi di bidang peserta didik sekolah dasar.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Subdit Peserta Didik menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan bahan perumusan, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan di bidang peserta didik sekolah dasar;
- 2) penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pembinaan bakat, prestasi, dan peningkatan kualitas kepribadian peserta didik sekolah dasar;
- 3) penyusunan bahan peningkatan kualitas pendidikan karakter peserta didik sekolah dasar;
- 4) pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pembinaan bakat, prestasi, dan peningkatan kualitas kepribadian peserta didik sekolah dasar; dan
- 5) pelaksanaan evaluasi dan laporan di bidang pembinaan bakat, prestasi, dan peningkatan kualitas kepribadian peserta didik sekolah dasar.

Sub Direktorat Peserta Didik terdiri atas:

- 1) **Seksi Bakat dan Prestasi** mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan perumusan, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan, norma, standar, prosedur, kriteria, bimbingan teknis dan supervisi, evaluasi dan laporan di bidang bakat dan prestasi peserta didik sekolah dasar.
- 2) **Seksi Kepribadian** mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan perumusan, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan, norma, standar, prosedur, kriteria, bimbingan teknis dan supervisi, evaluasi dan laporan di bidang peningkatan kualitas pendidikan karakter dan kepribadian peserta didik sekolah dasar.

e. Sub Bagian Tata Usaha

Mempunyai tugas melakukan urusan persuratan, kepegawaian, keuangan, barang milik negara, dan kerumahtanggaan Direktorat.

3. PERAN STRATEGIS

Dalam Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019, Visi Kemendikbud 2019, yaitu: ***"Terbentuknya Insan serta Ekosistem Pendidikan dan Kebudayaan yang Berkarakter dengan Berlandaskan Gotong Royong"***. Untuk mencapai Visi Kemendikbud 2019 ditetapkan 5 (lima) Misi, sebagai berikut:

M1 Mewujudkan Pelaku Pendidikan dan Kebudayaan yang Kuat

adalah menguatkan siswa, guru, kepala sekolah, orang tua, dan pemimpin institusi pendidikan dalam ekosistem pendidikan; memberdayakan pelaku budaya dalam pelestarian dan pengembangan kebudayaan; serta fokus kebijakan diarahkan pada penguatan perilaku yang mandiri dan berkepribadian.

M2 Mewujudkan Akses yang Meluas, Merata, dan Berkeadilan

adalah mengoptimalkan capaian wajib belajar 12 tahun; meningkatkan ketersediaan serta keterjangkauan layanan pendidikan, khususnya bagi masyarakat yang berkebutuhan khusus dan masyarakat terpinggirkan, serta bagi wilayah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T).

M3 Mewujudkan Pembelajaran yang Bermutu

adalah meningkatkan mutu pendidikan sesuai lingkup standar nasional pendidikan; serta memfokuskan kebijakan berdasarkan percepatan peningkatan mutu untuk menghadapi persaingan global dengan pemahaman akan keberagaman, dan penguatan praktik baik dan inovasi.

M4 Mewujudkan Pelestarian Kebudayaan dan Pengembangan Bahasa

Adalah menjaga dan memelihara jati diri karakter bangsa melalui pelestarian dan pengembangan kebudayaan dan bahasa; membangkitkan kembali karakter bangsa Indonesia, yaitu saling menghargai keragaman, toleransi, etika, moral, dan gotong royong melalui penerapan budaya dan bahasa Indonesia yang baik di masyarakat; meningkatkan apresiasi pada seni dan karya budaya Indonesia sebagai bentuk kecintaan pada produk-produk dalam negeri; melestarikan, mengembangkan dan memanfaatkan warisan budaya termasuk budaya maritim dan kepulauan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

M5 Mewujudkan Penguatan Tata Kelola serta Peningkatan Efektivitas Birokrasi dan Pelibatan Publik

adalah dengan memaksimalkan pelibatan publik dalam seluruh aspek pengelolaan kebijakan yang berbasis data, riset, dan bukti lapangan; membantu penguatan kapasitas tata kelola pada pendidikan di daerah, mengembangkan koordinasi dan kerjasama lintas sektor di tingkat nasional; mewujudkan birokrasi Kemendikbud yang menjadi teladan dalam tata kelola yang bersih, efektif, dan efisien.

Sesuai dengan Visi Kemendikbud tersebut, Visi Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun 2019 adalah: ***"Terbentuknya Insan serta Ekosistem Pendidikan Sekolah Dasar yang Berkarakter dengan Berlandaskan Gotong Royong"***. Untuk mencapai Visi Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun 2019 ditetapkan 4 (empat) Misi, sebagai berikut:

M1 Mewujudkan Pelaku Pendidikan Sekolah Dasar yang Kuat**M2 Mewujudkan Akses Pendidikan Sekolah Dasar yang Meluas dan Merata****M3 Mewujudkan Pembelajaran yang Bermutu di Sekolah Dasar****M4 Mewujudkan Penguatan Tata Kelola di Sekolah Dasar**

Tahun anggaran 2018 adalah merupakan fase keempat pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019. Oleh sebab itu program kerja Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun 2018, fokus pencapaian tujuannya berpijak pada 4 (empat) Misi Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar sebagaimana di uraikan di atas.

Program pembinaan sekolah dasar dilakukan untuk mendukung tujuan: ***"Terjaminnya kepastian memperoleh layanan pendidikan sekolah dasar dan kesetaraan sekolah dasar bermutu di semua propinsi, kabupaten, dan kota"***.

Sasaran yang ingin dicapai untuk pembangunan pendidikan sekolah dasar pada Tahun 2018 adalah memberikan layanan pembinaan sekolah dasar dan tersedianya bantuan pendidikan bagi siswa sekolah dasar yang berindikasikan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), sebagai berikut:

- Jumlah Ruang Kelas SD yang dibangun sebesar 2.015 Ruang;
- Jumlah Sekolah SD yang dibangun sebesar 15 Unit;
- Jumlah Ruang Kelas SD yang direhabilitasi sebesar 6.000 Ruang;
- Jumlah SD yang Direnovasi sebesar 30 Sekolah;
- Jumlah Siswa SD yang mendapatkan Beasiswa Bakat dan Berprestasi sebesar 2.500 Siswa;
- Jumlah Siswa SD yang mengikuti Lomba, Festival, dan Olimpiade sebesar 1.546 Siswa;

- Jumlah Perpustakaan/Pusat Sumber Belajar (PSB) SD yang dibangun sebesar 390 Ruang;
- Jumlah SD yang melaksanakan Penguatan Pendidikan Karakter sebesar 2.056 Sekolah;
- Jumlah Siswa SD yang Mendapatkan Pendidikan Karakter sebesar 32.896 Siswa;
- Jumlah SD yang mendapatkan Pembinaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) sebesar 514 Sekolah;
- Jumlah SD yang menerapkan Proses Pembelajaran dan Penilaian sesuai Kurikulum yang berlaku sebesar 54.061 Sekolah;
- Jumlah SD yang mendapatkan bantuan peralatan pendidikan sebesar 486 Sekolah;
- Jumlah SD yang mendapatkan pembinaan akreditasi sebesar 514 Sekolah;
- Kegiatan yang mendapat dukungan manajemen dan layanan teknis SD sebesar 516 Kegiatan;
- Program UKS dan Sanitasi sekolah (Jumlah sekolah yang melaksanakan UK dan Sanitasi sekolah) sebesar 550 Sekolah;
- Jumlah Siswa SD penerima bantuan melalui KIP sebesar 10.360.614 Siswa; dan
- Jumlah Siswa SD yang mendapatkan program gizi anak sekolah (PROGAS) sebesar 100.000 Siswa.

D. PERMASALAHAN, ISU DAN TANTANGAN YANG DIHADAPI

Permasalahan, isu dan tantangan yang dihadapi dalam membangun pendidikan sekolah dasar antara lain:

1. Pemenuhan Hak terhadap Pelayanan Pendidikan SD yang Berkualitas

Target APM SD/SDLB pada Renstra Kemendikbud tahun 2018 sebesar **84,52%**, capaian sebesar **93,00%**. Sedangkan Target APK SD/SDLB pada Renstra Kemendikbud tahun 2018 sebesar **99,67%**, capaian sebesar **105,90%**. Meskipun capaian APK APM SD/SDLB pada tahun 2018 telah memenuhi target, tetapi masih ada permasalahan dari segi pemerataan baik sisi spasial maupun tingkat ekonomi.

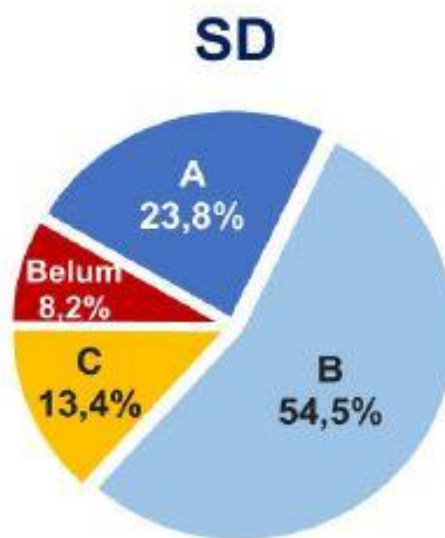
2. Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di Indonesia dinilai masih belum baik diukur dengan proses pembelajaran ataupun hasil belajar siswa. Berbagai studi mengungkapkan bahwa proses pembelajaran di kelas umumnya tidak berjalan secara interaktif sehingga tidak dapat menumbuhkan kreativitas dan daya kritis, dan kemampuan analisis siswa. Selama ini kompetensi sebagai hasil dari pembelajaran yang sangat penting untuk diukur dan dimiliki siswa justru kurang diperhatikan. Hasil belajar siswa juga masih belum menggembirakan.

Capaian mutu pendidikan Indonesia yang masih jauh di bawah capaian negara maju atau bahkan di bawah negara-negara tetangga Indonesia menjadi catatan dalam pembenahan mutu pendidikan di Indonesia.

Terdapat beberapa faktor penyebab rendahnya kualitas proses pembelajaran di Indonesia. Salah satu faktor tersebut adalah rendahnya jaminan kualitas pelayanan pendidikan.

Belum sepenuhnya pemerintah daerah berkomitmen untuk memenuhi SPM pendidikan dasar sebagai acuan dalam pelaksanaan urusan wajib daerah. Sementara itu dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2013 ditetapkan bahwa setiap kabupaten dan kota wajib memenuhi SPM sekurang-kurangnya dalam waktu 3 tahun setelah SPM tersebut disahkan. Selain itu belum tersedianya SPM pendidikan menengah mengakibatkan daerah belum memiliki acuan dalam memenuhi urusan wajib pengelolaan pendidikan menengah. Sampai dengan Tahun 2018 sebanyak 54,50% SD terakreditasi minimal B, sebagaimana ditunjukkan oleh gambar 1.3, sebagai berikut:



Gambar 1.3 Akreditasi SD Tahun 2018

Sumber: Pusat Data Statistik Pendidikan dan Kebudayaan Kemendikbud

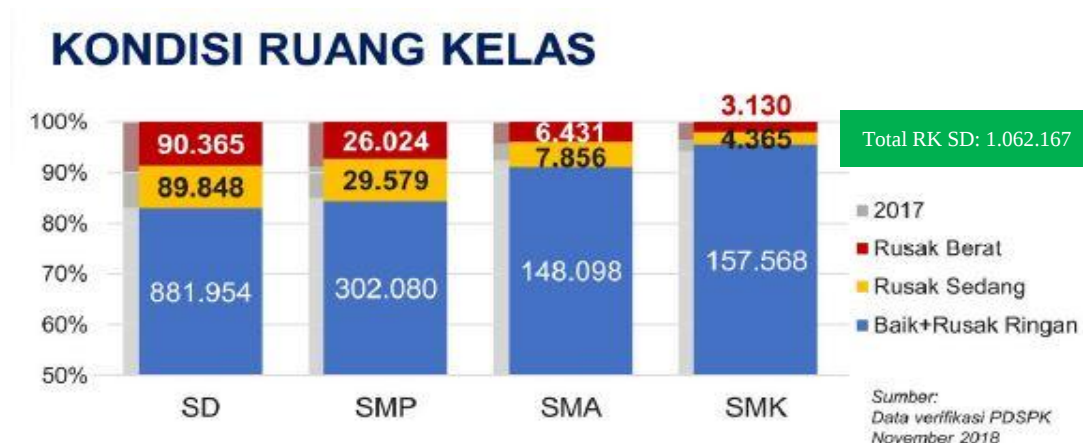
Hal itu menunjukkan bahwa kualitas layanan pendidikan SD masih rendah. Penyebab utama rendahnya kualitas layanan pendidikan SD berkaitan dengan terbatasnya pemahaman sekolah akan kewajiban untuk memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP). Di samping itu, peningkatan mutu layanan pendidikan belum dirancang berdasarkan proses penjaminan mutu pendidikan sehingga mutu pembelajaran sering tidak tepat sasaran dan tidak sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Belum seluruh SD berakreditasi minimal B sebagaimana dijelaskan di atas, disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya adalah ketersediaan dan kondisi prasarana penunjang belajar.

3. Terbatasnya Sarana dan Prasarana Pendidikan

Kondisi ruang kelas SD pun memerlukan perhatian untuk direhabilitasi. Sampai tahun 2018 dari 1.062.167 ruang kelas sekolah dasar terdapat 90.365 Runag kelas dalam kondisi rusak berat, 89.848 ruang kelas dalam kondisi rusak sedang, 881.954 ruang kelas dalam kondisi rusak ringan dan baik,

sehingga masih terdapat ruang kelas sekolah dasar yang perlu direhabilitasi. Sebagaimana ditunjukkan oleh gambar 1.4, sebagai berikut:



Gambar 1.4 Kondisi Ruang Kelas SD

Sumber: Pusat Data Statistik Pendidikan dan Kebudayaan Kemendikbud

4. Peningkatan Tata Kelola Sekolah Dasar

Dengan adanya Undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah, maka banyak satuan pendidikan harus menyesuaikan kembali dalam penyusunan rencana dan pelaksanaan program. Terdapat beberapa program yang masih belum terkoordinasi baik antara pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten/kota. Selain permasalahan tersebut, pada tingkat sekolah tata kelola harus ditingkatkan, dikarenakan masih banyak sumber daya manusia dari sekolah yang belum dapat melaksanakan manajemen sekolah dasar yang baik.

5. Angka Putus Sekolah

Data Statistik Pendidikan Tahun 2017/2018 menunjukkan bahwa dari 25.285.045 siswa terdapat 24.898.044 siswa SD Negeri/Swasta aktif, 331.797 siswa SD Negeri/Swasta mengulang, dan 55.204 siswa SD Negeri/Swasta putus sekolah. hal ini menunjukkan bahwa belum seluruh siswa sekolah dasar dapat menyelesaikan belajar. Sebagaimana ditunjukkan oleh gambar 1.5, sebagai berikut:

SISWA PUTUS SEKOLAH DAN MENGULANG

Total Siswa: 25.285.045

	SD	SMP	SMA	SMK
PUTUS SEKOLAH	55.204	58.451	36.749	76.738
MENGULANG	331.797	34.829	12.708	18.613

Sumber: Data verifikasi PDSPK November 2018

Gambar 1.5 Angka Putus Sekolah dan Mengulang SD

Sumber: Pusat Data Statistik Pendidikan dan Kebudayaan Kemendikbud

Langkah-langkah atau upaya yang dilaksanakan dalam menghadapi permasalahan, isu dan tantangan di atas adalah sebagai berikut:

1. Dalam pemenuhan hak pelayanan pendidikan SD yang berkualitas, Direktorat Pembinaan SD melaksanakan Program Wajib Belajar Pendidikan 12 Tahun yang berkualitas melalui pemenuhan hak terhadap pelayanan pendidikan sekolah dasar yang berkualitas, dilakukan dengan cara:
 - a. Menyediakan bantuan biaya pendidikan kepada seluruh kelompok masyarakat melalui Bantuan Operasional Sekolah (BOS) serta memberikan Kartu Indonesia Pintar (KIP) kepada masyarakat tidak mampu; dan
 - b. Menyediakan bantuan afirmasi khusus kepada anak di daerah 3T.
2. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran, melalui:
 - a. Penguatan jaminan kualitas pelayanan pendidikan, dilakukan dengan cara:
 - ✓ Mengembangkan dan menetapkan SPM pendidikan;
 - ✓ Meningkatkan kapasitas daerah dalam menerapkan SPM; dan
 - ✓ Memperkuat fungsi penjaminan mutu pendidikan di tingkat pusat dan daerah.
 - b. Penguatan kurikulum dan pelaksanaannya, dilakukan dengan cara:
 - ✓ Mengawasi dan mengevaluasi penerapan kurikulum secara ketat, komprehensif, dan kontinyu;
 - ✓ Mengembangkan kompetensi guru mengenai praktik-praktik yang baik pembelajaran di sekolah; dan
 - ✓ Memperkuat kerja sama antara pemerintah, guru, kepala sekolah, pengawas, dan masyarakat dalam mengawal penerapan kurikulum.
 - c. Penguatan sistem penilaian pendidikan, dilakukan dengan cara:
 - ✓ Meningkatkan kompetensi guru dalam penilaian pendidikan di sekolah;
 - ✓ Memperkuat kredibilitas sistem ujian nasional dan pemanfaatan hasil ujian untuk pemantauan dan pengendalian mutu pendidikan; dan
 - ✓ Memperkuat lembaga penilaian pendidikan yang independen dan kredibel.
3. Meningkatkan Kualitas Sarana Prasarana, melalui:
 - a. Mempercepat penuntasan rehabilitasi gedung sekolah dan ruang kelas yang rusak;
 - b. Membangun ruang kelas baru;
 - c. Meningkatkan ketersediaan bahan ajar yang berkualitas;
 - d. Meningkatkan ketersediaan prasarana peningkatan mutu seperti perpustakaan dan prasarana penunjang lainnya; dan
 - e. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan.

4. Meningkatkan tata kelola sekolah dasar, melalui:
 - a. Sinkronisasi program pusat dan daerah untuk membahas dan mensinkronkan kebijakan yang ada di pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten/kota; dan
 - b. Melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) sesuai dengan 8 (Delapan) Standar Nasional Pendidikan (SNP) melalui berbagai cara, diantaranya Lomba Budaya Mutu (LBM) untuk memotivasi sekolah dalam penyelenggaraan tata kelola sekolah yang baik.
5. Mengantisipasi angka putus sekolah dengan cara:
 - a. Menyediakan Program Indonesia Pintar (PIP) untuk siswa kurang mampu yang memiliki keterbatasan ekonomi dalam bersekolah;
 - b. Menyediakan bantuan biaya pendidikan kepada seluruh kelompok masyarakat melalui Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk membantu operasional sekolah; dan
 - c. Menyediakan Program Gizi Anak Sekolah (Progas) agar siswa memiliki gizi yang cukup untuk proses pembelajaran.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Arah kebijakan dan strategi pencapaian tujuan strategis Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun 2015-2019, adalah sebagai berikut:

1. Penguatan Peran Siswa, Guru, Tenaga Kependidikan, Orang tua, dan Aparatur Institusi Pendidikan dalam Ekosistem Pendidikan Sekolah Dasar;
2. Peningkatan Akses Pendidikan Sekolah Dasar;
3. Peningkatan Mutu dan Relevansi Pembelajaran di Sekolah Dasar yang Berorientasi pada Pembentukan Karakter; dan
4. Peningkatan Sistem Tata Kelola yang Transparan dan Akuntabel di Sekolah Dasar.

Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Direktorat Pembinaan SD Tahun 2015-2019 sebelum perubahan Renstra dapat dilihat pada tabel 2.1, sebagai berikut:

Tabel 2.1
Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Tahun 2015-2019 Sebelum Perubahan Renstra
Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar

KODE	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET				
			2015	2016	2017	2018	2019
2003	PEMBINAAN SEKOLAH DASAR						
IKK.3.2003.1.1	JUMLAH RUANG KELAS SD YANG DIBANGUN	RUANG	2,015	2,015	2,015	2,015	2,015
IKK.3.2003.1.2	JUMLAH SEKOLAH SD YANG DIBANGUN	SD	15	15	17	20	20
IKK.3.2003.1.3	JUMLAH RUANG KELAS SD YANG DIREHABILITASI	RUANG	4,260	5,875	5,875	5,875	5,875
IKK.3.2003.1.4	JUMLAH SISWA PENDIDIKAN DASAR DI LUAR NEGERI YANG MENERIMA BANTUAN (SILN/CLC)	SISWA	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000
IKK.3.2003.1.5	JUMLAH SISWA SD YANG MENDAPATKAN BEASISWA BAKAT DAN BERPRESTASI	SISWA	487	531	531	531	531
IKK.3.2003.1.6	JUMLAH SISWA SD YANG MENGIKUTI LOMBA, FESTIVAL DAN OLIMPIADE	RUANG	2,174	2,174	2,174	2,174	2,174
IKK.3.2003.1.7	JUMLAH PERPUSTAKAAN/PUSAT SUMBER BELAJAR (PSB) SD YANG DIBANGUN	SISWA	1,220	1,220	1,220	1,220	1,220
IKK.3.2003.1.8	JUMLAH SEKOLAH SD YANG MELAKSANAKAN EKSTRAKURIKULER	SD	9,698	12,750	12,750	12,750	12,750
IKK.3.2003.1.9	JUMLAH SD YANG MENDAPATKAN PEMBINAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS)	SD	34,192	34,192	34,192	34,192	34,192
IKK.3.2003.1.10	JUMLAH SD YANG MENERAPKAN PROSES PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN SESUAI KURIKULUM YANG BERLAKU	SD	8,880	31,526	68,535	123,168	148,053
IKK.3.2003.1.11	JUMLAH SD YANG MENDAPATKAN BANTUAN PERALATAN PENDIDIKAN	SD	2,292	4,000	5,000	10,000	13,000
IKK.3.2003.1.12	JUMLAH SD YANG MENDAPATKAN PEMBINAAN AKREDITASI	SD	2,085	5,576	4,737	4,906	6,215
IKK.3.2003.1.13	KEGIATAN YANG MENDAPAT DUKUNGAN MANAJEMEN DAN LAYANAN TEKNIS SD	KEGIATAN	14	14	14	14	14
IKK.3.2003.2.1	JUMLAH SISWA SD PENERIMA BANTUAN MELALUI KIP	SISWA	10,685,614	10,685,614	10,685,614	10,685,614	10,685,614

Berdasarkan Permendikbud No.12 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Permendikbud No.22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019. Sehingga target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun 2015-2019 setelah perubahan Renstra dapat dilihat pada tabel 2.2, sebagai berikut:

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Tahun 2015-2019 Setelah Perubahan Renstra
Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar

KODE	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET				
			2015	2016	2017	2018	2019
2003	PEMBINAAN SEKOLAH DASAR						
IKK.3.2003.1.1	JUMLAH RUANG KELAS SD YANG DIBANGUN	RUANG	2,015	2,015	200	2,015	2,015
IKK.3.2003.1.2	JUMLAH SD YANG DIBANGUN	SD	15	15	10	15	20
IKK.3.2003.1.3	JUMLAH RUANG KELAS SD YANG DIREHABILITASI	RUANG	4,260	5,875	14,518	6,000	6,000
IKK.3.2003.1.4	JUMLAH SD YANG DIRENOVASI	SD	-	129	84	30	30
IKK.3.2003.1.5	JUMLAH SISWA SD YANG MENDAPATKAN BEASISWA BAKAT DAN BERPRESTASI	SISWA	487	531	2,500	2,500	2,500
IKK.3.2003.1.6	JUMLAH SISWA SD YANG MENGIKUTI LOMBA, FESTIVAL DAN OLIMPIADE	SISWA	2,174	670	1,546	1,546	1,546
IKK.3.2003.1.7	JUMLAH PERPUSTAKAAN/PUSAT SUMBER BELAJAR (PSB) SD YANG DIBANGUN	RUANG	1,220	1,220	390	390	390
IKK.3.2003.1.8	JUMLAH SD YANG MELAKSANAKAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER	SD	9,698	12,750	2,056	2,056	2,056
IKK.3.2003.1.9	JUMLAH SISWA SD YANG MENDAPATKAN PENDIDIKAN KARAKTER	SISWA	-	-	32,896	32,896	32,896
IKK.3.2003.1.10	JUMLAH SD YANG MENDAPATKAN PEMBINAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS)	SD	34,192	34,192	514	514	514
IKK.3.2003.1.11	JUMLAH SD YANG MENERAPKAN PROSES PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN SESUAI KURIKULUM YANG BERLAKU	SD	8,880	31,526	52,437	54,061	148,053
IKK.3.2003.1.12	JUMLAH SD YANG MENDAPATKAN BANTUAN PERALATAN PENDIDIKAN	SD	2,292	4,000	3,446	486	486
IKK.3.2003.1.13	JUMLAH SD YANG MENDAPAT PEMBINAAN AKREDITASI	SD	2,085	5,576	514	514	514
IKK.3.2003.1.14	KEGIATAN YANG MENDAPAT DUKUNGAN MANAJEMEN DAN LAYANAN TEKNIS SD	KEGIATAN	14	14	516	516	516
IKK.3.2003.1.15	PROGRAM UKS DAN SANITASI SEKOLAH (JUMLAH SEKOLAH YANG MELAKSANAKAN UK DAN SANITASI SEKOLAH)	SD	-	-	315	550	550
IKK.3.2003.2.1	JUMLAH SISWA SD PENERIMA BANTUAN MELALUI KIP	SISWA	10,685,614	10,685,614	10,360,614	10,360,614	10,360,614
IKK.3.2003.2.2	JUMLAH SISWA SD YANG MENDAPATKAN PROGRAM GIZI ANAK SEKOLAH	SISWA	-	38,448	100,000	100,000	100,000

Diantara perubahan IKK berdasarkan tabel diatas, adalah:

1. Penambahan IKK Jumlah SD yang Direnovasi (IKK 3.2003.1.4);
2. Perubahanan IKK dari Jumlah Sekolah SD yang Melaksanakan Ekstrakurikuler menjadi Jumlah SD yang Melaksanakan Penguatan Pendidikan Karakter (IKK 3.2003.1.8);
3. Penambahan IKK Jumlah Siswa SD yang Mendapatkan Pendidikan Karakter (IKK 3.2003.1.9);
4. Penambahan IKK Program UKS dan Sanitasi Sekolah (Jumlah Sekolah yang Melaksanakan UK dan Sanitasi Sekolah) (IKK 3.2003.1.15); dan

5. Penambahan IKK Jumlah Siswa SD yang Mendapatkan Program Gizi Anak Sekolah (IKK 3.2003.2.2)

B. PERJANJIAN KINERJA

Berdasarkan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah menetapkan Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada tabel 2.3, sebagai berikut:

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja (PK) Tahun Anggaran 2018
Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar

Sasaran Kegiatan (SK)		Indikator Kinerja (IK)		Target
(1)		(2)		(3)
1	TERSEDIAANYA LAYANAN PENDIDIKAN SD	IKK.3.2003.1.1	JUMLAH RUANG KELAS SD YANG DIBANGUN	2,015 RUANG
			RUANG KELAS BARU YANG DIBANGUN	206 RUANG
		IKK.3.2003.1.2	JUMLAH SEKOLAH SD YANG DIBANGUN	20 UNIT
			UNIT SEKOLAH BARU YANG DIBANGUN	15 UNIT
		IKK.3.2003.1.3	JUMLAH RUANG KELAS SD YANG DIREHABILITASI	5,875 RUANG
			RUANG BELAJAR YANG DI REHABILITASI	6,049 RUANG
			SEKOLAH YANG DIRENOVASI	50 SEKOLAH
			RUANG PENUNJANG LAINNYA YANG DIBANGUN	495 SEKOLAH
		IKK.3.2003.1.5	JUMLAH SISWA SD YANG MENDAPATKAN BEASISWA BAKAT DAN BERPRESTASI	531 SISWA
			SISWA YANG MENDAPATKAN BEASISWA BAKAT DAN PRESTASI	2,500 SISWA
		IKK.3.2003.1.6	JUMLAH SISWA SD YANG MENGIKUTI LOMBA, FESTIVAL DAN OLIMPIADE	2,174 SISWA
			SISWA YANG MENGIKUTI LOMBA, FESTIVAL DAN OLIMPIADE	2,399 SISWA
		IKK.3.2003.1.7	JUMLAH PERPUSTAKAAN/PUSAT SUMBER BELAJAR (PSB) SD YANG DIBANGUN	1,220 SEKOLAH
			RUANG PERPUSTAKAAN YANG DIBANGUN	2,000 RUANG
		IKK.3.2003.1.8	JUMLAH SEKOLAH SD YANG MELAKSANAKAN EKSTRAKURIKULER	12,750 SEKOLAH
			SEKOLAH YANG MENDAPATKAN PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER	514 SEKOLAH
			SISWA YANG MENDAPATKAN PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA	195,840 SISWA
			SEKOLAH YANG MELAKSANAKAN PROGRAM UKS	550 SEKOLAH
		IKK.3.2003.1.9	JUMLAH SD YANG MENDAPATKAN PEMBINAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS)	34,192 SEKOLAH
			SEKOLAH YANG MENDAPATKAN PEMBINAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS)	514 SEKOLAH
			SEKOLAH YANG DIBINA MENJADI SEKOLAH RUJUKAN	514 SEKOLAH
2	TERSEDIAANYA BANTUAN PENDIDIKAN BAGI SISWA SD DARI KELUARGA MISKIN	IKK.3.2003.1.10	JUMLAH SD YANG MENERAPKAN PROSES PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN SESUAI KURIKULUM YANG BERLAKU	123,168 SEKOLAH
			SEKOLAH YANG MELAKSANAKAN KURIKULUM 2013	148,697 SEKOLAH
		IKK.3.2003.1.11	JUMLAH SD YANG MENDAPATKAN BANTUAN PERALATAN PENDIDIKAN	10,000 PAKET
			SEKOLAH YANG MENDAPATKAN PERALATAN PENDIDIKAN	3,655 PAKET
		IKK.3.2003.1.13	KEGIATAN YANG MENDAPAT DUKUNGAN MANAJEMEN DAN LAYANAN TEKNIS SD	14 KEGIATAN
			LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN	12 LAYANAN
			LAYANAN INTERNAL (OVERHEAD)	5 LAYANAN
			LAYANAN PERKANTORAN	12 BULAN
		IKK.3.2003.2.1	JUMLAH SISWA SD PENERIMA BANTUAN MELALUI KIP	10,685,614 SISWA
			SISWA YANG MENDAPATKAN PROGRAM INDONESIA PINTAR	10,630,614 SISWA
			SISWA YANG MENDAPATKAN PROGRAM GIZI ANAK SEKOLAH (PROGAS)	100,136 SISWA

Disamping itu Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada tabel 2.4, sebagai berikut:

Tabel 2.4
Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun Anggaran 2018
Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar

Sasaran Kegiatan (SK)		Indikator Kinerja (IK)		Target	Anggaran
(1)		(2)		(3)	(4)
1	TERSEDIAANYA LAYANAN PENDIDIKAN SD	IKK.3.2003.1.1	JUMLAH RUANG KELAS SD YANG DIBANGUN	2,015 RUANG	
			RUANG KELAS BARU YANG DIBANGUN	206 RUANG	36,362,662,000
		IKK.3.2003.1.2	JUMLAH SEKOLAH SD YANG DIBANGUN	20 UNIT	
			UNIT SEKOLAH BARU YANG DIBANGUN	15 UNIT	32,276,830,000
		IKK.3.2003.1.3	JUMLAH RUANG KELAS SD YANG DIREHABILITASI	5,875 RUANG	
			RUANG BELAJAR YANG DI REHABILITASI	6,049 RUANG	597,524,884,000
			SEKOLAH YANG DIRENOVASI	50 SEKOLAH	67,243,142,000
			RUANG PENUNJANG LAINNYA YANG DIBANGUN	495 SEKOLAH	34,579,567,000
		IKK.3.2003.1.5	JUMLAH SISWA SD YANG MENDAPATKAN BEASISWA BAKAT DAN BERPRESTASI	531 SISWA	
			SISWA YANG MENDAPATKAN BEASISWA BAKAT DAN PRESTASI	2,500 SISWA	6,728,965,000
		IKK.3.2003.1.6	JUMLAH SISWA SD YANG MENGIKUTI LOMBA, FESTIVAL DAN OLIMPIADE	2,174 SISWA	
			SISWA YANG MENGIKUTI LOMBA, FESTIVAL DAN OLIMPIADE	2,399 SISWA	41,205,714,000
		IKK.3.2003.1.7	JUMLAH PERPUSTAKAAN/PUSAT SUMBER BELAJAR (PSB) SD YANG DIBANGUN	1,220 SEKOLAH	
			RUANG PERPUSTAKAAN YANG DIBANGUN	2,000 RUANG	335,619,747,000
		IKK.3.2003.1.8	JUMLAH SEKOLAH SD YANG MELAKSANAKAN EKSTRAKURIKULER	12,750 SEKOLAH	
			SEKOLAH YANG MENDAPATKAN PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER	514 SEKOLAH	15,329,046,000
			SISWA YANG MENDAPATKAN PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA	195,840 SISWA	24,694,050,000
			SEKOLAH YANG MELAKSANAKAN PROGRAM UKS	550 SEKOLAH	7,876,630,000
		IKK.3.2003.1.9	JUMLAH SD YANG MENDAPATKAN PEMBINAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS)	34,192 SEKOLAH	
			SEKOLAH YANG MENDAPATKAN PEMBINAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS)	514 SEKOLAH	8,964,473,000
			SEKOLAH YANG DIBINA MENJADI SEKOLAH RUJUKAN	514 SEKOLAH	13,204,170,000
		IKK.3.2003.1.10	JUMLAH SD YANG MENERAPKAN PROSES PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN SESUAI KURIKULUM YANG BERLAKU	123,168 SEKOLAH	
			SEKOLAH YANG MELAKSANAKAN KURIKULUM 2013	148,697 SEKOLAH	22,680,043,000
		IKK.3.2003.1.11	JUMLAH SD YANG MENDAPATKAN BANTUAN PERALATAN PENDIDIKAN	10,000 PAKET	
			SEKOLAH YANG MENDAPATKAN PERALATAN PENDIDIKAN	3,655 PAKET	226,367,445,000
		IKK.3.2003.1.13	KEGIATAN YANG MENDAPAT DUKUNGAN MANAJEMEN DAN LAYANAN TEKNIS SD	14 KEGIATAN	
			LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN	12 LAYANAN	40,600,137,000
			LAYANAN INTERNAL (OVERHEAD)	5 LAYANAN	15,753,605,000
			LAYANAN PERKANTORAN	12 BULAN	38,236,043,000
2	TERSEDIAANYA BANTUAN PENDIDIKAN BAGI SISWA SD DARI KELUARGA MISKIN	IKK.3.2003.2.1	JUMLAH SISWA SD PENERIMA BANTUAN MELALUI KIP	10,685,614 SISWA	
			SISWA YANG MENDAPATKAN PROGRAM INDONESIA PINTAR	10,630,614 SISWA	4,252,190,043,000
			SISWA YANG MENDAPATKAN PROGRAM GIZI ANAK SEKOLAH (PROGAS)	100,136 SISWA	182,482,268,000
	TOTAL ANGGARAN				5,999,919,464,000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Berdasarkan rencana strategis Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun 2015-2019, program Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Penguatan Peran Siswa, Guru, Tenaga Kependidikan, Orang tua, dan Aparatur Institusi Pendidikan dalam Ekosistem Pendidikan Sekolah Dasar didukung dengan upaya:
 - a. Meningkatkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran di kelas sehingga siswa dapat mengekspresikan dirinya lebih baik dan mendorong siswa untuk membentuk perilaku positif di lingkungan sekolah. Selanjutnya orang tua memiliki peran di lingkungan keluarga dan masyarakat untuk mengembangkan perilaku positif yang terbentuk di sekolah;
 - b. Meningkatkan peran orang tua/keluarga dalam mendorong anak untuk menyelesaikan tugas-tugas dari sekolah serta menerapkan norma-norma/perilaku positif yang diajarkan di sekolah dalam bersosialisasi di lingkungan keluarga/masyarakat sekitar tempat tinggalnya; dan
 - c. Meningkatkan peran guru sebagai pendidik/suri tauladan bagi siswa dengan cara memperbaiki tingkat kehadiran/partisipasi guru melalui: 1) pemberdayaan guru untuk mengajar lebih dari satu kelas dan/atau mengajar lebih dari satu mata pelajaran di sekolah yang sama; 2) pengurangan tugas-tugas administrasi bagi guru; dan 3) menumbuhkan gerakan/kampanye nasional tentang akuntabilitas guru sebagai pendidik dan panutan di sekolah dan masyarakat.
2. Untuk mendorong tercapainya peningkatan akses pendidikan dengan memberikan pemenuhan hak terhadap pelayanan pendidikan dasar yang berkualitas, melalui:
 - a. Penyediaan bantuan bagi siswa miskin melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP);
 - b. Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS);
 - c. Penyediaan dan peningkatan daya tampung SD dan penyediaan dan peningkatan daya tampung SD melalui: 1) pembangunan ruang kelas baru (RKB); dan 2) pembangunan Unit Sekolah Baru (USB);
 - d. Penanganan akses pendidikan di daerah pascakonflik, etnik minoritas, masyarakat yang mengalami masalah sosial; serta di daerah tertinggal, terpencil, dan terluar (3T) dengan strategi melalui rintisan sekolah garis depan (SGD) dan layanan pendidikan di daerah pasca konflik/daerah bencana.

3. Peningkatan mutu dan relevansi pembelajaran di sekolah dasar yang berorientasi pada pembentukan karakter didukung dengan upaya:
 - a. Pemantapan penerapan SPM pendidikan SD;
 - b. Peningkatan kapasitas pemerintah kabupaten dan kota dan satuan pendidikan untuk mempercepat pemenuhan SPM pendidikan dasar;
 - c. Pemenuhan standar nasional pendidikan (SNP) secara bertahap;
 - d. Penguatan kegiatan ekstrakurikuler SD;
 - e. Penguatan penerapan program gizi anak sekolah (PROGAS);
 - f. Penyediaan sarana mencakup bantuan alat peraga pendidikan, bantuan media pendidikan, bantuan sarana teknologi informasi dan komunikasi (TIK),
 - g. Perbaikan prasarana SD mencakup rehabilitasi ruang belajar dan sarana sanitasi;
 - h. Pembangunan prasarana mencakup pembangunan pusat sumber belajar/ruang perpustakaan dan renovasi SD;
 - i. Pengembangan mutu melalui SD Rujukan;
 - j. Beasiswa bakat dan prestasi, ajang kompetisi siswa SD;
 - k. Lomba kompetensi dan sains; dan
 - l. Implementasi kurikulum sekolah dasar.
4. Upaya yang dilakukan dalam rangka membangun tata kelola Direktorat Pembinaan SD yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya, yaitu (1) membangun transparansi dan akuntabilitas kinerja Direktorat Pembinaan SD; dan (2) meningkatkan partisipasi publik dalam proses pengambilan kebijakan publik Kemendikbud dengan berbasis data, riset dan bukti lapangan, dengan strategi meningkatkan, antara lain:
 - a. Tata Kelola Pendidikan SD dalam kerangka desentralisasi meliputi : 1) perencanaan, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program dan kinerja lembaga; 2) penguatan kapasitas pemerintah kabupaten, dan kota dalam pelaksanaan dan pemantauan pembangunan pendidikan; dan 3) penguatan kemitraan antara pusat dengan dinas pendidikan kabupaten dan kota dan LPMP maupun instansi lainnya;
 - b. Meningkatkan tata kelola pendidikan SD dalam kerangka menjangkau program bantuan pemerintah dengan menerapkan strategi pengembangan aplikasi TAKOLA;
 - c. Memperkuat manajemen berbasis Sekolah (MBS);
 - d. Memperkuat peran swasta dalam menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas; dan
 - e. Memperkuat sistem informasi pendidikan SD.

Tahun anggaran 2018 adalah merupakan fase keempat pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019. Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan Perjanjian Kinerja (PK) merupakan kesinambungan pembangunan pendidikan tersebut.

Capaian IKK dan PK Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun 2015-2018 sebelum Revisi Perjanjian Kinerja (PK) dapat dilihat pada tabel 3.1, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Capaian IKK dan PK Organisasi Tahun 2015-2018
Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar

NO	SASARAN KEGIATAN (SK)	IKK	INDIKATOR KINERJA (IK)	SATUAN	2015					2016					2017					2018				
					TARGET		REALISASI	%		TARGET		REALISASI	%		TARGET		REALISASI	%		TARGET		REALISASI	%	
					IKK	PK		IKK	PK	IKK	PK		IKK	PK	IKK	PK		IKK	PK	IKK	PK		IKK	PK
1	TERSEDIAANYA LAYANAN PENDIDIKAN SD	IKK.3.2003.1.1	JUMLAH RUANG KELAS SD YANG DIBANGUN	RUANG	2,015	2,015	3,144	156.03	156.03	2,015	2,215	1,141	56.63	51.51	200	200	200	100.00	100.00	2,015	206	315	15.63	152.91
		IKK.3.2003.1.2	JUMLAH SD YANG DIBANGUN	SD	15	15	17	113.33	113.33	15	20	24	160.00	120.00	10	10	11	110.00	110.00	15	15	16	106.67	106.67
		IKK.3.2003.1.3	JUMLAH RUANG KELAS SD YANG DIREHABILITASI	RUANG	4,260	4,260	10,148	238.22	238.22	5,875	5,875	4,841	82.40	82.40	14,518	14,518	16,002	110.22	110.22	6,000	6,049	8,427	140.45	139.31
		IKK.3.2003.1.4	JUMLAH SD YANG DIRENOVASI	SD	-	-	-	-	-	129	245	129	100.00	52.65	84	84	101	120.24	120.24	30	50	271	903.33	542.00
		IKK.3.2003.1.5	JUMLAH SISWA SD YANG MENDAPATKAN BEASISWA BAKAT DAN BERPRESTASI	SISWA	487	487	808	165.91	165.91	531	2,435	1,870	352.17	76.80	2,500	6,367	1,737	69.48	27.28	2,500	2,500	2,090	83.60	83.60
		IKK.3.2003.1.6	JUMLAH SISWA SD YANG MENGIKUTI LOMBA, FESTIVAL DAN OLIMPIADE	SISWA	2,174	2,174	1,595	73.37	73.37	670	3,695	2,917	435.37	78.94	1,546	1,546	1,546	100.00	100.00	1,546	2,399	4,481	289.84	186.79
		IKK.3.2003.1.7	JUMLAH PERPUSTAKAAN/PUSAT SUMBER BELAJAR (PSB) SD YANG DIBANGUN	RUANG	1,220	1,220	1,452	119.02	119.02	1,220	1,320	621	50.90	47.05	390	390	424	108.72	108.72	390	2,000	2,086	534.87	104.30
		IKK.3.2003.1.8	JUMLAH SD YANG MELAKSANAKAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER	SD	9,698	9,698	10,192	105.09	105.09	12,750	4,965	4,029	31.60	81.15	2,056	1,542	1,542	75.00	100.00	2,056	514	1,752	85.21	340.86
		IKK.3.2003.1.9	JUMLAH SISWA SD YANG MENDAPATKAN PENDIDIKAN KARAKTER	SISWA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	32,896	32,896	38,242	116.25	116.25	32,896	195,840	27,264	82.88	13.92
		IKK.3.2003.1.10	JUMLAH SD YANG MENDAPATKAN PEMBINAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS)	SD	34,192	34,192	27,540	80.55	80.55	34,192	25,542	28,030	81.98	109.74	514	514	543	105.64	105.64	514	514	514	100.00	100.00
		IKK.3.2003.1.11	JUMLAH SD YANG MENERAPKAN PROSES PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN SESUAI KURIKULUM YANG BERLAKU	SD	8,880	8,880	58,848	662.70	662.70	31,526	32,122	37,034	117.47	115.29	52,437	51,000	51,527	98.26	101.03	54,061	148,697	148,563	274.81	99.91
		IKK.3.2003.1.12	JUMLAH SD YANG MENDAPATKAN BANTUAN PERALATAN PENDIDIKAN	SD	2,292	2,292	2,286	99.74	99.74	4,000	4,000	3,360	84.00	84.00	3,446	3,446	4,191	121.62	121.62	486	3,655	3,655	752.06	100.00
		IKK.3.2003.1.13	JUMLAH SD YANG MENDAPAT PEMBINAAN AKREDITASI	SD	2,085	1,491	1,530	73.38	102.62	5,576	1,491	7,012	125.75	470.29	514	-	-	-	-	514	-	-	-	-
		IKK.3.2003.1.14	KEGIATAN YANG MENDAPAT DUKUNGAN MANAJEMEN DAN LAYANAN TEKNIS SD	KEGIATAN	14	14	19	135.71	135.71	14	4	4	28.57	100.00	516	12	12	2.33	100.00	516	12	12	2.33	100.00
		IKK.3.2003.1.15	PROGRAM UKS DAN SANITASI SEKOLAH (JUMLAH SEKOLAH YANG MELAKSANAKAN UK DAN SANITASI SEKOLAH)	SD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	315	315	315	100.00	100.00	550	550	550	100.00	100.00
2	TERSEDIAANYA BANTUAN PENDIDIKAN BAGI SISWA SD DARI KELUARGA MISKIN	IKK.3.2003.2.1	JUMLAH SISWA SD PENERIMA BANTUAN MELALUI KIP	SISWA	10,685,614	10,685,614	10,824,662	101.30	101.30	10,685,614	10,360,614	10,927,652	102.27	105.47	10,360,614	9,528,732	10,362,746	100.02	108.75	10,360,614	10,630,614	10,379,253	100.18	97.64
		IKK.3.2003.2.2	JUMLAH SISWA SD YANG MENDAPATKAN PROGRAM GIZI ANAK SEKOLAH	SISWA	-	-	-	-	-	38,448	32,523	38,457	100.02	118.25	100,000	100,000	100,000	100.00	100.00	100,000	100,136	100,136	100.14	100.00

Capaian IKK dan PK Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun 2015-2018 setelah Revisi Perjanjian Kinerja (PK) dapat dilihat pada tabel 3.2, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2015-2018
Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar

NO	SASARAN KEGIATAN (SK)	IKK	INDIKATOR KINERJA (IK)	SATUAN	2015					2016					2017					2018				
					TARGET		REALISASI	% PK		TARGET		REALISASI	% PK		TARGET		REALISASI	% PK		TARGET		REALISASI	% PK	
					IKK	PK		IKK	PK	IKK	PK		IKK	PK	IKK	PK		IKK	PK	IKK	PK		IKK	PK
1	TERSEDINYA LAYANAN PENDIDIKAN SD	IKK.3.2003.1.1	JUMLAH RUANG KELAS SD YANG DIBANGUN	RUANG	2,015	2,015	3,144	156.03	156.03	2,015	2,215	1,141	56.63	51.51	200	200	200	100.00	100.00	2,015	312	315	15.63	100.96
		IKK.3.2003.1.2	JUMLAH SD YANG DIBANGUN	SD	15	15	17	113.33	113.33	15	20	24	160.00	120.00	10	10	11	110.00	110.00	15	15	16	106.67	106.67
		IKK.3.2003.1.3	JUMLAH RUANG KELAS SD YANG DIREHABILITASI	RUANG	4,260	4,260	10,148	238.22	238.22	5,875	5,875	4,841	82.40	82.40	14,518	14,518	16,002	110.22	110.22	6,000	6,588	8,427	140.45	127.91
		IKK.3.2003.1.4	JUMLAH SD YANG DIRENOVASI	SD	-	-	-	-	-	129	245	129	100.00	52.65	84	84	101	120.24	120.24	30	138	271	903.33	196.38
		IKK.3.2003.1.5	JUMLAH SISWA SD YANG MENDAPATKAN BEASISWA BAKAT DAN BERPRESTASI	SISWA	487	487	808	165.91	165.91	531	2,435	1,870	352.17	76.80	2,500	6,367	1,737	69.48	27.28	2,500	2,300	2,090	83.60	90.87
		IKK.3.2003.1.6	JUMLAH SISWA SD YANG MENGIKUTI LOMBA, FESTIVAL DAN OLIMPIADE	SISWA	2,174	2,174	1,595	73.37	73.37	670	3,695	2,917	435.37	78.94	1,546	1,546	1,546	100.00	100.00	1,546	2,399	4,481	289.84	186.79
		IKK.3.2003.1.7	JUMLAH PERPUSTAKAAN/PUSAT SUMBER BELAJAR (PSB) SD YANG DIBANGUN	RUANG	1,220	1,220	1,452	119.02	119.02	1,220	1,320	621	50.90	47.05	390	390	424	108.72	108.72	390	2,000	2,086	534.87	104.30
		IKK.3.2003.1.8	JUMLAH SD YANG MELAKSANAKAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER	SD	9,698	9,698	10,192	105.09	105.09	12,750	4,965	4,029	31.60	81.15	2,056	1,542	1,542	75.00	100.00	2,056	1,752	1,752	85.21	100.00
		IKK.3.2003.1.9	JUMLAH SISWA SD YANG MENDAPATKAN PENDIDIKAN KARAKTER	SISWA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	32,896	32,896	38,242	116.25	116.25	32,896	27,264	27,264	82.88	100.00
		IKK.3.2003.1.10	JUMLAH SD YANG MENDAPATKAN PEMBINAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS)	SD	34,192	34,192	27,540	80.55	80.55	34,192	25,542	28,030	81.98	109.74	514	514	543	105.64	105.64	514	514	514	100.00	100.00
		IKK.3.2003.1.11	JUMLAH SD YANG MENERAPKAN PROSES PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN SESUAI KURIKULUM YANG BERLAKU	SD	8,880	8,880	58,848	662.70	662.70	31,526	32,122	37,034	117.47	115.29	52,437	51,000	51,527	98.26	101.03	54,061	148,697	148,563	274.81	99.91
		IKK.3.2003.1.12	JUMLAH SD YANG MENDAPATKAN BANTUAN PERALATAN PENDIDIKAN	SD	2,292	2,292	2,286	99.74	99.74	4,000	4,000	3,360	84.00	84.00	3,446	3,446	4,191	121.62	121.62	486	3,655	3,655	752.06	100.00
		IKK.3.2003.1.13	JUMLAH SD YANG MENDAPAT PEMBINAAN AKREDITASI	SD	2,085	1,491	1,530	73.38	102.62	5,576	1,491	7,012	125.75	470.29	514	-	-	-	-	514	-	-	-	-
		IKK.3.2003.1.14	KEGIATAN YANG MENDAPAT DUKUNGAN MANAJEMEN DAN LAYANAN TEKNIS SD	KEGIATAN	14	14	19	135.71	135.71	14	4	4	28.57	100.00	516	12	12	2.33	100.00	516	12	12	2.33	100.00
		IKK.3.2003.1.15	PROGRAM UKS DAN SANITASI SEKOLAH (JUMLAH SEKOLAH YANG MELAKSANAKAN UK DAN SANITASI SEKOLAH)	SD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	315	315	315	100.00	100.00	550	550	550	100.00	100.00
2	TERSEDINYA BANTUAN PENDIDIKAN BAGI SISWA SD DARI KELUARGA MISKIN	IKK.3.2003.2.1	JUMLAH SISWA SD PENERIMA BANTUAN MELALUI KIP	SISWA	10,685,614	10,685,614	10,824,662	101.30	101.30	10,685,614	10,360,614	10,927,652	102.27	105.47	10,360,614	9,528,732	10,362,746	100.02	108.75	10,360,614	10,360,614	10,379,253	100.18	100.18
		IKK.3.2003.2.2	JUMLAH SISWA SD YANG MENDAPATKAN PROGRAM GIZI ANAK SEKOLAH	SISWA	-	-	-	-	-	38,448	32,523	38,457	100.02	118.25	100,000	100,000	100,000	100.00	100.00	100,000	100,136	100,136	100.14	100.00

Adapun analisis capaian kinerja organisasi, sebagai berikut:

1. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah Ruang Kelas SD yang Dibangun

IKK	INDIKATOR KINERJA (IK)	SATUAN	2017				
			TARGET		REALISASI	%	
			IKK	PK		IKK	PK
IKK.3.2003.1.1	JUMLAH RUANG KELAS SD YANG DIBANGUN	RUANG	200	200	200	100.00	100.00
IKK	INDIKATOR KINERJA (IK)	SATUAN	2018				
			TARGET		REALISASI	%	
			IKK	PK		IKK	PK
IKK.3.2003.1.1	JUMLAH RUANG KELAS SD YANG DIBANGUN	RUANG	2,015	312	315	15.63	100.96

Tahun 2018 target IKK sejumlah 2.015 Ruang dan target Perjanjian Kinerja (PK) sejumlah 206 Ruang setelah revisi PK sejumlah 312 Ruang. Capaian kinerja ini didukung oleh realisasi output, sebagai berikut:

✓ **Ruang Kelas Baru Yang Dibangun**

Sasaran ruang kelas baru yang dibangun sejumlah 312 Ruang, realisasi sebagai berikut:

- Realisasi tidak tercapai sesuai IKK sejumlah 315 Ruang (15,63%) dari target 2.015 Ruang, karena alokasi anggaran diprioritaskan untuk kegiatan rehabilitasi ruang kelas.
- Realisasi tercapai melebihi Perjanjian Kinerja sejumlah 315 Ruang (100,96%) dari target 312 Ruang.

Keterangan:

- a) Realisasi terdiri dari 275 RKB di Sekolah Reguler, 20 RKB di Sekolah 3T dan Perbatasan, dan 20 RKB di Sekolah Garis Depan.
- b) Pemberian bantuan RKB berdasarkan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) kabupaten/kota, sehingga sisa anggaran dapat dioptimalkan untuk menambah realisasi capaian fisik. Pemanfaatan bantuan RKB digunakan untuk memenuhi ketersediaan ruang belajar, meningkatkan layanan prima pendidikan di tingkat sekolah dasar, dan meningkatkan peran serta masyarakat di bidang pendidikan.
- c) Tahapan penetapan sasaran bantuan RKB dimulai dari verifikasi dan validasi calon penerima bantuan dari Takola, penetapan sekolah penerima, MoU dengan sekolah penerima, dan penyaluran dilakukan 2 tahap.

Pelaksanaan pembangunan ruang kelas baru ini dapat berjalan sesuai dengan petunjuk pelaksanaan karena keseriusan dan tanggung jawab Tim Pelaksanaan Pembangunan, Kepala Sekolah, Komite, Tim Teknis, dan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sesuai dengan petunjuk yang telah ditentukan.

Berikut merupakan dokumentasi Pembangunan Ruang Kelas Baru di SD Negeri 2 Karang Endah, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Propinsi Sumatera Selatan:



Gambar 3.1. Pembangunan Ruang Kelas Baru

2. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah SD yang Dibangun

IKK	INDIKATOR KINERJA (IK)	SATUAN	2017				
			TARGET		REALISASI	%	
			IKK	PK		IKK	PK
IKK.3.2003.1.2	JUMLAH SD YANG DIBANGUN	SD	10	10	11	110.00	110.00
IKK	INDIKATOR KINERJA (IK)	SATUAN	2018				
			TARGET		REALISASI	%	
			IKK	PK		IKK	PK
IKK.3.2003.1.2	JUMLAH SD YANG DIBANGUN	SD	15	15	16	106.67	106.67

Tahun 2018 target IKK sejumlah 20 Unit setelah revisi IKK sejumlah 15 Unit dan target PK sejumlah 15 Unit. Capaian kinerja ini didukung oleh realisasi output, sebagai berikut:

✓ **Unit Sekolah Baru Yang Dibangun**

Sasaran unit sekolah baru yang dibangun sejumlah 15 Unit, realisasi sebagai berikut:

- Realisasi tercapai melebihi IKK sejumlah 16 Unit (106,67%) dari target 15 Unit.
- Realisasi tercapai melebihi Perjanjian Kinerja sejumlah 16 Unit (106,67%) dari target 15 Unit.

Keterangan:

- Pemberian bantuan USB berdasarkan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) kabupaten/kota, sehingga sisa anggaran dapat dioptimalkan untuk menambah realisasi capaian fisik sebanyak 1 (satu) unit di Kabupaten Tojo Una-Una.
- Pemanfaatan bantuan USB digunakan untuk mendukung pemenuhan standar kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan dasar serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan pengelolaan pendidikan di sekolah dasar.
- Tahapan penetapan sasaran bantuan USB dimulai dari seleksi proposal, verifikasi dan validasi lokasi, penetapan lokasi bantuan USB, dan penyaluran dilakukan 2 tahap.

Berikut merupakan dokumentasi Pembangunan Unit Sekolah Baru di Distrik Arina, Kabupaten Pegunungan Bintang, Propinsi Papua:



Gambar 3.2. Pembangunan Unit Sekolah Baru

3. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah Ruang Kelas SD yang Direhabilitasi

IKK	INDIKATOR KINERJA (IK)	SATUAN	2017				
			TARGET		REALISASI	%	
			IKK	PK		IKK	PK
IKK.3.2003.1.3	JUMLAH RUANG KELAS SD YANG DIREHABILITASI	RUANG	14,518	14,518	16,002	110.22	110.22

IKK	INDIKATOR KINERJA (IK)	SATUAN	2018				
			TARGET		REALISASI	%	
			IKK	PK		IKK	PK
IKK.3.2003.1.3	JUMLAH RUANG KELAS SD YANG DIREHABILITASI	RUANG	6,000	6,588	8,427	140.45	127.91

Tahun 2018 target IKK sejumlah 5.875 Ruang setelah revisi IKK sejumlah 6.000 Ruang dan target PK sejumlah 6.049 Ruang setelah revisi PK sejumlah 6.588 Ruang. Capaian kinerja ini didukung oleh realisasi output, sebagai berikut:

✓ **Ruang Belajar Yang Direhabilitasi**

Sasaran ruang belajar yang direhabilitasi sejumlah 6.588 Ruang, realisasi sebagai berikut:

- Realisasi tercapai melebihi IKK sejumlah 8.427 Ruang (140,45%) dari target 6.000 Ruang.
- Realisasi tercapai melebihi Perjanjian Kinerja sejumlah 8.427 Ruang (127,91%) dari target 6.588 Ruang.

Keterangan:

- a) Realisasi terdiri dari 7.714 Ruang di Sekolah Dasar Reguler, 501 Ruang di Sekolah terdampak Bencana NTB, 107 Ruang di Sekolah 3T Perbatasan dan 105 Ruang di Sekolah Garis Depan (SGD).
- b) Pemberian bantuan Rehabilitasi berdasarkan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) kabupaten/kota, sehingga sisa anggaran dapat dioptimalkan untuk menambah realisasi capaian fisik.
- c) Pemanfaatan bantuan Rehabilitasi digunakan untuk meningkatkan kualitas ruang belajar sekolah dasar, memberikan keamanan dan kenyamanan dalam proses belajar mengajar, mendukung tercapainya standar sarana prasarana pendidikan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang pendidikan.
- d) Tahapan penetapan sasaran bantuan ruang belajar yang direhabilitasi dimulai dari verifikasi dan validasi calon penerima bantuan dari Takola, penetapan sekolah penerima, MoU dengan sekolah penerima, dan penyaluran dilakukan 2 tahap.

Berikut merupakan dokumentasi Rehabilitasi Ruang Kelas di SD Negeri 1 Pengadegan, Kabupaten Banyumas, Propinsi Jawa Tengah:



Gambar 3.3. Rehabilitasi Ruang Kelas

4. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah SD yang Direnovasi

IKK	INDIKATOR KINERJA (IK)	SATUAN	2017				
			TARGET		REALISASI	%	
			IKK	PK		IKK	PK
IKK.3.2003.1.4	JUMLAH SD YANG DIRENOVASI	SD	84	84	101	120.24	120.24
IKK	INDIKATOR KINERJA (IK)	SATUAN	2018				
			TARGET		REALISASI	%	
			IKK	PK		IKK	PK
IKK.3.2003.1.4	JUMLAH SD YANG DIRENOVASI	SD	30	138	271	903.33	196.38

Tahun 2018 penambahan IKK yaitu IKK Jumlah SD yang Direnovasi dengan target IKK sejumlah 30 Sekolah dan target PK sejumlah 50 Sekolah setelah revisi PK sejumlah 138 Sekolah. Capaian kinerja ini didukung oleh realisasi output, sebagai berikut:

✓ **Sekolah Yang Direnovasi**

Sasaran sekolah yang direnovasi sejumlah 138 Sekolah, realisasi sebagai berikut:

- Realisasi tercapai melebihi IKK sejumlah 271 Sekolah (903,33%) dari target 30 Sekolah.
- Realisasi tercapai melebihi Perjanjian Kinerja sejumlah 271 Sekolah (196,38%) dari target 138 Sekolah.

Keterangan:

- a) Realisasi terdiri dari 53 Sekolah Dasar Reguler, dan 218 Sekolah terdampak bencana Sulteng.
- b) Pemberian bantuan Sekolah yang direnovasi berdasarkan IKK kabupaten/kota, sehingga sisa anggaran dapat dioptimalkan untuk menambah realisasi capaian fisik.
- c) Pemanfaatan bantuan sekolah yang direnovasi menambah dan/atau merehabilitasi ruang kelas dan penunjang lain serta penataan lingkungan agar sekolah menjadi lebih berkualitas dalam menjalankan aktivitas belajar mengajar.
- d) Tahapan penetapan sasaran bantuan sekolah yang direnovasi dimulai dari verifikasi dan validasi calon penerima bantuan dari Takola, penetapan lokasi bantuan sekolah yang direnovasi, MoU dengan sekolah penerima dan penyaluran dilakukan 2 tahap.

Berikut merupakan dokumentasi Renovasi Sekolah Dasar di SD Negeri 6 Karang Baru, Kabupaten Lombok Tengah, Propinsi Nusa Tenggara Barat:



Gambar 3.4. Renovasi Sekolah Dasar

5. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah Siswa SD yang Mendapatkan Beasiswa Bakat dan Berprestasi

IKK	INDIKATOR KINERJA (IK)	SATUAN	2017					
			TARGET		REALISASI	%		
			IKK	PK		IKK	PK	
IKK.3.2003.1.5	JUMLAH SISWA SD YANG MENDAPATKAN BEASISWA BAKAT DAN BERPRESTASI	SISWA	2,500	6,367	1,737	69.48	27.28	
IKK	INDIKATOR KINERJA (IK)	SATUAN	2018					
			TARGET		REALISASI	%		
			IKK	PK		IKK	PK	
IKK.3.2003.1.5	JUMLAH SISWA SD YANG MENDAPATKAN BEASISWA BAKAT DAN BERPRESTASI	SISWA	2,500	2,300	2,090	83.60	90.87	

Tahun 2018 target IKK sejumlah 531 Siswa setelah revisi IKK sejumlah 2.500 Siswa dan target PK sejumlah 2.500 Siswa setelah revisi PK sejumlah 2.300 Siswa. Capaian kinerja ini didukung oleh realisasi output, sebagai berikut:

✓ **Siswa Yang Mendapatkan Beasiswa Bakat dan Prestasi**

Sasaran siswa yang mendapatkan beasiswa bakat dan prestasi sejumlah 2.300 Siswa, realisasi sebagai berikut:

- Realisasi tidak tercapai sesuai IKK sejumlah 2.090 Siswa (83,60%) dari target 2.500 Siswa, karena kurangnya data siswa yang diusulkan untuk menerima beasiswa bakat prestasi.
- Realisasi tidak tercapai sesuai Perjanjian Kinerja sejumlah 2.090 Siswa (90,87%) dari target 2.300 Siswa, karena kurangnya data siswa yang diusulkan untuk menerima beasiswa bakat prestasi.

Keterangan:

- a) Realisasi terdiri dari seluruh peserta yang mengikuti lomba, festival dan olimpiade tingkat nasional, seluruh peserta yang mengikuti lomba tingkat nasional yang diadakan oleh lembaga pemerintah dan lembaga swasta yang berbadan hukum yang diikuti minimal sebanyak 5 propinsi untuk tingkat nasional dan 5 negara untuk tingkat internasional, dan peserta didik yang memiliki bakat dan prestasi istimewa.
- b) Penerima beasiswa Bakat dan Prestasi dengan nilai bantuan Rp 2.500.000,-/Siswa sejumlah 2.090 Siswa terdiri dari peserta yang berasal OSN 2018 sejumlah 272 Siswa, Festival Penggalang Ceria sejumlah 542 Siswa, FLS2N sejumlah 204 Siswa, O2SN 2018 sejumlah 772 Siswa, dan FL2N sejumlah 300 Siswa. Beasiswa bakat dan prestasi

yang tidak terealisasi sejumlah 210 Siswa dikarenakan tidak ada lagi yang diusulkan oleh LPMP.

Berikut merupakan dokumentasi Siswa Berprestasi:



Gambar 3.5. Siswa Berprestasi

6. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah Siswa SD yang Mengikuti Lomba, Festival dan Olimpiade

IKK	INDIKATOR KINERJA (IK)	SATUAN	2017				
			TARGET		REALISASI	%	
			IKK	PK		IKK	PK
IKK.3.2003.1.6	JUMLAH SISWA SD YANG MENGIKUTI LOMBA, FESTIVAL DAN OLIMPIADE	SISWA	1,546	1,546	1,546	100.00	100.00
IKK	INDIKATOR KINERJA (IK)	SATUAN	2018				
			TARGET		REALISASI	%	
			IKK	PK		IKK	PK
IKK.3.2003.1.6	JUMLAH SISWA SD YANG MENGIKUTI LOMBA, FESTIVAL DAN OLIMPIADE	SISWA	1,546	2,399	4,481	289.84	186.79

Tahun 2018 target IKK sejumlah 2.174 Siswa setelah revisi IKK sejumlah 1.546 Siswa dan target PK sejumlah 2.399 Siswa. Capaian kinerja ini didukung oleh realisasi output, sebagai berikut:

✓ **Siswa Yang Mengikuti Lomba, Festival dan Olimpiade**

Sasaran yang mengikuti lomba, festival dan olimpiade sejumlah 2.399 Siswa, realisasi sebagai berikut:

- Realisasi tercapai melebihi IKK sejumlah 4.481 Siswa (289,84%) dari target 1.546 Siswa.
- Realisasi tercapai melebihi Perjanjian Kinerja sejumlah 4.481 Siswa (186,79%) dari target 2.399 Siswa.

Keterangan:

- a. Realisasi terdiri dari lomba O2SN 616 Siswa, OSN 305 Siswa, FLS2N 374 Siswa, FL2N 205 Siswa, Internasional 45 Siswa dan Seleksi Tingkat Propinsi 2.936 Siswa.

b. Lomba Internasional, terdiri dari:

1. International Mathematic Competition di Bulgaria
2. International Mathematic and Science Olympiad di China
3. 3rd Edition of International Karate Open of Province de Liege Belgia

Berikut merupakan dokumentasi Siswa yang Mengikuti Lomba, Festival dan Olimpiade:



Gambar 3.6. Siswa yang Mengikuti Lomba, Festival dan Olimpiade

7. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah Perpustakaan/Pusat Sumber Belajar (PSB) SD yang Dibangun

IKK	INDIKATOR KINERJA (IK)	SATUAN	2017				
			TARGET		REALISASI	%	
			IKK	PK		IKK	PK
IKK.3.2003.1.7	JUMLAH PERPUSTAKAAN/PUSAT SUMBER BELAJAR (PSB) SD YANG DIBANGUN	RUANG	390	390	424	108.72	108.72
IKK	INDIKATOR KINERJA (IK)	SATUAN	2018				
			TARGET		REALISASI	%	
			IKK	PK		IKK	PK
IKK.3.2003.1.7	JUMLAH PERPUSTAKAAN/PUSAT SUMBER BELAJAR (PSB) SD YANG DIBANGUN	RUANG	390	2,000	2,086	534.87	104.30

Tahun 2018 target IKK sejumlah 1.220 Ruang setelah revisi IKK sejumlah 390 Ruang dan target PK sejumlah 2.000 Ruang. Capaian kinerja ini didukung oleh realisasi output, sebagai berikut:

✓ **Sekolah Yang Mendapatkan Perpustakaan/Pusat Sumber Belajar (PSB)**

Sasaran sekolah yang mendapatkan perpustakaan/pusat sumber belajar (PSB) sejumlah 2.000 Ruang, realisasi sebagai berikut:

- Realisasi tercapai melebihi IKK sejumlah 2.086 Ruang (170,98%) dari target 1.220 Ruang.
- Realisasi tercapai melebihi Perjanjian Kinerja sejumlah 2.086 Ruang (104,30%) dari target 2.000 Ruang.

Keterangan:

- a) Realisasi terdiri dari 1.860 Ruang di Sekolah Dasar Reguler, 116 Ruang di Sekolah 3T Perbatasan dan 110 Ruang di Sekolah Garis Depan (SGD).
- b) Pemberian bantuan perpustakaan berdasarkan IKK kabupaten/kota, sehingga sisa anggaran dapat dioptimalkan untuk menambah realisasi capaian fisik.
- c) Pemanfaatan bantuan perpustakaan untuk membantu pemenuhan pusat sumber yang layak dan memadai, mendukung proses pembelajaran di kelas, mendukung pelayanan perpustakaan sekolah dasar, mendukung tercapainya standar sarana dan prasarana pendidikan, dan meningkatkan budaya gemar membaca.
- d) Tahapan penetapan sasaran bantuan ruang perpustakaan dimulai dari verifikasi dan validasi calon penerima bantuan dari Takola, penetapan lokasi bantuan ruang perpustakaan, MoU dengan sekolah penerima dan penyaluran dilakukan 2 tahap.

Berikut merupakan dokumentasi Pembangunan Ruang Perpustakaan di SD GMIM 2 Tondano, Kabupaten Minahasa, Propinsi Sulawesi Utara:



Gambar 3.7. Pembangunan Ruang Perpustakaan

8. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah SD yang Melaksanakan Penguatan Pendidikan Karakter

IKK	INDIKATOR KINERJA (IK)	SATUAN	2017				
			TARGET		REALISASI	%	
			IKK	PK		IKK	PK
IKK.3.2003.1.8	JUMLAH SD YANG MELAKSANAKAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER	SD	2,056	1,542	1,542	75.00	100.00

IKK	INDIKATOR KINERJA (IK)	SATUAN	2018				
			TARGET		REALISASI	%	
			IKK	PK		IKK	PK
IKK.3.2003.1.8	JUMLAH SD YANG MELAKSANAKAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER	SD	2,056	1,752	1,752	85.21	100.00

Tahun 2018 IKK Jumlah Sekolah SD yang Melaksanakan Ekstrakurikuler dengan target IKK sejumlah 12.750 SD, setelah revisi IKK menjadi IKK Jumlah SD yang Melaksanakan Penguatan Pendidikan Karakter dengan target IKK sejumlah 2.056 SD dan target PK sejumlah 514 SD setelah revisi PK sejumlah 1.752 SD. Capaian kinerja ini didukung oleh realisasi output, sebagai berikut:

✓ **Sekolah Yang Mendapatkan Pembinaan Ekstrakurikuler**

Sasaran sekolah yang mendapatkan pembinaan ekstrakurikuler sejumlah 1.752 SD, realisasi sebagai berikut:

- Realisasi tidak tercapai sesuai IKK sejumlah 1.752 SD (85,21%) dari target 2.056 SD, karena target IKK Jumlah SD yang Melaksanakan Penguatan Pendidikan Karakter dialihkan ke IKK Jumlah Siswa yang Mendapat Pendidikan Karakter.
- Realisasi tercapai sesuai Perjanjian Kinerja sejumlah 1.752 SD (100,00%) dari target 1.752 SD.

Keterangan:

- a) Realisasi dalam bentuk kegiatan berupa Semiloka Pembinaan kepelatihan sepak bola sekolah dasar sebanyak 120 sekolah, dan Workshop pembinaan penyelenggaraan ekstrakurikuler di SD (dalam bentuk pembinaan pelatih sepak bola tingkat sekolah dasar sejumlah 1.632 SD terdiri dari 34 provinsi x 3 kab/kota x 16 sekolah).
- b) Jenis ekstrakurikuler yang dikembangkan yaitu olah raga, kesenian dan pembinaan gugus pramuka.

Berikut merupakan dokumentasi kegiatan Sekolah yang Melaksanakan Penguatan Pendidikan Karakter:



Gambar 3.8. Lomba Gudep Unggul

9. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah Siswa SD yang Mendapatkan Pendidikan Karakter

IKK	INDIKATOR KINERJA (IK)	SATUAN	2017				
			TARGET		REALISASI	%	
			IKK	PK		IKK	PK
IKK.3.2003.1.9	JUMLAH SISWA SD YANG MENDAPATKAN PENDIDIKAN KARAKTER	SISWA	32,896	32,896	38,242	116.25	116.25
IKK	INDIKATOR KINERJA (IK)	SATUAN	2018				
			TARGET		REALISASI	%	
			IKK	PK		IKK	PK
IKK.3.2003.1.9	JUMLAH SISWA SD YANG MENDAPATKAN PENDIDIKAN KARAKTER	SISWA	32,896	27,264	27,264	82.88	100.00

Tahun 2018 penambahan IKK yaitu IKK Jumlah Siswa SD yang Mendapatkan Pendidikan Karakter dengan target IKK sejumlah 32.896 Siswa dan target PK sejumlah 195.840 Siswa setelah revisi PK sejumlah 27.264 Siswa. Capaian kinerja ini didukung oleh realisasi output, sebagai berikut:

✓ **Sekolah Yang Mendapatkan Pendidikan Karakter Bangsa**

Sasaran sekolah yang mendapatkan pendidikan karakter bangsa sejumlah 27.264 Siswa, realisasi sebagai berikut:

- Realisasi tidak tercapai sesuai IKK sejumlah 27.264 Siswa (82,88%) dari target 32.896 Siswa, karena keterbatasan waktu dan anggaran sehingga mengurangi sasaran.
- Realisasi tercapai sesuai Perjanjian Kinerja sejumlah 27.264 Siswa (100,00%) dari target 27.264 Siswa.

Keterangan:

- a) Realisasi terdiri dari lomba gudep unggul dan penggalang ceria 9.264 Siswa dan Kuis Siap Siap Aku Bisa (SSAB) 18.000 Siswa.
- b) Pemanfaatan dalam bentuk pembinaan ekstrakurikuler kepramukaan dalam bentuk Lomba Gudep (34 propinsi x 10 sekolah), dan Kuis SSAB (20 lokasi x 3 episode x 5 sekolah).

Berikut merupakan dokumentasi kegiatan Siswa yang Mendapat Pendidikan Karakter:



Gambar 3.9. Kuis Siap-siap Aku Bisa

10. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah SD yang Mendapatkan Pembinaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

IKK	INDIKATOR KINERJA (IK)	SATUAN	2017				
			TARGET		REALISASI	%	
			IKK	PK		IKK	PK
IKK.3.2003.1.10	JUMLAH SD YANG MENDAPATKAN PEMBINAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS)	SD	514	514	543	105.64	105.64
IKK	INDIKATOR KINERJA (IK)	SATUAN	2018				
			TARGET		REALISASI	%	
			IKK	PK		IKK	PK
IKK.3.2003.1.10	JUMLAH SD YANG MENDAPATKAN PEMBINAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS)	SD	514	514	514	100.00	100.00

Tahun 2018 target IKK sejumlah 34.192 SD setelah revisi IKK sejumlah 514 SD dan target PK sejumlah 514 SD.

Capaian IKK ini didukung 2 output terdiri dari sekolah yang mendapatkan pembinaan manajemen berbasis sekolah, dan sekolah yang dibina menjadi sekolah rujukan. Capaian kinerja ini didukung oleh realisasi output, sebagai berikut:

✓ **Sekolah Yang Mendapatkan Pembinaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)**

Sasaran sekolah yang mendapatkan pembinaan manajemen berbasis sekolah (MBS) sejumlah 514 SD, realisasi sebagai berikut:

- Realisasi tercapai sesuai IKK sejumlah 514 SD (100,00%) dari target 514 SD.
- Realisasi tercapai sesuai Perjanjian Kinerja sejumlah 514 SD (100,00%) dari target 514 SD.

Keterangan:

- a. Kegiatan yang dilakukan adalah lomba budaya mutu meliputi tiga aspek yaitu penilaian manajemen berbasis sekolah, penilaian pembelajaran dan penilaian ekstrakurikuler.
- b. Proses lomba budaya mutu (LBM) terdiri dari 4 tahap, yaitu :
 1. penilaian portofolio (bobot penilaian 25%)
 2. penilaian pra seleksi (kelengkapan berkas)
 3. visitasi ke kab/kota (bobot penilaian 25%)
 4. grand final (bobot penilaian 50%)

✓ **Sekolah Yang Dibina Menjadi Sekolah Rujukan**

Sasaran sekolah yang dibina menjadi sekolah rujukan sejumlah 514 Sekolah, realisasi sebagai berikut:

- Realisasi tercapai melebihi Perjanjian Kinerja sejumlah 560 Sekolah (108,95%) dari target 514 Sekolah.

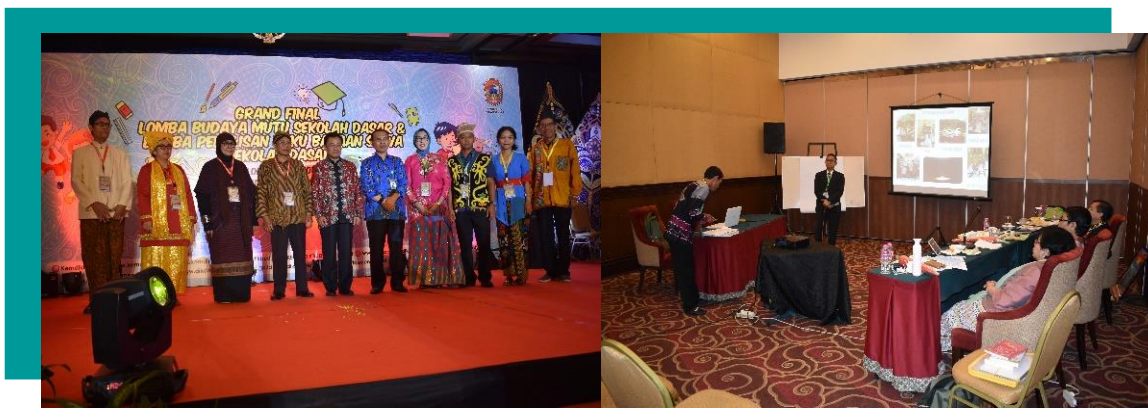
Keterangan:

- a) Realisasi terdiri dari 490 Sekolah Dasar Rujukan yang ditetapkan sampai tahun 2017, 24 Sekolah hasil verifikasi tahun 2018 yang juga

telah di SK kan oleh Direktur Pembinaan SD, dan 46 SD Swasta Rujukan.

- b) Semua kabupaten/kota sejumlah 514 telah memiliki SD rujukan ditambah 46 SD Swasta Rujukan.
- c) Untuk SD Rujukan tahun 2017 kegiatan yang dilakukan adalah semiloka pembinaan SD Rujukan bidang seni musik dan budaya untuk 490 SD rujukan dan bimbingan Teknis Pengembangan Pembelajaran Berbasis TIK Di Sekolah Dasar. Pemberian bantuan sekolah rujukan sebesar Rp 30.000.000,- diberikan kepada SD Rujukan yang ditetapkan tahun 2018 sebanyak 70 SD dimanfaatkan untuk kegiatan pengimbasan ke sekolah lain.

Berikut merupakan dokumentasi kegiatan Sekolah yang Mendapatkan Pembinaan MBS:



Gambar 3.10. Grand Final Lomba Budaya Mutu

11. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah SD yang Menerapkan Proses Pembelajaran dan Penilaian Sesuai Kurikulum yang Berlaku

IKK	INDIKATOR KINERJA (IK)	SATUAN	2017				
			TARGET		REALISASI	%	
			IKK	PK		IKK	PK
IKK.3.2003.1.11	JUMLAH SD YANG MENERAPKAN PROSES PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN SESUAI KURIKULUM YANG BERLAKU	SD	52,437	51,000	51,527	98.26	101.03
IKK	INDIKATOR KINERJA (IK)	SATUAN	2018				
			TARGET		REALISASI	%	
			IKK	PK		IKK	PK
IKK.3.2003.1.11	JUMLAH SD YANG MENERAPKAN PROSES PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN SESUAI KURIKULUM YANG BERLAKU	SD	54,061	148,697	148,563	274.81	99.91

Tahun 2018 target IKK sejumlah 123.168 SD setelah revisi IKK sejumlah 54.061 SD dan target PK sejumlah 148.697 SD. Capaian kinerja ini didukung oleh realisasi output, sebagai berikut:

✓ **Sekolah Yang Melaksanakan Kurikulum 2013**

Sasaran sekolah yang melaksanakan Kurikulum 2013 sejumlah 148.697 SD, realisasi sebagai berikut:

- Realisasi tercapai melebihi IKK sejumlah 148.563 SD (120,62%) dari target 123.168 SD.
- Realisasi tidak tercapai sesuai Perjanjian Kinerja sejumlah 148.563 SD (99,91%) dari target 148.697 SD, karena terdapat 134 Sekolah yang belum layak untuk melaksanakan kurikulum 2013 yang disebabkan oleh kondisi geografis, tenaga pendidik dan kependidikan dan sarana prasarana di sekolah.

Keterangan:

- a) Pelaksanaan kurikulum 2013 dititikberatkan pada pembelajaran berbasis karakter di sekolah dasar.
- b) Kegiatan yang dilakukan adalah bimbingan teknis instruktur kurikulum 2013 sekolah dasar, semiloka pengembangan sekolah dasar rujukan berbasis sekolah swasta, dan visitasi sekolah dasar rujukan swasta.
- c) Penentuan dan penilaian sekolah yang melaksanakan kurikulum 2013 dilakukan oleh LPMP.

Berikut merupakan dokumentasi kegiatan Sekolah yang Melaksanakan Kurikulum 2013:



Gambar 3.11. FGD Pengembangan Model Pembelajaran

12. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah SD yang Mendapatkan Bantuan Peralatan Pendidikan

IKK	INDIKATOR KINERJA (IK)	SATUAN	2017				
			TARGET		REALISASI	%	
			IKK	PK		IKK	PK
IKK.3.2003.1.12	JUMLAH SD YANG MENDAPATKAN BANTUAN PERALATAN PENDIDIKAN	SD	3,446	3,446	4,191	121.62	121.62
IKK	INDIKATOR KINERJA (IK)	SATUAN	2018				
			TARGET		REALISASI	%	
			IKK	PK		IKK	PK
IKK.3.2003.1.12	JUMLAH SD YANG MENDAPATKAN BANTUAN PERALATAN PENDIDIKAN	SD	486	3,655	3,655	752.06	100.00

Tahun 2018 target IKK sejumlah 10.000 SD setelah revisi IKK sejumlah 486 SD dan target PK sejumlah 3.655 Paket. Capaian kinerja ini didukung oleh realisasi output, sebagai berikut:

✓ **Sekolah Yang Mendapatkan Peralatan Pendidikan**

Sasaran sekolah yang mendapatkan peralatan pendidikan sejumlah 3.655 Paket, realisasi sebagai berikut:

- Realisasi tercapai sesuai IKK sejumlah 3.655 SD (752,06%) dari target 486 SD.
- Realisasi tercapai sesuai Perjanjian Kinerja sejumlah 3.655 Paket (100,00%) dari target 3.655 Paket.

Keterangan:

- a) Realisasi bantuan peralatan untuk sarana pembelajaran di sekolah berbasis TIK meliputi 3.617 SD Reguler penerima speaker, dan 38 SD Rujukan penerima 1 paket (speaker, router dan projector).
- b) Pemanfaatan bantuan peralatan pendidikan untuk mendorong pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, meningkatkan mutu layanan pendidikan di sekolah dasar, dan melengkapi peralatan pendidikan TIK di sekolah dasar. Kriteria penetapan sasaran berdasarkan kriteria Juklak TIK, dan penetapan lokasi penerima sasaran diambil dari data dapodik.

Berikut merupakan dokumentasi Sekolah yang Mendapatkan Peralatan Pendidikan TIK:



Gambar 3.12. Bantuan Peralatan Pendidikan TIK

13. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah SD yang Mendapat Pembinaan Akreditasi

IKK	INDIKATOR KINERJA (IK)	SATUAN	2017				
			TARGET		REALISASI	%	
			IKK	PK		IKK	PK
IKK.3.2003.1.13	JUMLAH SD YANG MENDAPAT PEMBINAAN AKREDITASI	SD	514	-	-	-	-
IKK	INDIKATOR KINERJA (IK)	SATUAN	2018				
			TARGET		REALISASI	%	
			IKK	PK		IKK	PK
IKK.3.2003.1.13	JUMLAH SD YANG MENDAPAT PEMBINAAN AKREDITASI	SD	514	-	-	-	-

Sejak Tahun 2017 IKK Kegiatan Jumlah SD yang Mendapat Pembinaan Akreditasi tidak memenuhi target karena sudah tidak diprogramkan kembali oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar dan dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN) sesuai dengan tugas fungsinya.

14. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Kegiatan yang Mendapat Dukungan Manajemen dan Layanan Teknis SD

IKK	INDIKATOR KINERJA (IK)	SATUAN	2017				
			TARGET		REALISASI	%	
			IKK	PK		IKK	PK
IKK.3.2003.1.14	KEGIATAN YANG MENDAPAT DUKUNGAN MANAJEMEN DAN LAYANAN TEKNIS SD	KEGIATAN	516	12	12	2.33	100.00
IKK	INDIKATOR KINERJA (IK)	SATUAN	2018				
			TARGET		REALISASI	%	
			IKK	PK		IKK	PK
IKK.3.2003.1.14	KEGIATAN YANG MENDAPAT DUKUNGAN MANAJEMEN DAN LAYANAN TEKNIS SD	KEGIATAN	516	12	12	2.33	100.00

Tahun 2018 target IKK sejumlah 14 Kegiatan setelah revisi IKK sejumlah 516 Kegiatan dan target PK sejumlah 12 Layanan.

Capaian IKK ini didukung 3 output terdiri dari layanan dukungan manajemen, layanan internal, dan layanan perkantoran. Capaian kinerja ini didukung oleh realisasi output, sebagai berikut:

✓ **Layanan Dukungan Manajemen**

Sasaran layanan dukungan manajemen sejumlah 12 Layanan, realisasi sebagai berikut:

- Realisasi tidak tercapai sesuai IKK sejumlah 12 Layanan (2,33%) dari target 516 Kegiatan, karena tidak sinkronnya antara target IKK dengan target PK atau DIPA/RKAKL.
- Realisasi tercapai sesuai Perjanjian Kinerja sejumlah 12 Layanan (100,00%) dari target 12 Layanan.

Keterangan:

- a) Layanan dukungan manajemen dilaksanakan dalam bentuk sinkronisasi program pusat dan daerah untuk 514 kabupaten/kota.
- b) Adapun kegiatan penunjang capaian sasaran yang telah dilaksanakan adalah: 1). Penyusunan program kerja 2018, 2). Workshop penguatan operator dapodik di 10 regional, 3). Pembahasan panduan dan instrument monev program direktorat, 4) Penggandaan Juknis BOS, 5). Bimbingan teknis pengelolaan BOS tingkat SD di 99 kabupaten/Kota. 6) Layanan manajemen tata usaha yaitu pembayaran gaji PPNPN, 7). Monev bantah di 200 kabupaten/Kota, 8). DAK bidang Pendidikan, 9) Sistem pelaporan monev bantah, 10) FGD best practice, 11) Penyusunan RKA Tahun 2019, dan 12) Psikososial dampak bencana.

✓ **Layanan Internal**

Sasaran layanan internal sejumlah 5 Layanan, realisasi sebagai berikut:

- Realisasi tidak tercapai sesuai PK sejumlah 4 Layanan (80,00%) dari target 5 Layanan.

Keterangan:

- a. Bentuk kegiatan 5 Layanan terdiri dari:
 1. Pengadaan kendaraan sejumlah 4 layanan.
 2. Peralatan dan fasilitas perkantoran sejumlah 1 layanan.
- b. Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah penyusunan HPS peralatan dan fasilitas perkantoran, dan pengadaan kendaraan. Terdapat 1 layanan yang belum terealisasi karena masih blokir anggaran.

✓ **Layanan Perkantoran**

Sasaran layanan perkantoran sejumlah 12 Bulan, realisasi sebagai berikut:

- Realisasi tercapai sesuai PK sejumlah 12 Bulan (100,00%) dari target 12 Bulan.

Keterangan:

Kegiatan pendukung yang telah dilaksanakan 1). Perawatan gedung kantor untuk gudang dan gedung data, 2) Penyusunan standar operasional, 3). Rapat pimpinan dan staf, 4) Penyusunan POK, dan rekonsialisasi penyerapan anggaran dan penyusunan laporan bulanan, dan triwulan, 5). Pembayaran layanan daya dan jasa, 6). Workshop pengelolaan administrasi perkantoran, 7). Sosialisasi RBI, 8). Penyusunan POS keuangan dan manajemen perkantoran, dan 9) Kegiatan operasional rutin direktorat.

Berikut merupakan dokumentasi kegiatan Layanan Dukungan Manajemen:



Gambar 3.13. Kegiatan Layanan Dukungan Manajemen

15. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Program UKS dan Sanitasi Sekolah (Jumlah Sekolah yang Melaksanakan UK dan Sanitasi Sekolah)

IKK	INDIKATOR KINERJA (IK)	SATUAN	2017				
			TARGET		REALISASI	%	
			IKK	PK		IKK	PK
IKK.3.2003.1.15	PROGRAM UKS DAN SANITASI SEKOLAH (JUMLAH SEKOLAH YANG MELAKSANAKAN UK DAN SANITASI SEKOLAH)	SD	315	315	315	100.00	100.00
IKK	INDIKATOR KINERJA (IK)	SATUAN	2018				
			TARGET		REALISASI	%	
			IKK	PK		IKK	PK
IKK.3.2003.1.15	PROGRAM UKS DAN SANITASI SEKOLAH (JUMLAH SEKOLAH YANG MELAKSANAKAN UK DAN SANITASI SEKOLAH)	SD	550	550	550	100.00	100.00

Tahun 2018 penambahan IKK yaitu IKK Program UKS dan Sanitasi Sekolah (Jumlah Sekolah yang Melaksanakan UK dan Sanitasi Sekolah) dengan target IKK sejumlah 550 Sekolah dan target PK sejumlah 550 Sekolah.

Capaian IKK ini didukung 2 output terdiri dari sekolah yang melaksanakan program UKS, dan ruang penunjang lainnya yang dibangun. Capaian kinerja ini didukung oleh realisasi output, sebagai berikut:

✓ **Sekolah Yang Melaksanakan Program UKS**

Sasaran sekolah yang melaksanakan program UKS sejumlah 550 Sekolah, realisasi sebagai berikut:

- Realisasi tercapai sesuai IKK sejumlah 550 Sekolah (100,00%) dari target 550 Sekolah.
- Realisasi tercapai sesuai Perjanjian Kinerja sejumlah 550 Sekolah (100,00%) dari target 550 Sekolah.

Keterangan:

Realisasi dalam bentuk kegiatan bimbingan teknis penguatan UKS terhadap 550 Sekolah yang terdiri dari 165 Sekolah penerima bantuan sanitasi, 165 Sekolah penerima bantuan kantin dan 220 Sekolah non penerima bantuan dengan kriteria sekolah reguler yang menerima bantuan rehabilitasi di daerah terdampak bencana.

✓ **Ruang Penunjang Lainnya Yang Dibangun**

Sasaran ruang penunjang lainnya yang dibangun sejumlah 495 Ruang, realisasi sebagai berikut:

- Realisasi tercapai sesuai Perjanjian Kinerja sejumlah 495 Ruang (100,00%) dari
- target 495 Ruang.

Keterangan:

- a) Realisasi terdiri dari 330 Ruang Sanitasi dan 165 Ruang Kantin Sehat Sekolah Dasar.
- b) Pemanfaatan bantuan Sanitasi untuk memenuhi jumlah sarana sanitasi sekolah untuk mewujudkan budaya perilaku hidup bersih dan sehat, dan bantuan Kantin Sehat untuk menyediakan tempat bagi warga sekolah

memperoleh makanan yang sehat, bergizi, bermutu dan aman dikonsumsi.

- c) Tahapan penetapan sasaran bantuan ruang penunjang lainnya dimulai dari verifikasi dan validasi calon penerima bantuan dari Takola, penetapan lokasi bantuan ruang penunjang lainnya, MoU dengan sekolah penerima dan penyaluran dilakukan 1 tahap untuk kantin sehat dan 2 tahap untuk sanitasi.

Berikut merupakan dokumentasi kegiatan Program UKS, Sanitasi dan Kantin Sehat:



Gambar 3.14. Kegiatan UKS, Sanitasi dan Kantin Sehat

16. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah Siswa SD Penerima Bantuan Melalui KIP

IKK	INDIKATOR KINERJA (IK)	SATUAN	2017				
			TARGET		REALISASI	%	
			IKK	PK		IKK	PK
IKK.3.2003.2.1	JUMLAH SISWA SD PENERIMA BANTUAN MELALUI KIP	SISWA	10,360,614	9,528,732	10,362,746	100.02	108.75
IKK	INDIKATOR KINERJA (IK)	SATUAN	2018				
			TARGET		REALISASI	%	
			IKK	PK		IKK	PK
IKK.3.2003.2.1	JUMLAH SISWA SD PENERIMA BANTUAN MELALUI KIP	SISWA	10,360,614	10,360,614	10,379,253	100.18	100.18

Tahun 2018 target IKK sejumlah 10.685.614 Siswa setelah revisi IKK sejumlah 10.360.614 Siswa dan target PK sejumlah 10.630.614 Siswa setelah revisi PK sejumlah 10.360.614 Siswa. Capaian kinerja ini didukung oleh realisasi output, sebagai berikut:

✓ **Siswa Yang Mendapatkan Program Indonesia Pintar (PIP)**

Sasaran siswa yang mendapatkan Program Indonesia Pintar (PIP) sejumlah 10.360.614 Siswa, realisasi sebagai berikut:

- Realisasi tercapai melebihi IKK sejumlah 10.379.253 Siswa (100,18%) dari target 10.360.614 Siswa.
- Realisasi tercapai melebihi Perjanjian Kinerja sejumlah 10.379.253 (100,18%) dari sasaran 10.360.614 Siswa.

Keterangan:

- a) Realisasi melebihi target dikarenakan perbedaan data siswa penerima PIP kelas I dan kelas VI penerima dana PIP setengah dari Rp 450.000,- sejumlah Rp 225.000,- sehingga terdapat optimalisasi sasaran siswa penerima PIP.
- b) Pemanfaatan PIP oleh siswa bisa digunakan antara lain: membeli buku dan alat tulis, membeli pakaian seragam sekolah/praktik dan perlengkapan sekolah, membiayai transportasi peserta didik ke sekolah, uang saku peserta didik, biaya kursus/les tambahan bagi peserta didik pendidikan formal, dan biaya praktik tambahan.

Berikut merupakan dokumentasi Siswa yang Mendapatkan Program Indonesia Pintar (PIP):



Gambar 3.15. Siswa yang mendapat PIP

17. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah Siswa SD yang Mendapatkan Program Gizi Anak Sekolah

IKK	INDIKATOR KINERJA (IK)	SATUAN	2017				
			TARGET		REALISASI	%	
			IKK	PK		IKK	PK
IKK.3.2003.2.2	JUMLAH SISWA SD YANG MENDAPATKAN PROGRAM GIZI ANAK SEKOLAH	SISWA	100,000	100,000	100,000	100.00	100.00

IKK	INDIKATOR KINERJA (IK)	SATUAN	2018				
			TARGET		REALISASI	%	
			IKK	PK		IKK	PK
IKK.3.2003.2.2	JUMLAH SISWA SD YANG MENDAPATKAN PROGRAM GIZI ANAK SEKOLAH	SISWA	100,000	100,136	100,136	100.14	100.00

Tahun 2018 penambahan IKK yaitu IKK Jumlah Siswa SD yang Mendapatkan Program Gizi Anak Sekolah (PROGAS) dengan target IKK sejumlah 100.000 Siswa dan target PK sejumlah 100.136 Siswa. Capaian kinerja ini didukung oleh realisasi output, sebagai berikut:

✓ **Siswa Yang Mendapatkan Program Gizi Anak Sekolah (PROGAS)**

Sasaran siswa yang mendapatkan Program Gizi Anak Sekolah (PROGAS) sejumlah 100.136 Siswa, realisasi sebagai berikut:

- Realisasi tercapai melebihi IKK sejumlah 100.136 (100,14%) dari target 100.000 Siswa.
- Realisasi tercapai sesuai Perjanjian Kinerja sejumlah 100.136 Siswa (100,00%) dari target 100.136 Siswa.

Keterangan:

Progas adalah program gizi anak sekolah yang diberikan kepada daerah dengan kriteria rawan pangan dan stunting area. Untuk unit cost sebesar @Rp. 15.000/anak. Dana tersebut termasuk dana manajemen dan berupa makanan untuk sarapan (d disesuaikan dengan makanan pokok daerah).

Berikut merupakan dokumentasi Siswa yang Mendapatkan Program Gizi Anak Sekolah (PROGAS):



Gambar 3.16. Siswa yang Mendapatkan PROGAS

B. REALISASI ANGGARAN

Realisasi fisik dan anggaran Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 3.3 Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun 2018, sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) Tahun 2018
Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar

Sasaran Kegiatan (SK)		Indikator Kinerja (IK)		Target Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi				Sisa Anggaran
						Kinerja	(%)	Anggaran (Rp)	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	TERSEDIA LAYANAN PENDIDIKAN SD	IKK.3.2003.1.1	JUMLAH RUANG KELAS SD YANG DIBANGUN	2,015	RUANG					
		2003.005	RUANG KELAS BARU YANG DIBANGUN	312	RUANG	54,370,596,000	315	RUANG	100.96	54,343,077,000
		IKK.3.2003.1.2	JUMLAH SEKOLAH SD YANG DIBANGUN	15	UNIT					
		2003.002	UNIT SEKOLAH BARU YANG DIBANGUN	15	UNIT	32,941,058,000	16	UNIT	106.67	32,852,082,000
		IKK.3.2003.1.3	JUMLAH RUANG KELAS SD YANG DIREHABILITASI	6,000	RUANG					
		2003.006	RUANG BELAJAR YANG DI REHABILITASI	6,588	RUANG	616,563,925,000	8,427	RUANG	127.91	615,392,797,400
		IKK.3.2003.1.4	JUMLAH SD YANG DIRENOVASI	30	SEKOLAH					
		2003.007	SEKOLAH YANG DIRENOVASI	138	SEKOLAH	221,302,085,000	271	SEKOLAH	196.38	220,484,225,500
		IKK.3.2003.1.5	JUMLAH SISWA SD YANG MENDAPATKAN BEASISWA BAKAT DAN BERPRESTASI	2,500	SISWA					
		2003.015	SISWA YANG MENDAPATKAN BEASISWA BAKAT DAN PRESTASI	2,300	SISWA	6,228,965,000	2,090	SISWA	90.87	5,669,697,400
		IKK.3.2003.1.6	JUMLAH SISWA SD YANG MENGIKUTI LOMBA, FESTIVAL DAN OLIMPIADE	1,546	SISWA					
		2003.016	SISWA YANG MENGIKUTI LOMBA, FESTIVAL DAN OLIMPIADE	2,399	SISWA	41,205,714,000	4,481	SISWA	186.79	38,911,461,580
		IKK.3.2003.1.7	JUMLAH PERPUSTAKAAN/PUSAT SUMBER BELAJAR (PSB) SD YANG DIBANGUN	390	SEKOLAH					
		2003.008	RUANG PERPUSTAKAAN YANG DIBANGUN	2,000	RUANG	330,062,987,000	2,086	RUANG	104.30	329,939,537,200
		IKK.3.2003.1.8	JUMLAH SD YANG MELAKSANAKAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER	2,056	SEKOLAH					
		2003.017	SEKOLAH YANG MELAKSANAKAN EKSTRAKURIKULER	1,752	SEKOLAH	14,879,057,000	1,752	SEKOLAH	100.00	14,413,287,000

Sasaran Kegiatan (SK)		Indikator Kinerja (IK)		Target Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi				Sisa Anggaran		
						Kinerja		(%)	Anggaran (Rp)		(%)	
(1)		(2)		(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	
		IKK.3.2003.1.9	JUMLAH SISWA SD YANG MENDAPATKAN PENDIDIKAN KARAKTER	32,896	SISWA							
		2003.014	SISWA YANG MENDAPATKAN PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA	27,264	SISWA	22,348,196,000	27,264	SISWA	100.00	21,602,128,900	96.66	746,067,100
		IKK.3.2003.1.10	JUMLAH SD YANG MENDAPATKAN PEMBINAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS)	514	SEKOLAH							
		2003.018	SEKOLAH YANG MENDAPATKAN PEMBINAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS)	514	SEKOLAH	10,794,311,000	514	SEKOLAH	100.00	9,383,591,500	86.93	1,410,719,500
		2003.013	SEKOLAH YANG DIBINA MENJADI SEKOLAH RUJUKAN	514	SEKOLAH	12,304,810,000	560	SEKOLAH	108.95	11,511,540,650	93.55	793,269,350
		IKK.3.2003.1.11	JUMLAH SD YANG MENERAPKAN PROSES PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN SESUAI KURIKULUM YANG BERLAKU	54,061	SEKOLAH							
		2003.019	SEKOLAH YANG MELAKSANAKAN KURIKULUM 2013	148,697	SEKOLAH	18,629,565,000	148,563	SEKOLAH	99.91	17,050,810,373	91.53	1,578,754,627
		IKK.3.2003.1.12	JUMLAH SD YANG MENDAPATKAN BANTUAN PERALATAN PENDIDIKAN	486	PAKET							
		2003.020	SEKOLAH YANG MENDAPATKAN PERALATAN PENDIDIKAN	3,655	PAKET	41,665,967,000	3,655	PAKET	100.00	37,481,133,400	89.96	4,184,833,600
		IKK.3.2003.1.13	JUMLAH SD YANG MENDAPAT PEMBINAAN AKREDITASI	514	SEKOLAH							
		IKK.3.2003.1.14	KEGIATAN YANG MENDAPAT DUKUNGAN MANAJEMEN DAN LAYANAN TEKNIS SD	516	KEGIATAN							
		2003.950	LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN	12	LAYANAN	58,982,118,000	12	LAYANAN	100.00	49,807,024,420	84.44	9,175,093,580
		2003.951	LAYANAN INTERNAL (OVERHEAD)	5	LAYANAN	15,753,605,000	4	LAYANAN	80.00	14,113,964,900	89.59	1,639,640,100
		2003.994	LAYANAN PERKANTORAN	12	BULAN	38,236,043,000	12	BULAN	100.00	32,575,696,777	85.20	5,660,346,223
		IKK.3.2003.1.15	PROGRAM UKS DAN SANITASI SEKOLAH (JUMLAH SEKOLAH YANG MELAKSANAKAN UK DAN SANITASI SEKOLAH)	550	SEKOLAH							
		2003.022	SEKOLAH YANG MELAKSANAKAN PROGRAM UKS	550	SEKOLAH	4,632,352,000	550	SEKOLAH	100.00	4,458,652,000	96.25	173,700,000
		2003.009	RUANG PENUNJANG LAINNYA YANG DIBANGUN	495	RUANG	31,958,093,000	495	RUANG	100.00	31,936,133,500	99.93	21,959,500
2	TERSEDIA BANTUAN PENDIDIKAN BAGI SISWA SD DARI KELUARGA MISKIN	IKK.3.2003.2.1	JUMLAH SISWA SD PENERIMA BANTUAN MELALUI KIP	10,360,614	SISWA							
		2003.001	SISWA YANG MENDAPATKAN PROGRAM INDONESIA PINTAR	10,360,614	SISWA	4,247,044,618,000	10,379,253	SISWA	100.18	4,244,819,737,000	99.95	2,224,881,000
		IKK.3.2003.2.2	JUMLAH SISWA SD YANG MENDAPATKAN PROGRAM GIZI ANAK SEKOLAH	100,000	SISWA							
		2003.030	SISWA YANG MENDAPATKAN PROGRAM GIZI ANAK SEKOLAH (PROGAS)	100,136	SISWA	180,015,399,000	100,136	SISWA	100.00	179,423,763,000	99.67	591,636,000
		TOTAL ANGGARAN				5,999,919,464,000			99.98	5,966,170,341,500	99.44	33,749,122,500

Adapun analisis realisasi anggaran, sebagai berikut:

1. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah Ruang Kelas SD yang Dibangun

Meliputi output kegiatan, sebagai berikut:

- ✓ Ruang kelas baru yang dibangun dengan anggaran Rp. 54.370.596.000,- dan terealisasi Rp. 54.343.077.000,- (99,95%).

Output ini terdapat sisa anggaran Rp. 27.519.000,- disebabkan karena sisa perjalanan dinas, dan sisa pengadaan barang jasa yaitu sisa kontraktual paket fullboard kegiatan.

2. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah SD yang Dibangun

Meliputi output kegiatan, sebagai berikut:

- ✓ Unit sekolah baru yang dibangun dengan anggaran Rp. 32.941.058.000,- dan terealisasi Rp. 32.852.082.000,- (99,73%).

Output ini terdapat sisa anggaran Rp. 88.976.000,- disebabkan karena sisa perjalanan dinas, sosialisasi, verifikasi dan supervisi bantuan USB, analisis hasil supervisi bantuan USB, dan sisa pengadaan barang jasa yaitu sisa kontraktual paket fullboard kegiatan.

3. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah Ruang Kelas SD yang Direhabilitasi

Meliputi output kegiatan, sebagai berikut:

- ✓ Ruang belajar yang direhabilitasi dengan anggaran Rp. 616.563.925.000,- dan terealisasi Rp. 615.392.797.400,- (99,81%).

Output ini terdapat sisa anggaran Rp. 1.171.127.600,- disebabkan karena sisa perjalanan dinas, sosialisasi, bimtek, dan sisa pengadaan barang jasa yaitu sisa kontraktual paket fullboard kegiatan.

4. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah SD yang Direnovasi

Meliputi output kegiatan, sebagai berikut:

- ✓ Sekolah yang direnovasi dengan anggaran Rp. 221.302.085.000,- dan terealisasi Rp. 220.484.225.500,- (99,63%).

Output ini terdapat sisa anggaran Rp. 817.859.500,- disebabkan karena sisa perjalanan dinas, dan sisa pengadaan barang jasa yaitu sisa kontraktual paket fullboard kegiatan.

5. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah Siswa SD yang Mendapatkan Beasiswa Bakat dan Berprestasi

Meliputi output kegiatan, sebagai berikut:

- ✓ Siswa yang mendapatkan beasiswa bakat dan prestasi dengan anggaran Rp 6.228.965.000,- dan terealisasi Rp 5.669.697.400,- (91,02%).

Output ini terdapat sisa anggaran Rp. 559.267.600,- disebabkan karena sisa perjalanan dinas, sisa belanja bahan kegiatan monitoring dan evaluasi, dan sisa pengadaan barang jasa yaitu sisa kontraktual paket fullboard kegiatan, dan sisa bantuan pemerintah.

6. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah Siswa SD yang Mengikuti Lomba, Festival dan Olimpiade

Meliputi output kegiatan, sebagai berikut:

- ✓ Siswa yang mengikuti lomba, festival dan olimpiade dengan anggaran Rp 41.205.714.000,- dan terealisasi Rp 38.911.461.580,- (94,43%).
Output ini terdapat sisa anggaran Rp 2.294.252.420,- disebabkan karena adanya perubahan tempat pelaksanaan kegiatan, sisa jasa profesi, sisa perjalanan dinas pengiriman peserta ke luar negeri, dan sisa pengadaan barang jasa yaitu sisa kontraktual paket fullboard dan perlengkapan kegiatan.

7. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah Perpustakaan/Pusat Sumber Belajar (PSB) SD yang Dibangun

Meliputi output kegiatan, sebagai berikut:

- ✓ Ruang perpustakaan yang dibangun dengan anggaran Rp. 330.062.987.000,- dan terealisasi Rp. 329.939.537.200,- (99,96%).
Output ini terdapat sisa anggaran Rp. 123.449.800,- disebabkan karena sisa perjalanan dinas, dan sisa pengadaan barang jasa yaitu sisa kontraktual paket fullboard kegiatan.

8. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah SD yang Melaksanakan Penguatan Pendidikan Karakter

Meliputi output kegiatan, sebagai berikut:

- ✓ Sekolah yang melaksanakan ekstrakurikuler dengan anggaran Rp 14.879.057.000,- dan terealisasi Rp 14.413.287.000,- (96,87%).
Output ini terdapat sisa anggaran Rp. 465.770.000,- disebabkan karena sisa perjalanan dinas, supervisi bantuan ekstrakurikuler, dan sisa pengadaan barang jasa yaitu sisa kontraktual paket fullboard kegiatan.

9. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah Siswa SD yang Mendapatkan Pendidikan Karakter

- ✓ Siswa yang mendapatkan pendidikan karakter bangsa dengan anggaran Rp 22.348.196.000,- dan terealisasi Rp 21.602.128.900,- (96,66%).
Output ini terdapat sisa anggaran Rp. 746.067.100,- disebabkan karena sisa perjalanan dinas seleksi gudep dan festival ceria, sisa belanja bahan kegiatan lomba gugus unggul dan festival penggalang ceria yang dilaksanakan secara swakelola sehingga terdapat efisiensi penggunaan anggaran, dan sisa pengadaan barang jasa yaitu sisa kontraktual paket fullboard kegiatan.

10. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah SD yang Mendapatkan Pembinaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

Meliputi output kegiatan, sebagai berikut:

- ✓ Sekolah yang mendapatkan pembinaan manajemen berbasis sekolah (MBS) dengan anggaran Rp 10.794.311.000,- dan terealisasi Rp 9.383.591.500,- (86,93%).
Output ini terdapat sisa anggaran Rp 1.410.719.500,- disebabkan karena sisa perjalanan dinas kegiatan penyusunan panduan, review panduan penilaian, penyusunan panduan lomba artikel ilmiah, panduan pemilihan penjurian buku di SD, dan sisa pengadaan barang jasa yaitu sisa kontraktual paket fullboard kegiatan.

- ✓ Sekolah yang dibina menjadi sekolah rujukan dengan anggaran Rp 12.304.810.000,- dan terealisasi Rp 11.511.540.650,- (93,55%).
Output ini terdapat sisa anggaran Rp 793.269.350,- disebabkan karena sisa perjalanan dinas kegiatan semiloka dan workshop pendampingan pengembangan SD Rujukan, workshop review dan analisis usulan SD Rujukan, visitasi SD Rujukan, dan sisa pengadaan barang jasa yaitu sisa kontraktual paket fullboard kegiatan.

11. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah SD yang Menerapkan Proses Pembelajaran dan Penilaian Sesuai Kurikulum yang Berlaku

Meliputi output kegiatan, sebagai berikut:

- ✓ Sekolah yang melaksanakan Kurikulum 2013 dengan anggaran Rp 18.629.565.000,- dan terealisasi Rp 17.050.810.373,- (91,53%).
Output ini terdapat sisa anggaran Rp 1.578.754.627,- disebabkan karena adanya perubahan tempat pelaksanaan kegiatan, sisa perjalanan dinas kegiatan sosialisasi dan bimtek, dan sisa pengadaan barang jasa yaitu sisa kontraktual paket fullboard kegiatan.

12. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah SD yang Mendapatkan Bantuan Peralatan Pendidikan

Meliputi output kegiatan, sebagai berikut:

- ✓ Sekolah yang mendapatkan peralatan pendidikan dengan anggaran Rp. 41.665.967.000,- dan terealisasi Rp. 37.481.133.400,- (89,96%).
Output ini terdapat sisa anggaran Rp. 4.184.833.600,- disebabkan karena adanya *revisi DIPA* untuk alokasi bantuan dampak bencana, sisa perjalanan dinas kegiatan verifikasi, review naskah juknis TIK untuk SD Rujukan dan SD Reguler dilaksanakan secara bersama-sama yang direncanakan terpisah sehingga terdapat efisiensi, dan sisa pengadaan barang jasa yaitu sisa kontraktual paket fullboard kegiatan.

13. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah SD yang Mendapat Pembinaan Akreditasi

Sejak Tahun 2017 Kegiatan Jumlah SD yang Mendapat Pembinaan Akreditasi sudah tidak diprogramkan kembali oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar dan dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN) sesuai dengan tugas fungsinya.

14. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Kegiatan yang Mendapat Dukungan Manajemen dan Layanan Teknis SD

Meliputi output kegiatan, sebagai berikut:

- ✓ Layanan dukungan manajemen dengan anggaran Rp 58.982.118.000,- dan terealisasi Rp 49.807.024.420,- (84,44%).
Output ini terdapat sisa anggaran Rp. 9.175.093.580,- disebabkan karena sisa perjalanan dinas karena adanya perubahan lokasi kegiatan, sisa kegiatan rapat dalam kantor, keterlambatan penyaluran bantah sehingga waktu pelaksanaan monitoring terbatas, dan sisa pengadaan barang jasa yaitu sisa kontraktual paket fullboard kegiatan.

- ✓ Layanan internal dengan anggaran Rp 15.753.605.000,- dan terealisasi Rp 14.113.964.900,- (89,59%).

Output ini terdapat sisa anggaran Rp 1.639.640.100,- disebabkan karena sisa kontraktual pengadaan barang jasa yaitu sisa kontraktual paket fullboard kegiatan, dan sisa belanja keperluan kantor.

- ✓ Layanan perkantoran dengan anggaran Rp 38.236.043.000,- dan terealisasi Rp 32.575.696.777,- (85,20%).

Output ini terdapat sisa anggaran Rp 5.660.346.223,- disebabkan karena sisa gaji dan uang makan, sisa perjalanan dinas, dan sisa pengadaan barang jasa yaitu sisa kontraktual paket fullboard dan perlengkapan kegiatan.

15. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Program UKS dan Sanitasi Sekolah (Jumlah Sekolah yang Melaksanakan UK dan Sanitasi Sekolah)

Meliputi output kegiatan, sebagai berikut:

- ✓ Sekolah yang melaksanakan program UKS dengan anggaran Rp 4.632.352.000,- dan terealisasi Rp 4.458.652.000,- (96,25%).

Output ini terdapat sisa anggaran Rp. 173.700.000,- disebabkan karena sisa perjalanan dinas kegiatan sosialisasi dan workshop validasi calon penerima bantuan, dan sisa pengadaan barang jasa yaitu sisa kontraktual paket fullboard kegiatan.

- ✓ Ruang penunjang lainnya yang dibangun dengan anggaran Rp. 31.958.093.000,- dan terealisasi Rp. 31.936.133.500,- (99,93%).

Output ini terdapat sisa anggaran Rp. 21.959.500,- disebabkan karena sisa perjalanan dinas, dan sisa pengadaan barang jasa yaitu sisa kontraktual paket fullboard kegiatan.

16. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah Siswa SD Penerima Bantuan Melalui KIP

Meliputi output kegiatan, sebagai berikut:

- ✓ Siswa yang mendapatkan Program Indonesia Pintar (PIP) dengan anggaran Rp. 4.247.044.618.000,- dan terealisasi Rp. 4.244.819.737.000,- (99,95%).

Output ini terdapat sisa anggaran Rp 2.224.881.000,- disebabkan karena sisa perjalanan dinas kegiatan supervisi dan evaluasi PIP, program percepatan pencairan PIP, dan sisa pengadaan barang jasa yaitu sisa kontraktual paket fullboard kegiatan.

17. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah Siswa SD yang Mendapatkan Program Gizi Anak Sekolah

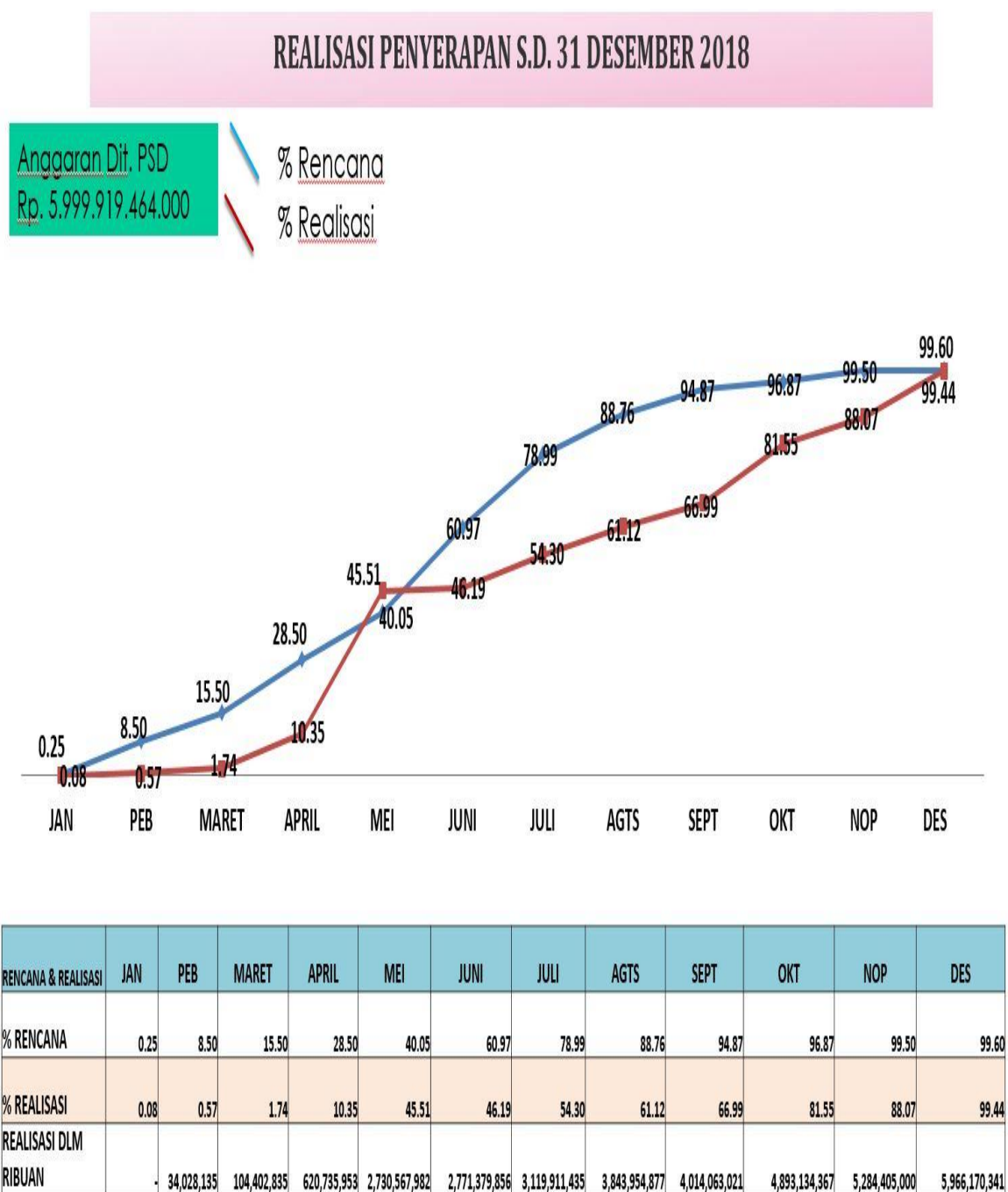
Meliputi output kegiatan, sebagai berikut:

- ✓ Siswa yang mendapatkan Program Gizi Anak Sekolah (PROGAS) dengan anggaran Rp. 180.015.399.000,- dan terealisasi Rp. 179.423.763.000,- (99,67%).

Output ini terdapat sisa anggaran Rp 591.636.000,- disebabkan karena sisa perjalanan dinas kegiatan launching Progras, perubahan lokasi kegiatan pelaksanaan yang semula di propinsi menjadi di kabupaten/kota, sisa bantuan untuk peralatan masak, dan sisa pengadaan barang jasa yaitu sisa kontraktual paket fullboard kegiatan.

Target realisasi penyerapan anggaran Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar sampai dengan 31 Desember 2018 dapat dilihat pada tabel 3.4, sebagai berikut:

Tabel 3.4
Realisasi Penyerapan s.d 31 Desember 2018
Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan Perjanjian Kinerja (PK) berdasarkan revisi IKK Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 4.1, sebagai berikut:

Tabel 4.1
Capaian IKK dan PK Tahun 2018
Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar

IKK	INDIKATOR KINERJA (IK)	SATUAN	2018				
			TARGET		REALISASI	%	
			IKK	PK		IKK	PK
IKK.3.2003.1.1	JUMLAH RUANG KELAS SD YANG DIBANGUN	RUANG	2,015	312	315	15.63	100.96
IKK.3.2003.1.2	JUMLAH SD YANG DIBANGUN	SD	15	15	16	106.67	106.67
IKK.3.2003.1.3	JUMLAH RUANG KELAS SD YANG DIREHABILITASI	RUANG	6,000	6,588	8,427	140.45	127.91
IKK.3.2003.1.4	JUMLAH SD YANG DIRENOVASI	SD	30	138	271	903.33	196.38
IKK.3.2003.1.5	JUMLAH SISWA SD YANG MENDAPATKAN BEASISWA BAKAT DAN BERPRESTASI	SISWA	2,500	2,300	2,090	83.60	90.87
IKK.3.2003.1.6	JUMLAH SISWA SD YANG MENGIKUTI LOMBA, FESTIVAL DAN OLIMPIADE	SISWA	1,546	2,399	4,481	289.84	186.79
IKK.3.2003.1.7	JUMLAH PERPUSTAKAAN/PUSAT SUMBER BELAJAR (PSB) SD YANG DIBANGUN	RUANG	390	2,000	2,086	534.87	104.30
IKK.3.2003.1.8	JUMLAH SD YANG MELAKSANAKAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER	SD	2,056	1,752	1,752	85.21	100.00
IKK.3.2003.1.9	JUMLAH SISWA SD YANG MENDAPATKAN PENDIDIKAN KARAKTER	SISWA	32,896	27,264	27,264	82.88	100.00
IKK.3.2003.1.10	JUMLAH SD YANG MENDAPATKAN PEMBINAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS)	SD	514	514	514	100.00	100.00
IKK.3.2003.1.11	JUMLAH SD YANG MENERAPKAN PROSES PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN SESUAI KURIKULUM YANG BERLAKU	SD	54,061	148,697	148,563	274.81	99.91
IKK.3.2003.1.12	JUMLAH SD YANG MENDAPATKAN BANTUAN PERALATAN PENDIDIKAN	SD	486	3,655	3,655	752.06	100.00
IKK.3.2003.1.13	JUMLAH SD YANG MENDAPAT PEMBINAAN AKREDITASI	SD	514	-	-	-	-
IKK.3.2003.1.14	KEGIATAN YANG MENDAPAT DUKUNGAN MANAJEMEN DAN LAYANAN TEKNIS SD	KEGIATAN	516	12	12	2.33	100.00
IKK.3.2003.1.15	PROGRAM UKS DAN SANITASI SEKOLAH (JUMLAH SEKOLAH YANG MELAKSANAKAN UK DAN SANITASI SEKOLAH)	SD	550	550	550	100.00	100.00
IKK.3.2003.2.1	JUMLAH SISWA SD PENERIMA BANTUAN MELALUI KIP	SISWA	10,360,614	10,360,614	10,379,253	100.18	100.18
IKK.3.2003.2.2	JUMLAH SISWA SD YANG MENDAPATKAN PROGRAM GIZI ANAK SEKOLAH	SISWA	100,000	100,136	100,136	100.14	100.00

Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar mempunyai 17 (Tujuh Belas) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Capaian IKK terdapat 9 (Sembilan) IKK yang telah melampaui target 100,00%, 2 (Dua) IKK yang mencapai target 100,00%, 5 (Lima) IKK yang tidak mencapai target 100,00%, dan 1 (Satu) IKK yang tidak dilaksanakan.

Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun Anggaran 2018 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 5.999.919.464.000,- (Lima trilyun sembilan ratus sembilan puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan belas juta empat ratus enam puluh empat ribu rupiah). Realisasi akhir bulan Desember sebesar Rp. 5.966.170.341.500,- (Lima triliun sembilan ratus enam puluh enam miliar seratus tujuh puluh juta tiga ratus empat puluh satu ribu lima ratus rupiah) dengan persentase **99,44%**. Sedangkan capaian fisik Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar sampai akhir bulan Desember sebesar **99,98%**.

Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar mempunyai 20 (Dua Puluh) Output. Capaian Output/Kinerja terdapat 8 (Delapan) Output yang telah melampaui target 100,00%, 9 (Sembilan) Output yang mencapai target 100,00%, dan 3 (Tiga) Output yang tidak mencapai target 100,00%.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program, dan kegiatan Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun 2018, kepada semua elemen masyarakat yang menjadi pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam pelaksanaan pembangunan pendidikan sekolah dasar.

Capaian Kinerja Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun 2018 ditandai dengan target Indikator Kinerja Program (IKP) APM SD/SDLB pada Renstra Kemendikbud tahun 2018 sebesar **84,52%**, capaian sebesar **93,00%**. Sedangkan Target APK SD/SDLB pada Renstra Kemendikbud tahun 2018 sebesar **99,67%**, capaian sebesar **105,90%**.

B. REKOMENDASI

Capaian Kinerja Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun 2018 kiranya dapat menjadi titik tolak dalam meningkatkan kinerja untuk mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan pada tahun berikutnya.

Sehubungan dengan itu, sebagai sebuah bentuk rekomendasi kebijakan Pembangunan Pendidikan Sekolah Dasar pada Tahun 2019, seyogyanya diarahkan untuk:

1. Dalam penyusunan program kegiatan dan sasaran agar mengacu pada target Rencana Strategis Kemendikbud setiap tahun;
2. Siswa penerima Program Indonesia Pintar (PIP) tahun 2019 agar segera dapat memperoleh manfaat PIP sehingga perlu ditingkatkan lagi program

percepatan pencairan PIP ke daerah-daerah yang bekerjasama antara Kemendikbud, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan Bank Penyalur;

3. Pemberian dana bantuan pemerintah tahun 2019 agar diprioritaskan untuk daerah 3T;
4. Sasaran penerima beasiswa bakat dan berprestasi untuk tahun 2019 diharapkan sesuai dengan jumlah peserta lomba, festival dan olimpiade yang dilaksanakan pada tahun berjalan;
5. Memperluas sasaran atau imbas dari siswa yang mendapatkan pendidikan karakter;
6. Semua Sekolah Dasar baik Negeri/Swasta agar melaksanakan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013; dan
7. Meningkatkan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, LPMP dan Instansi terkait selaku pelaksana pembinaan dan penyelenggara pendidikan dasar.



LAMPIRAN 1

KONTRAK KINERJA (KK)



Kontrak Kinerja Direktur Pembinaan Sekolah Dasar dengan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah

TUGAS

Membantu Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah dalam merumuskan serta melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan sekolah dasar.

FUNGSI

Dalam melaksanakan tugas sebagai Direktur Pembinaan Sekolah Dasar, sesuai dengan bidang tugas, fungsi dan tanggung jawab saya, saya akan:

1. Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola sekolah dasar;
2. Melaksanakan koordinasi dan pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola sekolah dasar;
3. Melaksanakan peningkatan kualitas pendidikan karakter peserta didik sekolah dasar;
4. Melaksanakan fasilitasi sarana dan prasarana serta pendanaan sekolah dasar ;
5. Memberikan pertimbangan izin dan kerja sama menyelenggarakan sekolah dasar yang diselenggarakan perwakilan Negara asing atau lembaga asing;
6. Melaksanakan fasilitasi pelaksanaan penjaminan mutu sekolah dasar;
7. Melaksanakan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola sekolah dasar;
8. Melaksanakan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola sekolah dasar;
9. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola sekolah dasar;
10. Melaksanakan administrasi direktorat.

TARGET CAPAIAN
PROGRAM: DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH DASAR

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Alokasi Anggaran
Tersedianya Layanan Pendidikan Sekolah Dasar	1. Unit Sekolah Baru yang dibangun	Unit	15	32.276.830.000
	2. Ruang Kelas Baru yang dibangun	Ruang	206	36.362.662.000
	3. Ruang Belajar yang direhabilitasi	Ruang	6.049	597.524.884.000
	4. Sekolah yang direnovasi	Sekolah	50	67.243.142.000
	5. Ruang Perpustakaan yang dibangun	Ruang	2.000	335.619.747.000
	6. Ruang Penunjang lainnya yang dibangun	Ruang	495	34.579.567.000
	7. Sekolah yang dibina menjadi Sekolah Rujukan	Sekolah	514	13.204.170.000
	8. Siswa yang mendapatkan Pendidikan Karakter Bangsa	Siswa	195.840	24.694.050.000
	9. Siswa yang Mendapatkan Beasiswa Bakat dan Prestasi	Siswa	2.500	6.728.965.000
	10. Siswa yang Mengikuti Lomba, Festival, dan Olimpiade	Siswa	2.399	41.205.714.000
	11. Sekolah yang Mendapatkan Pembinaan Ekstra Kurikuler	Sekolah	514	15.329.046.000
	12. Sekolah yang Mendapatkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	Sekolah	514	8.964.473.000
	13. Sekolah yang Melaksanakan Kurikulum 2013	Sekolah	148.697	22.680.043.000
	14. Sekolah yang Mendapatkan Peralatan Pendidikan	Paket	3.655	226.367.445.000
	15. Sekolah yang Melaksanakan UKS	Sekolah	550	7.876.630.000
	16. Siswa yang Mendapatkan Program Gizi Anak Sekolah (PROGRAS)	Siswa	100.136	182.482.268.000
	17. Layanan Dukungan Manajemen	Layanan	12	40.600.137.000
	18. Layanan Internal (Overhead)	Layanan	5	157.53.605.000
	19. Layanan Perkantoran	Bulan	12	38.236.043.000
Tersedianya bantuan pendidikan bagi siswa SD dari keluarga miskin	20. Siswa yang Mendapatkan Program Indonesia Pintar (PIP)	Siswa	10.630.614	4.252.190.043.000

Jumlah alokasi anggaran program Pembinaan Sekolah Dasar Tahun 2018 sebesar Rp 5.999.919.464.000 (lima triliyun sembilan ratus sembilan puluh sembilan milyar sembilan ratus sembilan belas juta empat ratus lima puluh empat ribu rupiah).

RENCANA PENYERAPAN ANGGARAN DIREKTORAT PEMBINAAN SD TAHUN 2018



BULAN	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOPEMBER	DESEMBER
PENYERAPAN PER BULAN	14,999,799	494,993,356	419,994,362	779,989,530	692,990,698	1,255,183,152	1,081,185,487	586,192,132	334,795,506	151,797,962	157,797,882	5,999,919
AKUMULASI PENERAPAN S.D.	14,999,798.66	509,993,154.44	929,987,516.92	1,709,977,047.24	2,402,967,745.33	3,658,150,897.20	4,739,336,384.61	5,325,528,516.25	5,660,324,022.34	5,812,121,984.78	5,969,919,866.68	5,975,919,786.14
% AKUMULASI PENYERAPAN SD. BULAN	0.25	8.5	15.5	28.5	40.05	60.97	78.99	88.76	94.34	96.87	99.5	99.6

EVALUASI DAN KONSEKUENSI

Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan berlaku.

Jakarta, Februari 2018

Direktur Jenderal Dikdasmen,

Direktur Pembinaan Sekolah Dasar,

Hamid Muhammad

Khamim



LAMPIRAN 2

PERJANJIAN KINERJA (PK)



LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA

TINGKAT UNIT ORGANISASI ESELON II KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

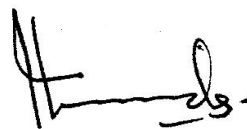
Unit Organisasi Eselon II : Direktorat Pembinaan SD

Tahun Anggaran : 2018

Sasaran Kegiatan (SK)		Indikator Kinerja (IK)		Target	
(1)		(2)		(3)	
1	TERSEDIAANYA LAYANAN PENDIDIKAN SD	IKK.3.2003.1.1	JUMLAH RUANG KELAS SD YANG DIBANGUN	2,015	RUANG
			RUANG KELAS BARU YANG DIBANGUN	206	RUANG
		IKK.3.2003.1.2	JUMLAH SEKOLAH SD YANG DIBANGUN	20	UNIT
			UNIT SEKOLAH BARU YANG DIBANGUN	15	UNIT
		IKK.3.2003.1.3	JUMLAH RUANG KELAS SD YANG DIREHABILITASI	5,875	RUANG
			RUANG BELAJAR YANG DI REHABILITASI	6,049	RUANG
			SEKOLAH YANG DIRENOVASI	50	SEKOLAH
			RUANG PENUNJANG LAINNYA YANG DIBANGUN	495	SEKOLAH
		IKK.3.2003.1.5	JUMLAH SISWA SD YANG MENDAPATKAN BEASISWA BAKAT DAN BERPRESTASI	531	SISWA
			SISWA YANG MENDAPATKAN BEASISWA BAKAT DAN PRESTASI	2,500	SISWA
		IKK.3.2003.1.6	JUMLAH SISWA SD YANG MENGIKUTI LOMBA, FESTIVAL DAN OLIMPIADE	2,174	SISWA
			SISWA YANG MENGIKUTI LOMBA, FESTIVAL DAN OLIMPIADE	2,399	SISWA
		IKK.3.2003.1.7	JUMLAH PERPUSTAKAAN/PUSAT SUMBER BELAJAR (PSB) SD YANG DIBANGUN	1,220	SEKOLAH
			RUANG PERPUSTAKAAN YANG DIBANGUN	2,000	RUANG
		IKK.3.2003.1.8	JUMLAH SEKOLAH SD YANG MELAKSANAKAN EKSTRAKURIKULER	12,750	SEKOLAH
			SEKOLAH YANG MENDAPATKAN PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER	514	SEKOLAH
			SISWA YANG MENDAPATKAN PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA	195,840	SISWA

Sasaran Kegiatan (SK)		Indikator Kinerja (IK)		Target	
			SEKOLAH YANG MELAKSANAKAN PROGRAM UKS	550	SEKOLAH
		IKK.3.2003.1.9	JUMLAH SD YANG MENDAPATKAN PEMBINAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS)	34,192	SEKOLAH
			SEKOLAH YANG MENDAPATKAN PEMBINAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS)	514	SEKOLAH
			SEKOLAH YANG DIBINA MENJADI SEKOLAH RUJUKAN	514	SEKOLAH
		IKK.3.2003.1.10	JUMLAH SD YANG MENERAPKAN PROSES PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN SESUAI KURIKULUM YANG BERLAKU	123,168	SEKOLAH
			SEKOLAH YANG MELAKSANAKAN KURIKULUM 2013	148,697	SEKOLAH
		IKK.3.2003.1.11	JUMLAH SD YANG MENDAPATKAN BANTUAN PERALATAN PENDIDIKAN	10,000	PAKET
			SEKOLAH YANG MENDAPATKAN PERALATAN PENDIDIKAN	3,655	PAKET
		IKK.3.2003.1.13	KEGIATAN YANG MENDAPAT DUKUNGAN MANAJEMEN DAN LAYANAN TEKNIS SD	14	KEGIATAN
			LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN	12	LAYANAN
			LAYANAN INTERNAL (OVERHEAD)	5	LAYANAN
			LAYANAN PERKANTORAN	12	BULAN
2	TERSEDIAANYA BANTUAN PENDIDIKAN BAGI SISWA SD DARI KELUARGA MISKIN	IKK.3.2003.2.1	JUMLAH SISWA SD PENERIMA BANTUAN MELALUI KIP	10,685,614	SISWA
			SISWA YANG MENDAPATKAN PROGRAM INDONESIA PINTAR	10,630,614	SISWA
			SISWA YANG MENDAPATKAN PROGRAM GIZI ANAK SEKOLAH (PROGAS)	100,136	SISWA

Jakarta, Februari 2018
Direktur Pembinaan Sekolah Dasar



Dr. Khamim, M.Pd
NIP. 196608171988031002



LAMPIRAN 3

RENCANA KERJA TAHUNAN

(RKT)



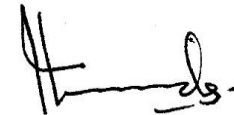
LAMPIRAN RENCANA KINERJA TAHUNAN
TINGKAT UNIT ORGANISASI ESELON II KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Unit Organisasi Eselon II : Direktorat Pembinaan SD
 Tahun Anggaran : 2018

Sasaran Kegiatan (SK)		Indikator Kinerja (IK)		Target	Anggaran
(1)		(2)		(3)	(4)
1	TERSEDIAANYA LAYANAN PENDIDIKAN SD	IKK.3.2003.1.1	JUMLAH RUANG KELAS SD YANG DIBANGUN	2,015	RUANG
			RUANG KELAS BARU YANG DIBANGUN	206	RUANG
					36,362,662,000
		IKK.3.2003.1.2	JUMLAH SEKOLAH SD YANG DIBANGUN	20	UNIT
			UNIT SEKOLAH BARU YANG DIBANGUN	15	UNIT
					32,276,830,000
		IKK.3.2003.1.3	JUMLAH RUANG KELAS SD YANG DIREHABILITASI	5,875	RUANG
			RUANG BELAJAR YANG DI REHABILITASI	6,049	RUANG
			SEKOLAH YANG DIRENOVASI	50	SEKOLAH
			RUANG PENUNJANG LAINNYA YANG DIBANGUN	495	SEKOLAH
					34,579,567,000
		IKK.3.2003.1.5	JUMLAH SISWA SD YANG MENDAPATKAN BEASISWA BAKAT DAN BERPRESTASI	531	SISWA
			SISWA YANG MENDAPATKAN BEASISWA BAKAT DAN PRESTASI	2,500	SISWA
					6,728,965,000
		IKK.3.2003.1.6	JUMLAH SISWA SD YANG MENGIKUTI LOMBA, FESTIVAL DAN OLIMPIADE	2,174	SISWA
			SISWA YANG MENGIKUTI LOMBA, FESTIVAL DAN OLIMPIADE	2,399	SISWA
					41,205,714,000
		IKK.3.2003.1.7	JUMLAH PERPUSTAKAAN/PUSAT SUMBER BELAJAR (PSB) SD YANG DIBANGUN	1,220	SEKOLAH
			RUANG PERPUSTAKAAN YANG DIBANGUN	2,000	RUANG
					335,619,747,000
		IKK.3.2003.1.8	JUMLAH SEKOLAH SD YANG MELAKSANAKAN EKSTRAKURIKULER	12,750	SEKOLAH
			SEKOLAH YANG MENDAPATKAN PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER	514	SEKOLAH
			SISWA YANG MENDAPATKAN PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA	195,840	SISWA
			SEKOLAH YANG MELAKSANAKAN PROGRAM UKS	550	SEKOLAH
					7,876,630,000
		IKK.3.2003.1.9	JUMLAH SD YANG MENDAPATKAN PEMBINAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS)	34,192	SEKOLAH
			SEKOLAH YANG MENDAPATKAN PEMBINAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS)	514	SEKOLAH
					8,964,473,000

Sasaran Kegiatan (SK)		Indikator Kinerja (IK)		Target		Anggaran
			SEKOLAH YANG DIBINA MENJADI SEKOLAH RUJUKAN	514	SEKOLAH	13,204,170,000
		IKK.3.2003.1.10	JUMLAH SD YANG MENERAPKAN PROSES PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN SESUAI KURIKULUM YANG BERLAKU	123,168	SEKOLAH	
			SEKOLAH YANG MELAKSANAKAN KURIKULUM 2013	148,697	SEKOLAH	22,680,043,000
		IKK.3.2003.1.11	JUMLAH SD YANG MENDAPATKAN BANTUAN PERALATAN PENDIDIKAN	10,000	PAKET	
			SEKOLAH YANG MENDAPATKAN PERALATAN PENDIDIKAN	3,655	PAKET	226,367,445,000
		IKK.3.2003.1.13	KEGIATAN YANG MENDAPAT DUKUNGAN MANAJEMEN DAN LAYANAN TEKNIS SD	14	KEGIATAN	
			LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN	12	LAYANAN	40,600,137,000
			LAYANAN INTERNAL (OVERHEAD)	5	LAYANAN	15,753,605,000
			LAYANAN PERKANTORAN	12	BULAN	38,236,043,000
2	TERSEDIAANYA BANTUAN PENDIDIKAN BAGI SISWA SD DARI KELUARGA MISKIN	IKK.3.2003.2.1	JUMLAH SISWA SD PENERIMA BANTUAN MELALUI KIP	10,685,614	SISWA	
			SISWA YANG MENDAPATKAN PROGRAM INDONESIA PINTAR	10,630,614	SISWA	4,252,190,043,000
			SISWA YANG MENDAPATKAN PROGRAM GIZI ANAK SEKOLAH (PROGAS)	100,136	SISWA	182,482,268,000
TOTAL ANGGARAN						5,999,919,464,000

Jakarta, Februari 2018
Direktur Pembinaan Sekolah Dasar



Dr. Khamim, M.Pd
NIP. 196608171988031002



LAMPIRAN 4

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN

(PKK)

**LAMPIRAN PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN****TINGKAT UNIT ORGANISASI ESELON II KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Unit Organisasi Eselon II : Direktorat Pembinaan SD
Tahun Anggaran : 2018

Sasaran Kegiatan (SK)		Indikator Kinerja (IK)		Target Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi				Sisa Anggaran		
						Kinerja	(%)	Anggaran (Rp)	(%)			
(1)		(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		
1	TERSEDIAANYA LAYANAN PENDIDIKAN SD	IKK.3.2003.1.1	JUMLAH RUANG KELAS SD YANG DIBANGUN	2,015	RUANG							
		2003.005	RUANG KELAS BARU YANG DIBANGUN	312	RUANG	54,370,596,000	315	RUANG	100.96	54,343,077,000	99.95	27,519,000
		IKK.3.2003.1.2	JUMLAH SEKOLAH SD YANG DIBANGUN	15	UNIT							
		2003.002	UNIT SEKOLAH BARU YANG DIBANGUN	15	UNIT	32,941,058,000	16	UNIT	106.67	32,852,082,000	99.73	88,976,000
		IKK.3.2003.1.3	JUMLAH RUANG KELAS SD YANG DIREHABILITASI	6,000	RUANG							
		2003.006	RUANG BELAJAR YANG DI REHABILITASI	6,588	RUANG	616,563,925,000	8,427	RUANG	127.91	615,392,797,400	99.81	1,171,127,600
		IKK.3.2003.1.4	JUMLAH SD YANG DIRENOVASI	30	SEKOLAH							
		2003.007	SEKOLAH YANG DIRENOVASI	138	SEKOLAH	221,302,085,000	271	SEKOLAH	196.38	220,484,225,500	99.63	817,859,500
		IKK.3.2003.1.5	JUMLAH SISWA SD YANG MENDAPATKAN BEASISWA BAKAT DAN BERPRESTASI	2,500	SISWA							
		2003.015	SISWA YANG MENDAPATKAN BEASISWA BAKAT DAN PRESTASI	2,300	SISWA	6,228,965,000	2,090	SISWA	90.87	5,669,697,400	91.02	559,267,600
		IKK.3.2003.1.6	JUMLAH SISWA SD YANG MENGIKUTI LOMBA, FESTIVAL DAN OLIMPIADE	1,546	SISWA							
		2003.016	SISWA YANG MENGIKUTI LOMBA, FESTIVAL DAN OLIMPIADE	2,399	SISWA	41,205,714,000	4,481	SISWA	186.79	38,911,461,580	94.43	2,294,252,420
		IKK.3.2003.1.7	JUMLAH PERPUSTAKAAN/PUSAT SUMBER BELAJAR (PSB) SD YANG DIBANGUN	390	SEKOLAH							
		2003.008	RUANG PERPUSTAKAAN YANG DIBANGUN	2,000	RUANG	330,062,987,000	2,086	RUANG	104.30	329,939,537,200	99.96	123,449,800
		IKK.3.2003.1.8	JUMLAH SD YANG MELAKSANAKAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER	2,056	SEKOLAH							
		2003.017	SEKOLAH YANG MENDAPATKAN PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER	1,752	SEKOLAH	14,879,057,000	1,752	SEKOLAH	100.00	14,413,287,000	96.87	465,770,000
		IKK.3.2003.1.9	JUMLAH SISWA SD YANG MENDAPATKAN PENDIDIKAN KARAKTER	32,896	SISWA							
		2003.014	SISWA YANG MENDAPATKAN PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA	27,264	SISWA	22,348,196,000	27,264	SISWA	100.00	21,602,128,900	96.66	746,067,100
		IKK.3.2003.1.10	JUMLAH SD YANG MENDAPATKAN PEMBINAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS)	514	SEKOLAH							
		2003.018	SEKOLAH YANG MENDAPATKAN PEMBINAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS)	514	SEKOLAH	10,794,311,000	514	SEKOLAH	100.00	9,383,591,500	86.93	1,410,719,500
		2003.013	SEKOLAH YANG DIBINA MENJADI SEKOLAH RUJUKAN	514	SEKOLAH	12,304,810,000	560	SEKOLAH	108.95	11,511,540,650	93.55	793,269,350
		IKK.3.2003.1.11	JUMLAH SD YANG MENERAPKAN PROSES PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN SESUAI KURIKULUM YANG BERLAKU	54,061	SEKOLAH							
		2003.019	SEKOLAH YANG MELAKSANAKAN KURIKULUM 2013	148,697	SEKOLAH	18,629,565,000	148,563	SEKOLAH	99.91	17,050,810,373	91.53	1,578,754,627
		IKK.3.2003.1.12	JUMLAH SD YANG MENDAPATKAN BANTUAN PERALATAN PENDIDIKAN	486	PAKET							
		2003.020	SEKOLAH YANG MENDAPATKAN PERALATAN PENDIDIKAN	3,655	PAKET	41,665,967,000	3,655	PAKET	100.00	37,481,133,400	89.96	4,184,833,600
		IKK.3.2003.1.13	JUMLAH SD YANG MENDAPAT PEMBINAAN AKREDITASI	514	SEKOLAH							
		IKK.3.2003.1.14	KEGIATAN YANG MENDAPAT DUKUNGAN MANAJEMEN DAN LAYANAN TEKNIS SD	516	KEGIATAN							
		2003.950	LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN	12	LAYANAN	58,982,118,000	12	LAYANAN	100.00	49,807,024,420	84.44	9,175,093,580
		2003.951	LAYANAN INTERNAL (OVERHEAD)	5	LAYANAN	15,753,605,000	4	LAYANAN	80.00	14,113,964,900	89.59	1,639,640,100
		2003.994	LAYANAN PERKANTORAN	12	BULAN	38,236,043,000	12	BULAN	100.00	32,575,696,777	85.20	5,660,346,222

Sasaran Kegiatan (SK)		Indikator Kinerja (IK)		Target Kinerja		Anggaran (Rp)		Realisasi				Sisa Anggaran
								Kinerja	(%)	Anggaran (Rp)	(%)	
(1)		(2)		(3)		(4)		(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		IKK.3.2003.1.15	PROGRAM UKS DAN SANITASI SEKOLAH (JUMLAH SEKOLAH YANG MELAKSANAKAN UK DAN SANITASI SEKOLAH)	550	SEKOLAH							
		2003.022	SEKOLAH YANG MELAKSANAKAN PROGRAM UKS	550	SEKOLAH	4,632,352,000	550	SEKOLAH	100.00	4,458,652,000	96.25	173,700,000
		2003.009	RUANG PENUNJANG LAINNYA YANG DIBANGUN	495	RUANG	31,958,093,000	495	RUANG	100.00	31,936,133,500	99.93	21,959,500
2	TERSEDIAANYA BANTUAN PENDIDIKAN BAGI SISWA SD DARI KELUARGA MISKIN	IKK.3.2003.2.1	JUMLAH SISWA SD PENERIMA BANTUAN MELALUI KIP	10,360,614	SISWA							
		2003.001	SISWA YANG MENDAPATKAN PROGRAM INDONESIA PINTAR	10,360,614	SISWA	4,247,044,618,000	10,379,253	SISWA	100.18	4,244,819,737,000	99.95	2,224,881,000
		IKK.3.2003.2.2	JUMLAH SISWA SD YANG MENDAPATKAN PROGRAM GIZI ANAK SEKOLAH	100,000	SISWA							
		2003.030	SISWA YANG MENDAPATKAN PROGRAM GIZI ANAK SEKOLAH (PROGAS)	100,136	SISWA	180,015,399,000	100,136	SISWA	100.00	179,423,763,000	99.67	591,636,000
		TOTAL ANGGARAN				5,999,919,464,000			99.98	5,966,170,341,500	99.44	33,749,122,500

Kegiatan Layanan Pendidikan Sekolah Dasar

Jumlah Anggaran	: Rp	5,999,919,464,000
Realisasi Anggaran	: Rp	5,966,170,341,500
Sisa Anggaran	: Rp	33,749,122,500

Persentase Keuangan (%)	:	99.44
Persentase Fisik (%)	:	99.98

Jakarta, Desember 2018
Kepala Seksi Evaluasi



Luna Titi Aprilyana, SE
NIP. 196904291995122001



LAMPIRAN 5

REALISASI DAYA SERAP

(FORMAT B.19)

LAPORAN PERKEMBANGAN PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN
BULAN DESEMBER TAHUN 2018

Format : B.19
Kementerian/Lembaga : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Nomor DIPA : DIPA No. 023.00/666011/2018 Tanggal 5 Desember 2017 Revisi ke 3 Tgl 12 Nopember 2018
Satuan Kerja/Propinsi : Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar
Program : Program Pendidikan Dasar

Dana DIPA : Rp 5,999,919,464,000
Realisasi : Rp 5,966,170,341,500
Keuangan : 99.44
Fisik : 99.98

Kode	Uraian	Sumber Dana (RM/RK)	Sasaran			Belanja Pegawai		Belanja Barang		Belanja Modal		Belanja Bansos		Total		
			Satuan	Target	Capaian	%	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Sisa Anggaran
666011	DIREKTORAT PEMBINAAN SD					99.98	20,141,350,000	17,410,486,077	1,527,380,434,000	1,499,805,982,023	12,748,165,000	11,620,302,400	4,439,649,515,000	4,437,333,571,000	5,999,919,464,000	33,749,122,500
2003.001	SISWA YANG MENDAPATKAN PROGRAM INDONESIA PIUTAR	RM	Siswa	10,360,614	10,379,253	100.18	-	-	34,768,318,000	32,543,437,000	-	-	4,212,276,300,000	4,212,276,300,000	4,247,044,618,000	2,224,881,000
2003.002	UNIT SEKOLAH BARU YANG DIBANGUN	RM	Unit	15	16	106.67	-	-	32,941,058,000	32,852,082,000	-	-	-	-	32,941,058,000	88,976,000
2003.005	RUANG KELAS BARU YANG DIBANGUN	RM	Ruang	312	315	100.96	-	-	54,370,596,000	54,343,077,000	-	-	-	-	54,370,596,000	27,519,000
2003.006	RUANG BELAJAR YANG DIREHABILITASI	RM	Ruang	6,588	8,427	127.91	-	-	590,532,710,000	589,364,018,400	-	-	26,031,215,000	26,028,779,000	615,392,797,400	1,171,127,600
2003.007	SEKOLAH YANG DIRENOVASI	RM	Sekolah	138	271	196.38	-	-	68,622,085,000	67,804,233,500	-	-	152,680,000,000	152,679,992,000	221,302,085,000	817,859,500
2003.008	RUANG PERPUSTAKAAN YANG DIBANGUN	RM	Ruang	2,000	2,086	104.30	-	-	330,062,987,000	329,939,537,200	-	-	-	-	329,939,537,200	123,449,800
2003.009	RUANG PENUNJANG LAINNYA YANG DIBANGUN	RM	Ruang	495	495	100.00	-	-	31,958,093,000	31,936,133,500	-	-	-	-	31,958,093,000	21,959,500
2003.013	SEKOLAH YANG DIBINA MENJADI SEKOLAH RUJUKAN	RM	Sekolah	514	560	108.95	-	-	12,304,810,000	11,511,540,650	-	-	-	-	12,304,810,000	793,269,350
2003.014	SISWA YANG MENDAPATKAN PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA	RM	Siswa	27,264	27,264	100.00	-	-	22,348,196,000	21,602,128,900	-	-	-	-	22,348,196,000	746,067,100
2003.015	SISWA YANG MENDAPATKAN BEASISWA BAKAT DAN PRESTASI	RM	Siswa	2,300	2,090	90.87	-	-	6,228,965,000	5,669,697,400	-	-	-	-	6,228,965,000	559,267,600
2003.016	SISWA YANG MENGIKUTI LOMBA, FESTIVAL, DAN OLIMPIADE	RM	Siswa	2,399	4,481	186.79	-	-	41,205,714,000	38,911,461,580	-	-	-	-	41,205,714,000	2,294,252,420
2003.017	SEKOLAH YANG MENDAPATKAN PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER	RM	Sekolah	1,752	1,752	100.00	-	-	14,879,057,000	14,413,287,000	-	-	-	-	14,879,057,000	465,770,000
2003.018	SEKOLAH YANG MENDAPATKAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS)	RM	Sekolah	514	514	100.00	-	-	10,794,311,000	9,383,591,500	-	-	-	-	10,794,311,000	1,410,719,500
2003.019	SEKOLAH YANG MELAKSANAKAN KURIKULUM 2013	RM	Sekolah	148,697	148,563	99.91	-	-	18,629,565,000	17,050,810,373	-	-	-	-	18,629,565,000	1,578,754,627
2003.020	SEKOLAH YANG MENDAPATKAN PERALATAN PENDIDIKAN	RM	Paket	3,655	3,655	100.00	-	-	6,253,967,000	4,332,633,400	-	-	35,412,000,000	33,148,500,000	41,665,967,000	4,184,833,600
2003.022	SEKOLAH YANG MELAKSANAKAN PROGRAM UKS	RM	Sekolah	550	550	100.00	-	-	4,632,352,000	4,458,652,000	-	-	-	-	4,632,352,000	173,700,000
2003.030	SISWA YANG MENDAPATKAN PROGRAM GIZI ANAK SEKOLAH (PROGAS)	RM	Siswa	100,136	100,136	100.00	-	-	180,015,399,000	179,423,763,000	-	-	-	-	180,015,399,000	591,636,000
2003.950	LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN	RM	Layanan	12	12	100.00	-	-	45,732,118,000	36,607,024,420	-	-	13,250,000,000	13,200,000,000	58,982,118,000	9,175,093,580
2003.951	LAYANAN INTERNAL (OVERHEAD)	RM	Layanan	5	4	80.00	-	-	3,005,440,000	2,493,662,500	12,748,165,000	11,620,302,400	-	-	15,753,605,000	1,639,640,100
2003.994	LAYANAN PERKANTORAN	RM	Bulan	12	12	100.00	20,141,350,000	17,410,486,077	18,094,693,000	15,165,210,700	-	-	-	-	38,236,043,000	5,660,346,223

Jakarta, 31 Desember 2018
Kepala Seksi Evaluasi



Luna Titi Aprilyana
NIP. 196904291995122001

**LAPORAN PERKEMBANGAN PENCAPAIAN PENETAPAN KINERJA
DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Unit Utama : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Program : Pendidikan Dasar
Satker : Direktorat Pembinaan SD
Kegiatan : Pembinaan Sekolah Dasar

BULAN DESEMBER 2018

PUSAT	PAGU	REALISASI	(%)	SISA ANGGARAN
BELANJA PEGAWAI	20,141,350,000	17,410,486,077	86.44	2,730,863,923
BELANJA BARANG	1,527,380,434,000	1,499,805,982,023	98.19	27,574,451,977
BELANJA MODAL	12,748,165,000	11,620,302,400	91.15	1,127,862,600
BANTUAN SOSIAL	4,439,649,515,000	4,437,333,571,000	99.95	2,315,944,000
JUMLAH	5,999,919,464,000	5,966,170,341,500	99.44	33,749,122,500

Jakarta, 31 Desember 2018

Kepala Seksi Evaluasi



Luna Titi Aprilyana

NIP. 196904291995122001



LAMPIRAN 6

HASIL PEROLEHAN MEDALI LOMBA NASIONAL DAN INTERNASIONAL

**DAFTAR PEROLEHAN MEDALI NASIONAL
TAHUN 2018**

NO	PROPINSI	OLIMPIADE SAINS NASIONAL (OSN) TINGKAT SEKOLAH DASAR			FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL (FLS2N) TINGKAT SEKOLAH DASAR			FESTIVAL DAN LOMBA LITERASI NASIONAL (FL2N)			OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL (O2SN) TINGKAT SEKOLAH DASAR			JUMLAH PER PROPINSI		
		MEDALI			MEDALI			MEDALI			MEDALI			MEDALI		
		EMAS	PERAK	PERUNGGU	EMAS	PERAK	PERUNGGU	EMAS	PERAK	PERUNGGU	EMAS	PERAK	PERUNGGU	EMAS	PERAK	PERUNGGU
1	Jawa Tengah	4	3	2		1		1	1		3	1	4	8	6	6
2	D.I. Yogyakarta	1	2	3	1					1	5	7	3	7	9	7
3	Gorontalo			4				1			6	1	1	7	1	5
4	Jawa Timur		2	4			2		1		6	3	5	6	6	11
5	D.K.I. Jakarta	2	4	1					1		3	4	2	5	9	3
6	Riau	1		3		1				1	3	4	4	4	5	8
7	Nusa Tenggara Timur	1	4	2			1	1				1	1	2	5	4
8	Jawa Barat									1	2	2	2	2	2	3
9	Sulawesi Tengah	1		1				1				2	1	2	2	2
10	Banten				1						1	1	3	2	1	3
11	Lampung										2			2	0	0
12	Kep. Bangka Belitung		1	1			1				1	1	3	1	2	5
13	Bali		1								1	1		1	2	0
14	Papua										1	2		1	2	0
15	Kalimantan Barat			1		1		1		1			3	1	1	5
16	Kalimantan Timur			1	1							1	1	1	1	2
17	Jambi		1	1							1			1	1	1
18	Sumatera Barat										1	1	1	1	1	1
19	Bengkulu									1	1		1	1	0	2
20	Kepulauan Riau										1		1	1	0	1
21	Sulawesi Selatan				1									1	0	0
22	Sumatera Utara			1		1						2	3	0	3	4
23	Kalimantan Selatan			2					1			1		0	2	2
24	Nusa Tenggara Barat			3								1	2	0	1	5
25	Sulawesi Barat											1	1	0	1	1
26	Sumatera Selatan								1				1	0	1	1
27	Aceh		1										1	0	1	1
28	Kalimantan Tengah											1	1	0	1	1

NO	PROPINSI	OLIMPIADE SAINS NASIONAL (OSN) TINGKAT SEKOLAH DASAR			FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL (FLS2N) TINGKAT SEKOLAH DASAR			FESTIVAL DAN LOMBA LITERASI NASIONAL (FL2N)			OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL (O2SN) TINGKAT SEKOLAH DASAR			JUMLAH PER PROPINSI		
		MEDALI			MEDALI			MEDALI			MEDALI			MEDALI		
		EMAS	PERAK	PERUNGGU	EMAS	PERAK	PERUNGGU	EMAS	PERAK	PERUNGGU	EMAS	PERAK	PERUNGGU	EMAS	PERAK	PERUNGGU
29	Kalimantan Utara		1										1	0	1	1
30	Sulawesi Utara												1	0	0	1
31	Sulawesi Tenggara													0	0	0
32	Maluku													0	0	0
33	Maluku Utara													0	0	0
34	Papua Barat													0	0	0
JUMLAH MEDALI		10	20	30	4	4	4	5	5	5	38	38	47	57	67	86

**DAFTAR PEROLEHAN MEDALI INTERNASIONAL
TAHUN 2018**

NO	NAMA LOMBA/KATEGORI	MEDALI			JUMLAH MEDALI	NILAI TERTIMBANG (Emas=3; Perak=2; Perunggu=1)
		EMAS	PERAK	PERUNGGU		
1	15th International Mathematics and Science Olympiad (IMSO)	2	13	8	23	40
2	3rd International Karate Open of Province de Liege	3	2	2	7	15
3	12ndInternational Mathematics Competition (IMC)	5	5	12	22	37
JUMLAH		10	20	22	52	
BOBOT		3	2	1		
NILAI TERTIMBANG		30	40	22		92

HASIL LOMBA TINGKAT INTERNASIONAL
TAHUN 2018
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH DASAR

15th International Mathematics and Science Olympiad (IMSO)
Zhejiang, China, 27 September s.d 4 Oktober 2018

NAMA	SEKOLAH	MEDALI
MATA PELAJARAN : MATEMATIKA		
Steven Darren Wijaya	SD Cahaya Nur Kab. Kudus, Jawa Tengah	Emas
Ahmad Boutros Fathir	SDUT Bumi Kartini Kab. Jepara, Jawa Tengah	Perak
Naistra Fathan Wirdiyan	SD Al Furqan Kab. Jember, Jawa Timur	Perak
Jesreel Hasiholan Tua Sigalingging	SDS Kristen Penabur 4 Kota Jakarta Timur, D.K.I. Jakarta	Perak
Clairine Aurel Aliwarga	SD Tunas Indonesia Sejati Kota Jakarta Utara, D.K.I. Jakarta	Perak
Ben Robinson	SD Kr. Petra 10 Kota Surabaya, Jawa Timur	Perak
Adeline Fedora Cahyadi	SDS Fransiskus 2 Rawalaut Kota Bandar Lampung, Lampung	Perak
Moch Rakha Arya Putra	SDN Pedurungan Tengah 02 Kota Semarang, Jawa Tengah	Perak
Kelven Nathanael	SDK Santa Theresia Kota Surabaya, Jawa Timur	Perunggu
Dzaky Aulia Fadhil	SD Muhammadiyah 2 Kauman Kota Surakarta, Jawa Tengah	Perunggu
Leonardo Valerian	SDS Darma Yudha Kota Pekanbaru, Riau	Perunggu
Franklin Filbert Irwan	SDS Darma Yudha Kota Pekanbaru, Riau	Perunggu

15th International Mathematics and Science Olympiad (IMSO)
Zhejiang, China, 27 September s.d 4 Oktober 2018

NAMA	SEKOLAH	MEDALI
MATA PELAJARAN : IPA		
Muhammad Fikri Aufa	SDIT Cahaya Insani Temanggung Kab. Temanggung, Jawa Tengah	Emas
Stevenson Christoper Hudiono	SDS Kristen II Penabur Kota Jakarta Pusat, D.K.I. Jakarta	Perak
Elbert Tristan Lie	SDS Pelita Bangsa Kota Bandar Lampung, Lampung	Perak
Fakhri Musyaffaa Ariyanto	SD Nasional KPS Balikpapan Kota Balikpapan, Kalimantan Timur	Perak
Novin Raushan	SD Muhammadiyah Sapen 2 Kota Yogyakarta, D.I. Yogyakarta	Perak
Jack Howard Wijaya	SD Darma Yudha Kota Pekanbaru, Riau	Perak
Harlbert Mayer Hsia	SD Darma Yudha Kota Pekanbaru, Riau	Perak
Wilbert Angkasa	SDS Pah Tsung Kota Jakarta Barat, D.K.I. Jakarta	Perunggu
Pradipto Pandu Maheswara	SDN Rawajati 08 PG Kota Jakarta Selatan, D.K.I. Jakarta	Perunggu
Ni Luh Gita Gayatri Kusumaningrum	SDN Tegalkalong Kab. Sumedang, Jawa Barat	Perunggu
Bilqis Sofia Qurota Ainun	SD Unggulan Sulawesi Permata Bangsa Kota Palu, Sulawesi Tengah	Perunggu

**3rd International Karate Open of Province de Liege
Herstal, Belgia, 14 s.d. 21 November 2018**

NAMA	SEKOLAH	MEDALI
Nandana Putra Purnama	SD Al-Islam 2 Jamsaren, Kota Surakarta, Jawa Tengah	Emas
Nandana Putra Purnama	SD Al-Islam 2 Jamsaren, Kota Surakarta, Jawa Tengah	Emas
Erine Brythania Aurora Potoroli	SD GMIST Zoar, Kab. Kepulauan Sangihe, Sulawesi Utara	Emas
Erine Brythania Aurora Potoroli	SD GMIST Zoar, Kab. Kepulauan Sangihe, Sulawesi Utara	Perak
Arsila Wardatumminallah	MI KSB, Kab. Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat	Perak
Damar Arif Setiyanto	SD Karangjati, Kab. Bantul, D.I. Yogyakarta	Perunggu
Rahmatullah Bagus Putra	SD YPWKS 1, Kota Cilegon, Banten	Perunggu

12nd International Mathematics Competition (IMC)
Burgas, Bulgaria, 30 Juni s.d. 7 Juli 2018

NAMA	SEKOLAH	MEDALI
Felicia Grace Angelyn Ferdianto	SD Cahaya Nur Kudus, Kab. Kudus, Jawa Tengah	Emas
Yedija Nicholas Kurniawidi	SD Karangturi, Kota Semarang, Jawa Tengah	Perak
Ahmad Fikri Azhari	SD Muhammadiyah Plus, Kota Batam, Kepulauan Riau	Perunggu
Mafazi Ikhwan Dhandi Hibatullah	SDS Al Furqon, Kab. Jember, Jawa Timur	Perunggu
Matthew Allan	SDS Kristen 10 Penabur, Kota Jakarta Utara, D.K.I. Jakarta	Perunggu
Ryan Suwandi	SDS Tzu Chi, Kota Jakarta Utara, D.K.I. Jakarta	Perunggu
Kezia Stevani Gerrard Silalahi	SD Kristen 4 BPK Penabur, Kota Jakarta Timur, D.K.I. Jakarta	Emas
Yedija Nicholas Kurniawidi	SD Karangturi, Kota Semarang, Jawa Tengah	Emas
Ryan Suwandi	SDS Tzu Chi, Jakarta Utara, D.K.I. Jakarta	Emas
Vanessa Lim	SD Plus Gembala Baik, Kota Pontianak, Kalimantan Barat	Emas
Kezia Stevani Gerrard Silalahi	SD Kristen 4 BPK Penabur, Kota Jakarta Timur, D.K.I. Jakarta	Perunggu
Yedija Nicholas Kurniawidi	SD Karangturi, Kota Semarang, Jawa Tengah	Perunggu
Ryan Suwandi	SDS Tzu Chi, Jakarta Utara, D.K.I. Jakarta	Perunggu
Vanessa Lim	SD Plus Gembala Baik, Kota Pontianak, Kalimantan Barat	Perunggu
Ahmad Fikri Azhari	SD Muhammadiyah Plus, Kota Batam, Kepulauan Riau	Perunggu
Josephine Kiona	SDS Saint John's School, Kota Jakarta Barat, D.K.I. Jakarta	Perunggu
Mafazi Ikhwan Dhandi Hibatullah	SDS Al Furqon, Kab. Jember, Jawa Timur	Perunggu
Melina Alfiatannafi'ah	SD Muhammadiyah, Kab. Pati, Jawa Tengah	Perunggu
Matthew Allan	SDS Kristen 10 Penabur, Kota Jakarta Utara, D.K.I. Jakarta	Perak
Arshanada Putranta	SDS 6 BPK Penabur, Kota Jakarta Utara, D.K.I. Jakarta	Perak
Noriko Khang	SD Nasional KPS, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur	Perak
Felicia Grace Angelyn Ferdianto	SD Cahaya Nur Kudus, Kab. Kudus, Jawa Tengah	Perak

LAKIP



www.ditpsd.kemdikbud.go.id



ditpsd



ditpsd



ditpsd_dikbud



ditpsdtv